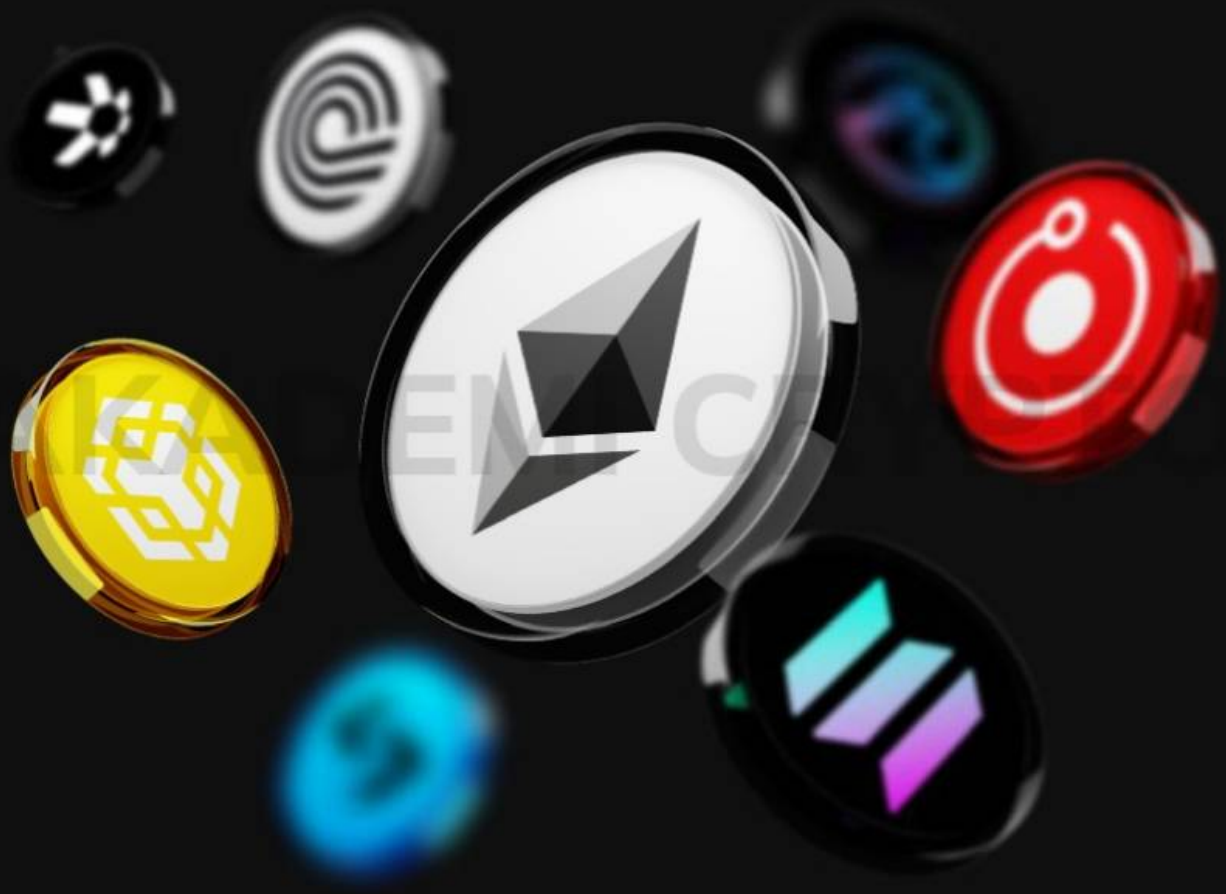


MASTERING ALTCOINS



BY AKADEMI CRYPTO

**A COMPREHENSIVE GUIDE TO
MASTERING CRYPTOCURRENCIES**

MASTERING ALTCOINS

AKADEMI CRYPTO

*Strictly Confidential***

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG
HAK CIPTA
Lingkup Hak Cipta**

Pasal 1 Ayat 1 :

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurugi pembat-asan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan Pidana:

Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Pasal 114

Setiap Orang yang mengelola tempat perdagangan dalam segala bentuknya yang dengan sengaja dan mengetahui membiarkan penjualan dan/atau penggandaan barang hasil pelanggaran Hak Cipta dan/atau Hak Terkait di tempat perdagangan yang dikelolanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

*Strictly Confidential***

Kalimasada

MASTERING ALTCOINS

AKADEMI CRYPTO

Diterbitkan Oleh



*Strictly Confidential***

MASTERING ALTCOINS

By Kalimasada

Desain Cover:
Akademi Crypto Team

Sumber:
Penulis

Penyelarass Aksara & Penata Letak:
Penerbit Bintang Semesta Media

Ukuran:
ix, 170 hlm, Uk: 14x20 cm

ISBN:

Cetakan Pertama:
Juni 2024

Dicetak oleh:
Percetakan Bintang

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Kalimasada

All Right Reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Akademi Crypto.

Diterbitkan oleh:

CV Bintang Semesta Media

Jl. Maredan, No. F01, Maredan, RT.06/RW.41,
Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 55573
Telp. 4359968. Hp. 085865342317

Bekerja sama dengan:

PT Akademi Uang Digital

The Prominence Tower Jl. Jalur Sutera Bar. Alam No.15, RT.003/RW.006, Panunggangan
Tim., Sutera, Kota Tangerang, Banten 15143

*Strictly Confidential***

PRAKATA

Segala puja dan puji syukur kami ucapkan kepada Sang Pencipta karena sekali lagi, atas izin-Nya kami dari Akademi Crypto diberikan kesempatan untuk kembali menghadirkan sebuah karya untuk dunia kripto di Indonesia yang berjudul: *Mastering Altcoins*. Buku ini merupakan buku keempat yang kami terbitkan setelah sukses dengan berbagai series sebelumnya: *Crypto Trading Guide* (CTG), *Crypto Investing Principles* (CIP), & *Crypto Smart Money* (CSM). Karya ini kami dedikasikan untuk seluruh komunitas kripto di Indonesia sehingga bisa memberikan sumbangsih ilmu yang berguna bagi segala pihak.

Kami ucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pendukung Akademi Crypto, Penerbit, dan seluruh pihak lain yang terlibat dalam proses pembuatan, pencetakan, dan penyebaran buku ini. Kami harap semua pihak menghargai segala upaya dan jerih payah dari kami dan hanya membeli buku yang asli. Segala bentuk apresiasi akan kami hargai sebagai dorongan untuk terus berkarya membuat series-series buku selanjutnya.

Akhir kata, kami ucapkan selamat membaca dan mendalami dunia kripto khususnya pasar altcoins. Semangat!

Penulis

2024

*Strictly Confidential***

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI	vi

BAB 1 INTRODUCTION

INTRODUCTION #1: Kalau Ada Cara yang Sulit Kenapa Harus Cara yang Mudah?	2
INTRODUCTION #2: Paradox of Choices.....	7
INTRODUCTION #3: Let's Call it "A Narrative"	11
INTRODUCTION #4: Apakah 2024 Tahun Altcoins?.....	15
INTRODUCTION #5: I'm Ready To Be an Altcoins Trader!	18

BAB 2 ADVANCED TECHNICAL RESEARCH

ADVANCED TECHNICAL RESEARCH #1: Kenapa Analisa Teknikal Diperlukan di Altcoins?.....	20
ADVANCED TECHNICAL RESEARCH #2: Kenapa Multiple Entry Strategy Harus Dilakukan?	23
ADVANCED TECHNICAL RESEARCH #3: Understanding The Flow and The Grab to Master Your Altcoins Entry.....	32

*Strictly Confidential***

ADVANCED TECHNICAL RESEARCH #4:	
Antara <i>Bitcoin Dominance</i> , <i>Altcoin Season Index</i> ,	
Total 3, Mana yang Harus Dipercaya?	46
ADVANCED TECHNICAL RESEARCH #5:	
Learn About Narrative Diversification, Cap	
Diversification, & Time Diversification	55

BAB 3 ADVANCED NARRATIVE RESEARCH

ADVANCED NARRATIVE RESEARCH #1:	
When It's On The News, Just Abort The Mission	60
ADVANCED NARRATIVE RESEARCH #2:	
Big Data for Aggregation.....	63
ADVANCED NARRATIVE RESEARCH #3:	
Focus on Big Narratives.....	66
ADVANCED NARRATIVE RESEARCH #4:	
The Walmart Concept.....	68
ADVANCED NARRATIVE RESEARCH #5:	
Don't Trust Your Eyes, Use More Comprehensive	
Tools	70

BAB 4 ADVANCED FUNDAMENTAL RESEARCH

ADVANCED FUNDAMENTAL RESEARCH #1:	
Inside Of The Iceberg	78
ADVANCED FUNDAMENTAL RESEARCH #2:	
"Berlian Itu Ditemukan, yang Terlihat Bersinar	
Itu Bintang"	79
ADVANCED FUNDAMENTAL RESEARCH #3:	
It's All Down to Value.	83

*Strictly Confidential***

ADVANCED FUNDAMENTAL RESEARCH #4: Mempelajari Model Bisnis Untuk Mempertajam Penilai “Value”	92
ADVANCED FUNDAMENTAL RESEARCH #5: A New Brand, A New Hope For Investors	100
ADVANCED FUNDAMENTAL RESEARCH #6: We Invest in People, Not in The Project.....	103

BAB 5 SMART MONEY STRATEGY

SMART MONEY STRATEGY #1: Mengapa Penting Untuk Mempelajari Aksi Orang yang Lebih Berkuasa	108
SMART MONEY STRATEGY #2: Pantera Capital	111
SMART MONEY STRATEGY #3: Binance Labs.....	124
SMART MONEY STRATEGY #4: Multicoi Capital	130
SMART MONEY STRATEGY #5: Kosongkan Gelas!	137

BAB 6 RONALD CAPITAL INVESTMENTS

RONALD CAPITAL INVESTMENTS #1: Pembahasan Tentang Apa Yang Kita Investasikan	139
RONALD CAPITAL INVESTMENTS #2: Render (\$RNDR).....	142

*Strictly Confidential***

RONALD CAPITAL INVESTMENTS #3:	
\$BGB (\$BGB)	151
RONALD CAPITAL INVESTMENTS #4:	
Ondo (\$ONDO)	158
RONALD CAPITAL INVESTMENTS #5:	
Manta (\$MANTA)	164
RONALD CAPITAL INVESTMENTS #6:	
Room for Error	168

AKADEMI CRYPTO

*Strictly Confidential***

BAB 1: INTRODUCTION



*Strictly Confidential***

MASTERING ALTCOINS

INTRODUCTION #1: Kalau Ada Cara yang Sulit Kenapa Harus Cara yang Mudah?











Kita semua di pasar kripto dipertemukan oleh satu hal yang sama: harapan akan kekayaan. Apabila kalian di sini *"In it for the tech"*, atau hanya di *crypto* untuk euforia maka saya rasa kalian membohongi diri kalian sendiri. Secara alamiah, tidak ada manusia di dunia ini yang *"mau merugi"*, apalagi terkait dengan keadaan finansial yang mana merupakan *concern* utama dan tujuan utama manusia modern. **Semua orang di kripto mau untung.** Apabila esok hari Satoshi Nakamoto *"tiba-tiba"* muncul dan hampir semua aset *crypto* berubah menjadi nol (0), saya yakin kita semua sudah tidak saling berkumpul, bahkan tidak saling bertegur sapa lagi. **Kita di sini dipertemukan oleh satu tujuan yang sama: keuntungan finansial.**

Ketika kita berbicara mengenai: *cara memperoleh keuntungan di pasar kripto*, ada banyak sekali hal yang bisa dilakukan: dari cara yang mudah hingga cara yang sulit. Membeli Bitcoin rutin setiap bulan merupakan langkah yang paling mudah untuk memperoleh keuntungan, namun karena *"mudah"* pasti semua orang bisa melakukannya sehingga tingkat keuntungan yang didapatkan juga *"relatif terbatas"*. **Tidak ada ladang emas untuk semua orang. Emas tidak turun dari langit, emas harus dicari dan ditambang.**

Lalu kira-kira apa acara yang *"sulit"* namun memberikan *"keuntungan tinggi"* di *market* kripto? Caranya adalah dengan berspekulasi di pasar altcoins. Apa itu altcoins dan mengapa katanya adalah *"spekulasi"* bukan *"investasi"*? Apakah altcoins berbahaya? Altcoins merupakan singkatan untuk *"alternative coins"* yang mana merupakan istilah untuk koin lain selain Bitcoin. Altcoins secara alami disebut sebagai aset *"spekulasi"* karena *nature*-nya yang memiliki fluktuasi harga yang tinggi, ketidakpastian, dan tidak ada *"jaminan"* bahwa aset altcoins tersebut akan bertahan pada siklus pasar selanjutnya. **Setidaknya kita tahu apabila Bitcoin mati, maka seluruh ekosistem kripto akan mati.**

*Strictly Confidential***

Historical Snapshot - 01 September 2013

Rank	Name	Price	Market Cap
1	 BTC Bitcoin	136.65 USD	1,589,957,596 USD
2	 LTC Litecoin	2.60 USD	54,179,159 USD
3	 XRP Ripple	0.005664 USD	44,281,969 USD
4	 NMC Namecoin	0.575827 USD	3,732,293 USD
5	 PPC Peercoin	0.179534 USD	3,614,156 USD
6	 FTC Feathercoin	0.153361 USD	2,285,431 USD
7	 NVC Novacoin	3.92 USD	1,491,014 USD
8	 XPM Primecoin	0.543887 USD	1,013,297 USD
9	 TRC Terracoin	0.178399 USD	652,485 USD
10	 IFC Infinitecoin	0.000004 USD	341,210 USD

Gambar 1.1 Daftar aset Altcoins 2013 (Brave New Coin)

Kata “spekulasi” sangat tepat untuk menggambarkan suatu aset yang “mungkin” akan menjadi nol (0) pada siklus selanjutnya. **Lihat saja berapa banyak Altcoins dari tahun 2013 yang masih ada hingga saat ini: jawabannya hanya ada tiga, yaitu Bitcoin (\$BTC), Litecoin (\$LTC), dan Ripple (\$XRP).** Sudah tidak ada orang yang membahas mengenai FeatherCoin (\$FTC) atau NameCoin (\$NMC). Bahkan kita yakin bahwa sebagian besar dari pembaca di sini tidak mengetahui mengenai dua altcoins tersebut atau apa yang dilakukan oleh keduanya. Pada siklus selanjutnya juga sama, tidak semua “10 Besar Altcoins” menjadi 10 besar lagi. **Hanya Bitcoin (\$BTC), Ethereum, (\$ETH), dan Ripple (\$XRP) yang masih menjadi “10 Besar Altcoins” dari siklus 2018 dan 2021.**

Satu hal yang bisa disimpulkan dari *statement* tersebut adalah: **tidak ada altcoins yang abadi, 95% dari mereka akan mati dan tidak pernah ada di eksistensi lagi.** Namun pasti timbul suatu pertanyaan mendasar: apabila kita tahu bahwa kebanyakan dari altcoins akan mati, lalu mengapa kita masih harus membelinya? Jawabannya adalah memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya karena memang **potensi keuntungan dari altcoins sangat luar biasa.**

*Strictly Confidential***

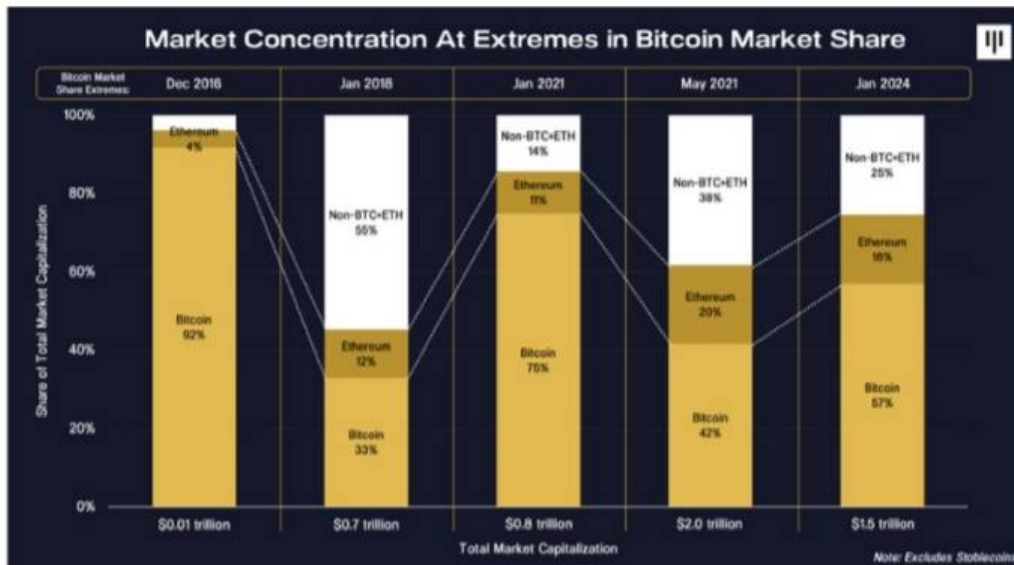


Gambar 1.2 Altcoins Market Share (Pantera)

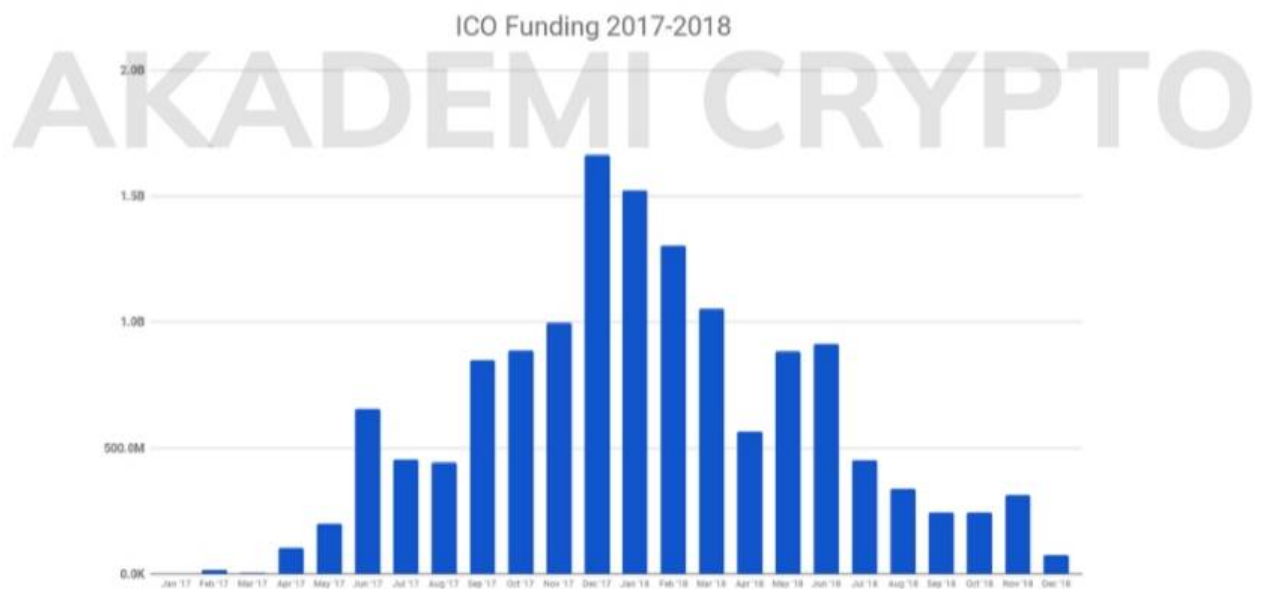
Alasan paling mendasar kenapa pasar Altcoins “lebih menarik” dibandingkan dengan “hanya membeli Bitcoin” adalah valuasi-nya yang masih sangat rendah apabila dibandingkan dengan Bitcoin bahkan apabila dibandingkan dengan valuasi dari perusahaan teknologi di luar kripto (sektor WEB 2). Per Mei 2024, valuasi dari keseluruhan pasar kripto berada pada angka \$2.27 triliun yang mana dari jumlah tersebut valuasi dari Bitcoin saja sebanyak \$1.2 triliun. Hal tersebut menunjukkan bahwa: **semua Altcoins yang ada di pasar sangat “kecil sekali” nilainya sehingga potensi yang dimiliki tak terbatas (sangat besar).**

Pada awal mula pasar kripto berjalan, keadaan justru sangat ekstrim di mana dari keseluruhan kapitalisasi pasar yang ada pada **tahun 2016, 92%-nya adalah milik Bitcoin.** Seiring berjalannya waktu, pasar Altcoins menjadi lebih kompetitif secara alamiah. Tingginya jumlah *developer* baru yang masuk ke pasar, serta permintaan yang tinggi dari para spekulan menyebabkan Altcoins *booming* pada tahun 2018. Bahkan pada tahun 2018, Altcoins memiliki porsi sampai 55%, lebih banyak dari Bitcoin dan Ethereum. **Pada tahun 2018 terjadi euforia yang luar biasa pada pasar Altcoins.**

*Strictly Confidential***



Gambar 1.3 Konsentrasi *Market Kripto* (Pantera)



Gambar 1.4 Pendanaan *Initial Coin Offering* (ICO) pada tahun 2017–2018 yang “meledak” hingga akhirnya menyebabkan *ICO Boom* dan menyebabkan banyak investor mengalami kerugian (Haseeb, 2019)

Strictly Confidential**

Tahun 2018 merupakan tahun yang harus dicatat di sejarah pasar kripto. Pada tahun ini terjadi euforia yang sangat luar biasa di pasar, terutama permintaan ritel terhadap Altcoins. Pada tahun ini semua orang berbondong-bondong membuat koin mereka sendiri dan melakukan *initial coin offering* (ICO). Tingginya permintaan terhadap altcoin tidak diikuti dengan penawaran altcoins yang memiliki “cukup kualitas” sehingga yang terjadi justru sebaliknya: *market* melakukan *blow off top* dan mengalami pembalikan arah yang signifikan, **menyebabkan 90% Altcoins kehilangan nilainya, dan akhirnya para investor altcoins merugi.**

Keadaan tersebut akhirnya menyebabkan pasar “menjadi lebih dewasa”, **kehancuran pasar altcoins di 2018 akhirnya membuat para investor menjadi “lebih bijak” dan akhirnya mengalihkan konsentrasi penuh mereka pada Bitcoin.** Itulah kenapa setelah tahun 2018 *market share* dari pasar kripto cenderung lebih berat di Bitcoin karena kejadian “tidak menyenangkan” pada altcoins di tahun 2018. Meskipun pasar altcoins pernah memberikan “trauma”, bukan berarti developer berhenti membuat altcoins, justru **setelah tahun 2018 teknologi altcoins menjadi lebih canggih dan adopsi menjadi lebih tinggi** sampai kita lihat terjadi lagi *boom* market altcoins pada 2021.

Bahkan fakta yang ada, kenaikan altcoins pada tahun 2021 jauh lebih “meriah” dibandingkan dengan tahun 2018. Hal tersebut dipengaruhi faktor bahwa pada tahun 2021 institusi juga ikut meramaikan pasar, membuat puluhan ribu aset altcoins secara serempak mengalami kenaikan ratusan persen, bahkan sampai ratusan ribu persen dalam waktu beberapa bulan saja. Trauma dari pasar kripto terhadap altcoins “terobati” dan pada siklus selanjutnya altcoins akan kembali mengalami kenaikan karena memang sudah seperti itu keadaanya. Lalu pertanyaan terbesarnya adalah: lebih baik cari yang “aman saja” beli Bitcoin atau coba berselancar di pasar altcoins? Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya: **kalau ada cara yang sulit kenapa harus cara yang mudah.**

*Strictly Confidential***

INTRODUCTION #2: *Paradox of Choices*



Gambar 1.5 Ilustrasi pasar Altcoins (Gencraft Generated)

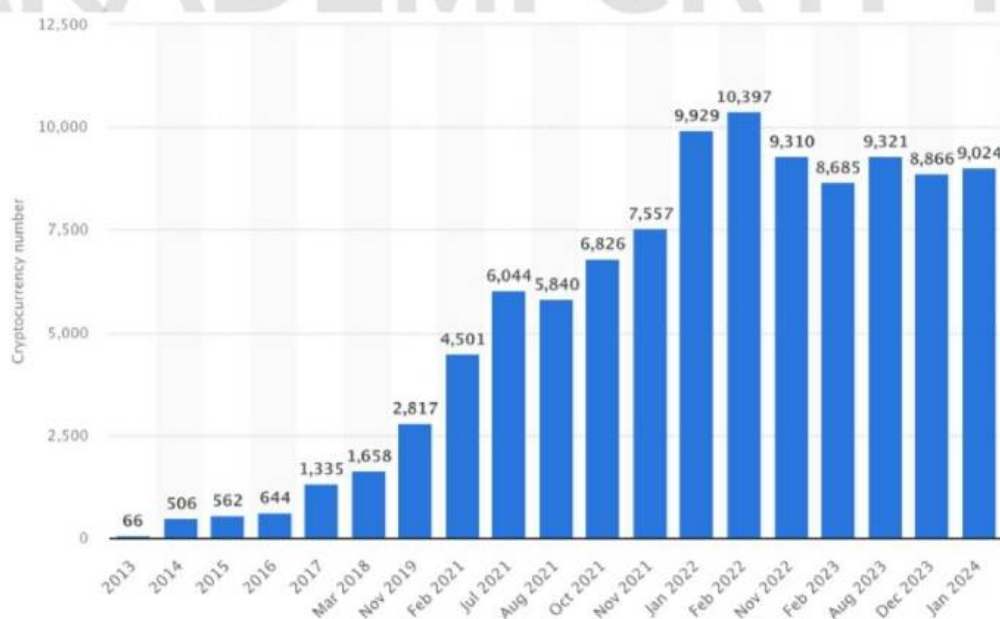
Pasar altcoins memang sangat menjanjikan, bahkan apabila kita memilih dengan jeli maka kita akan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan Bitcoin. Kalau memang kita hanya cukup untuk “memilih”, lalu apa susahnyanya? Bukannya sangat mudah untuk menjatuhkan pilihan terhadap sesuatu? Memang memilih sangatlah mudah, apabila pilihan yang ada sedikit, namun memilih menjadi sulit apabila pilihan yang ada sangatlah banyak **sehingga kita harus berpikir sebelum memilih dan memilih setelah berpikir.**

Sulitnya memilih karena “pilihan yang terlalu banyak” menghadapkan kita pada teori *Paradox of Choice* yang diungkapkan oleh Barry Schwartz pada tahun 2004. Teori ini mengemukakan bahwa terlalu banyak pilihan faktanya memberikan ketidakpuasan. Sama seperti di zaman dahulu, pilihan kopi hanya ada dua: *cappuccino* dan *americano*, namun sekarang ada lebih dari ratusan varian sajian kopi yang berbeda-beda: *café latte*, *flat white*, *mocha*, *caramel macchiato*, dan ratusan varian kopi yang berbeda lain meskipun nyatanya yang kita butuhkan dalam kopi hanya satu, yaitu *caffeine*. **Kita hanya butuh *caffeine* untuk meningkatkan kewaspadaan, sama seperti kita membutuhkan investasi untuk satu alasan, yaitu memperoleh keuntungan.**

*Strictly Confidential***

Untuk memperoleh keuntungan pada pasar altcoins di tahun 2013 atau 2018 tidak sesulit sekarang. Hanya ada puluhan altcoins yang di-listing di market pada tahun-tahun tersebut, ditambah lagi pada tahun 2018, *market share* dari altcoins mencapai 55% dari keseluruhan pasar kripto. Itulah mengapa pada tahun-tahun tersebut, tutup mata, beli apa pun pasti untung. Semudah memainkan panah lempar, lempar ke mana pun pasti kena. Namun sekarang, keadaanya sangat berbeda: apabila kita tutup mata maka ada kemungkinan kita mengembalikan keuntungan yang kita miliki karena uang yang terus berotasi pada sektor altcoins lain.

Menurut data dari statista saat ini ada kurang lebih 9.000 aset altcoins yang ada (terdaftar dan aktif). Jumlah tersebut terlihat “sangat banyak” yang mana kenyataanya pasti jumlahnya 10 kali lebih banyak karena hampir setiap hari selalu lahir proyek altcoins baru yang mana masih “belum terdaftar” yang di-listing di berbagai *decentralized exchange* (DEX). Jumlah altcoins yang beredar pasti 10 kali lipat lebih banyak dari yang terdaftar.

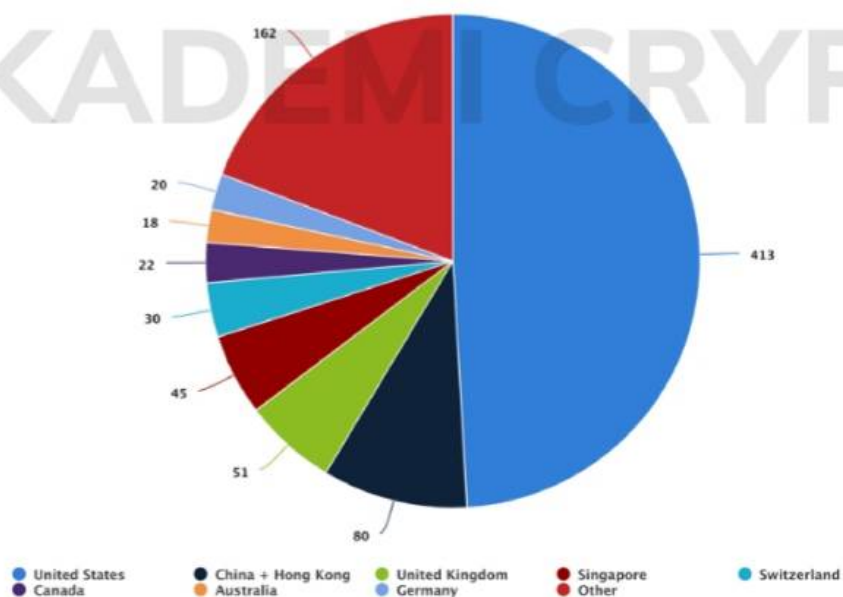


Gambar 1.6 Jumlah aset *cryptocurrency* (Statista)

Strictly Confidential**

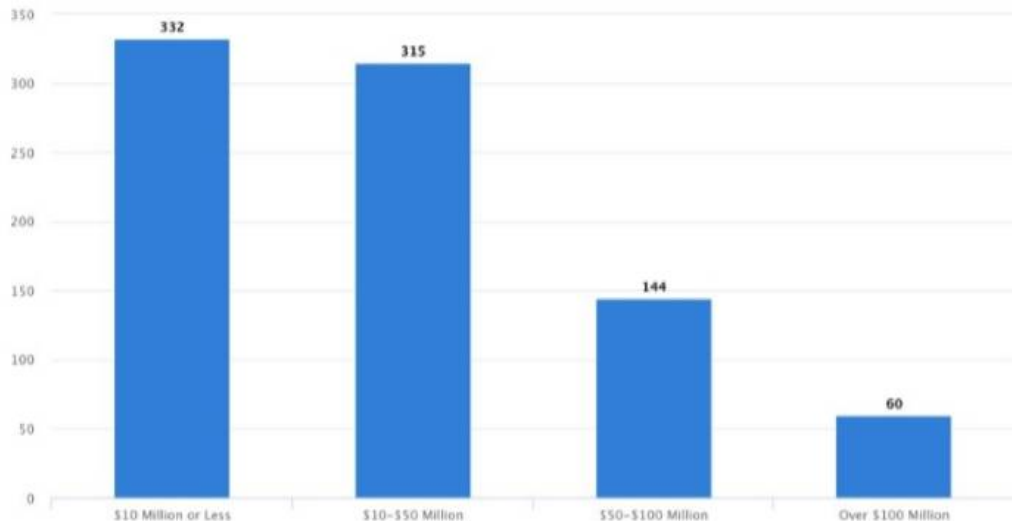
Memilih sepuluh atau bahkan hanya satu dari puluhan ribu pilihan bukanlah hal yang mudah. Tentunya masih belum banyak pihak yang “percaya” bahwa kripto merupakan aset masa depan. Masih belum banyak *venture capital* (VC) atau *hedge fund* yang berfokus untuk berinvestasi pada berbagai aset digital seperti altcoins. **Jumlah perusahaan pemodal besar yang berfokus di kripto masih 1:100 apabila dibandingkan dengan pengelola aset tradisional.**

Tiga jenis bidang usaha perusahaan pemodal kripto antara lain *hedge fund*, *venture capital*, dan *private equity*. Negara dengan pemodal kripto paling besar saat ini adalah *United States* (US) dengan jumlah perusahaan pemodal kripto sebanyak 413 pemodal, disusul China/Hongkong dengan 80 pemodal, *United Kingdom* (UK) sebanyak 51 pemodal, dan seterusnya. **Saat ini jumlah perusahaan pemodal kripto yang tercatat di dunia adalah sebanyak 874 perusahaan.**



**Gambar 1.7 Perusahaan pemodal kripto di berbagai dunia
(Cryptofundresearch)**

*Strictly Confidential***



**Gambar 1.8 Jumlah dana yang dikelola pemodal kripto
(Cryptofundresearch, 2024)**

Melalui data dari *crypto fund research*, jumlah perusahaan pemodal kripto yang mengelola dana lebih dari \$100M hanya sebanyak 60 perusahaan. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa, baik dari jumlah pemodal maupun jumlah modal yang ditanamkan pada industri kripto masih sangatlah kecil apabila dibandingkan dengan aset tradisional yang jumlahnya ratusan kali lebih besar. **Meskipun jumlah pemodal kripto masih sangat sedikit, perlu diingat bahwa industri kripto baru lahir belasan tahun yang lalu. Jumlah tersebut akan bertambah seiring berjalanya waktu.**

Banyaknya jumlah altcoins yang tidak diimbangi dengan jumlah pemodal yang setara, menyebabkan minimnya aliran dana yang masuk “secara merata” ke berbagai altcoins yang ada. Tidak hanya menyebabkan persaingan yang sangat kompetitif antarproyek altcoins, tetapi minimnya arus dana menyebabkan pergerakan harga “eksplosif” yang ada pada berbagai proyek altcoins “harus bergantian”. **Tidak ada fase di mana semua altcoins di berbagai sektor yang ada pump secara bersamaan. Bagaimana antrean, pump dari masing-masing altcoin selalu menunggu giliran.**

*Strictly Confidential***

INTRODUCTION #3: *Let's Call it "A Narrative"*

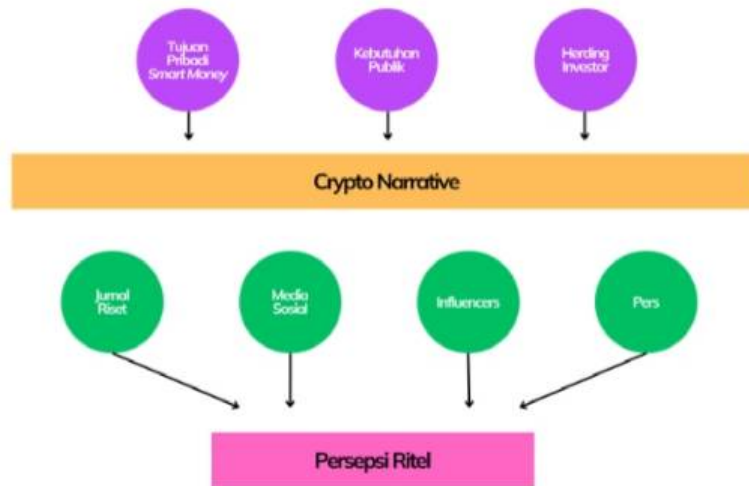


Gambar 1.9 Perusahaan teknologi (Gencraft Generated)

Menyadari minimnya modal (likuiditas) yang ada di pasar kripto, berbagai “*smart money*” atau mereka yang memiliki “*edge*” dan pengaruh besar di pasar akhirnya menggunakan “cerita” melalui media untuk membentuk suatu persepsi bahwa pasar kripto sedang bergerak dalam suatu sektor tertentu. **Permainan persepsi publik untuk membentuk ketertarikan investor ritel disebut juga dengan “naratif” atau “narasi” dalam pasar kripto.**

Fungsi dari adanya naratif di pasar kripto adalah “pemusatan modal secara komunal” agar para ritel turut mendukung arah pergerakan sektor yang saat ini sedang diinvestasikan oleh para *smart money*. **Dalam kripto, peran dari ritel sangatlah tinggi.** Tanpa adanya ritel yang turut andil di pasar, maka tidak akan mungkin harga dari suatu aset yang bernilai miliaran dolar dapat bergerak serempak mengingat jumlah perusahaan pemodal yang masih sangat kecil apabila dibandingkan dengan sektor tradisional. Itulah mengapa para *smart money* tidak serta-merta bisa menaikkan harga tanpa bantuan investor ritel maupun investor besar lain. **Tanpa adanya pengaruh keuangan, media, atau dukungan lain dari para *smart money*, maka tidak mungkin naratif di kripto dapat terjadi dan menarik perhatian para ritel untuk membeli.**

*Strictly Confidential***



Gambar 1.10 Skema *crypto narrative*

Terdapat tiga alasan fundamental yang menyebabkan terciptanya *crypto narrative*: tujuan pribadi *smart money*, kebutuhan publik, dan perilaku *herding investor*. **Tujuan pribadi *smart money*** lahir dari keadaan di mana *smart money* memiliki kecenderungan untuk ingin memperoleh keuntungan atas aset tertentu yang diinvestasikannya (siapa yang tidak). Biasanya hal ini terjadi ketika mereka sudah “cukup berat” berinvestasi pada altcoins tertentu yang mana mereka harus “*shilling the bags*” atau mempromosikan aset yang sudah mereka beli kepada para ritel. **Kebutuhan publik** merupakan keadaan di mana terdapat suatu sektor teknologi dari dunia nyata (WEB 2) yang mana memiliki “interseksi” dengan teknologi di kripto (WEB 3) yang memungkinkan adanya kolaborasi sehingga terjadi *bridging* dari WEB 2 ke WEB 3. Proses ini terjadi sangat natural di mana berbagai proyek WEB 3 mengalami kenaikan harga karena adanya permintaan dari sektor WEB 2. ***Herding investor*** merupakan efek yang menimbulkan *crypto narrative* yang natural di mana kecenderungan para ritel yang FOMO atas keputusan investasi yang dilakukan oleh investor lain menyebabkan terciptanya suatu narasi atas topik tertentu. **Ketiga hal ini merupakan alasan fundamental yang mendasari terciptanya *crypto narrative*.**

*Strictly Confidential***

Crypto narrative selalu merambat dalam beberapa *platform* yang tersedia untuk akhirnya bisa memengaruhi persepsi dari para ritel. Berbagai *platform* yang sering kali digunakan dalam penyebaran *crypto narrative* antara lain:

- a. **Jurnal Riset:** *Platform* utama yang sering kali dijadikan sebagai perantara untuk memengaruhi persepsi ritel akan hadirnya suatu *narrative* tertentu adalah jurnal riset. Jurnal riset merupakan riset komprehensif tentang suatu *narrative* yang ditulis secara ilmiah. Informasi yang memiliki format jurnal riset akan jauh lebih dipercaya oleh para investor. **Berbagai *platform* yang menyediakan riset kripto antara lain sebagai berikut: Messari, CoinMarketCap, Santiment, Crypto Slate, Kaiko, dan lain sebagainya.**
- b. **Media Sosial:** Media sosial merupakan *platform* yang mana pertukaran informasi dapat dilakukan dengan cepat terutama di pasar kripto yang sangat sensitif dengan waktu. Informasi di media sosial memang pedang bermata dua. Ada yang bisa dipercaya dan juga ada yang harus dihindari karena memiliki kepentingan tertentu. Meskipun demikian, *platform* ini merupakan *platform* yang sering digunakan oleh para investor untuk melakukan pertukaran informasi tentang naratif kripto. **Beberapa media sosial yang bisa digunakan untuk mengetahui naratif kripto antara lain: Twitter, Telegram, Discord, Reddit, dan berbagai forum daring yang lain.**
- c. ***Influencers*:** Tidak lengkap sosial media tanpa adanya *influencers* atau mereka "*personality*" yang bisa memberikan pengaruh di pasar. Berbagai *influencers* yang memiliki cukup reputasi bisa menghembuskan suatu narasi tertentu bahkan mungkin menciptakannya. Dalam dunia kripto terdapat *influencers* yang anonim maupun *doxxing* (mengemukakan identitasnya). **Beberapa *personality* di kripto yang cukup terkenal antara lain: Jack Dorsey, Michael Saylor, Winklevoss Twins, Barry Silbert, dan lain sebagainya.**

*Strictly Confidential***

d. Pers: Media massa atau media *mainstream* berperan sangat penting dalam penyaluran informasi dalam skala besar terhadap ritel. Meskipun demikian, patut disadari bahwa ketika suatu berita tentang naratif sudah masuk dalam media *mainstream* maka ada peluang bahwa narasi tersebut akan segera padam karena sesuatu yang “masih segar” harusnya tidak masuk media massa. Media massa yang meliput topik tertentu bisa dijadikan suatu *top signal* akan potensi pembalikan arah harga di *market*. **Beberapa pers yang sering melakukan liputan berita kripto antara lain: Coin Desk, CoinTelegraph, Crypto News, dan lain sebagainya.**

Berbagai *platform* yang ada tersebut merupakan suatu alat dan media yang bisa digunakan untuk “menjangkau” para investor ritel di mana informasi selalu disalurkan menggunakan berbagai *tools* tersebut. Perlu dipahami bahwa berbagai *platform* tersebut “tidak ada yang netral”. Artinya kita harus memahami bahwa di kripto “tidak ada makan siang yang gratis”. **Pihak-pihak tertentu yang memiliki tujuan tertentu selalu menggunakan berbagai *platform* tersebut untuk dengan sengaja “menyiarkan” berita tertentu yang bisa memengaruhi persepsi dari ritel.** Proses penyiaran berita secara massal dilakukan untuk mencari *exit liquidity* atau para ritel yang “mau membeli di atas”, setelah para *smart money* melakukan “akumulasi di bawah”.

Lalu, apakah kita sebagai ritel harus selalu menjadi “yang terakhir” mengetahui sesuatu? Apakah ada cara yang bisa dilakukan agar kita bisa mengetahui “sesuatu lebih dahulu”, sebelum terjadi? Apakah ritel masih memiliki kesempatan untuk memperoleh keuntungan dan bisa membeli di harga yang jauh lebih murah? Jawabannya adalah sangat bisa! **Kita perlu melakukan tahap-tahap untuk melakukan *narrative trading* yang mana akan dibahas lebih lanjut pada halaman-halaman selanjutnya. Kita akan bongkar cara memenangkan pasar altcoins secara lengkap dan akurat.**

*Strictly Confidential***

INTRODUCTION #4: Apakah 2024 Tahun Altcoins?



Gambar 1.11 *Crypto millionaire* (Gencraft Generated)

Sama seperti Bitcoin, altcoins juga memiliki “waktu”-nya sendiri. Terdapat siklus di mana Bitcoin akan mengalami kenaikan (*Bitcoin Season*) dan terdapat siklus di mana Altcoins akan mengalami kenaikan (*Altcoin Season*). **Ketika *Altseason* terjadi, semua pasar altcoins mengalami kenaikan serempak, memberikan potensi kenaikan bukan hanya ratusan persen pada *market altcoins*, namun kenaikan yang mencapai ratusan ribu persen.** Lalu pertanyaan yang mendasar adalah: kapan altcoins akan mengalami *altseason*?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut terdapat banyak *metrik* yang bisa digunakan untuk menilai. Namun yang paling mudah, kita bisa menggunakan *chart* TOTAL 3 (*Chart* yang digunakan untuk melihat pergerakan harga berbagai aset kripto selain Bitcoin, Ethereum, dan Stablecoins) serta *chart* dari *Bitcoin Dominance* (Dominansi altcoins melawan Bitcoin). TOTAL 3 secara jelas menunjukkan keadaan yang berpotensi sangat *bullish* pada Bulan Mei 2024. Ditambah lagi data historis menunjukkan bahwa 240 hari setelah *halving* dominansi dari Bitcoin akan menurun dan altcoins akan mengalami kenaikan yang signifikan. **Peningkatan dari TOTAL 3 dan penurunan dari Bitcoin Dominance (BTC.D) adalah hal yang kemungkinan besar akan terjadi di tahun 2024.**

*Strictly Confidential***



Gambar 1.12 TOTAL 3 yang mana selalu dijadikan patokan untuk melihat pergerakan harga Altcoins memiliki potensi tinggi untuk mengalami kenaikan di 2024



Gambar 1.13 Bitcoin Dominance (BTC.D) yang menunjukkan dominansi dari Bitcoin VS Altcoins memiliki peluang untuk mengalami penurunan yang signifikan pada akhir 2024

*Strictly Confidential***

Secara teknikal kita melihat potensi dari kenaikan TOTAL 3 pada Mei 2024 karena harga sedang “melakukan *retest*” di area valuasi \$650B yang mana apabila harga berhasil mengalami *retest* maka akan terjadi kenaikan yang signifikan karena data historis menunjukkan bahwa setelah *halving* (lingkaran *orange*) *chart* TOTAL 3 mengalami kenaikan puluhan ribu persen. Selain itu, secara teknikal kita bisa melihat potensi penurunan yang signifikan dari *Bitcoin Dominance* (BTC.D) yang mana selalu terjadi +/- 215 hari setelah *halving*. **Meskipun demikian, penurunan dari *Bitcoin Dominance* akan semakin menurun yang menyebabkan kenaikan altcoins semakin menurun (*Diminishing return*).** Kenaikan yang semakin kecil tersebut disebabkan oleh pasar altcoins yang makin lama menjadi makin dewasa dengan banyaknya altcoins yang beredar.

Selain dari segi teknikal, kita juga bisa melihat bahwa secara fundamental pasar kripto terutama altcoins akan mengalami peningkatan yang signifikan. Berbagai pemain besar (*Tradfi*) yang masuk dari *demand* ETF akan sangat tinggi. Kita sudah melihat para pemain besar seperti *BlackRock* yang secara spesifik mengincar sektor tokenisasi menunjukkan potensi pasar altcoins yang berhasil membuka potensi *business to business* (B2B) yang sangat besar.

Bahkan potensi yang kita lihat di tahun 2024 bukan hanya B2B, melainkan juga B2G (*Business to government*) ketika berbagai negara di dunia mulai melihat kripto dan “*mass adoption*” terjadi. Salah satu *bullish outlook* yang ada di tahun 2024 adalah *US Election* yang mana setiap kali ada pemilu di Amerika Serikat harga dari aset kripto mengalami peningkatan yang signifikan. **Peningkatan harga kripto menjelang dan setelah *US election* merupakan imbas dari peningkatan likuiditas yang sangat masif (*Budget* pemilu US selalu naik 2x setiap periode-nya).** Ditambah lagi para kandidat presiden menggunakan kripto sebagai “senjata” untuk memperoleh dukungan politik dari masyarakat. Maka dari itu, tidak ada saat terbaik untuk mulai masuk ke pasar altcoins selain saat ini juga!

*Strictly Confidential***

INTRODUCTION #5: *I'm Ready to Be An Altcoins Trader!*



Gambar 1.14 *I'm ready! (Gencraft Generated)*

Pada awal kita memulai apa pun akan lebih sulit dibandingkan ketika kita menjalaninya. Semua hal ketika sudah berjalan akan lebih mudah dilakukan begitu pun ketika kita baru masuk pasar kripto dan mencoba peruntungan yang kita miliki di pasar altcoins. Berbagai kompleksitas teknis yang harus dikuasai, volatilitas pasar yang tinggi, serta *paradox of choices* ketika memilih altcoins apa yang dibeli hanya “sebagian kecil” dari yang kita hadapi ketika kita sudah “menyelam” nanti. **Percayalah sebelum dimulai ini akan menjadi sulit dan ketika sudah dijalani akan menjadi semakin sulit lagi.**

Sama halnya dengan segala hal yang di dunia ini: apabila sulit untuk dilakukan maka potensi keuntungan yang diperoleh akan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan segala sesuatu yang “mudah” dilakukan (bahkan bila tanpa usaha apa pun). Meskipun demikian, percayalah bahwa menggantungkan nasib pada sesuatu yang “pasti” jauh lebih tidak pasti dibandingkan mengadu nasib kita pada sesuatu yang “tidak pasti”. Setidaknya ketika kita mengadu nasib pada sesuatu yang “tidak pasti” tersebut, kendali ada di tangan kita. Kendali jauh lebih penting dibandingkan kita tidak memiliki kendali atas sesuatu yang pasti. **Mari kita berselancar!**

*Strictly Confidential***

BAB 2: ADVANCED TECHNICAL RESEARCH



*Strictly Confidential***
MASTERING ALTCOINS

ADVANCED TECHNICAL RESEARCH #1: Kenapa Analisis Teknikal Diperlukan di Altcoins?



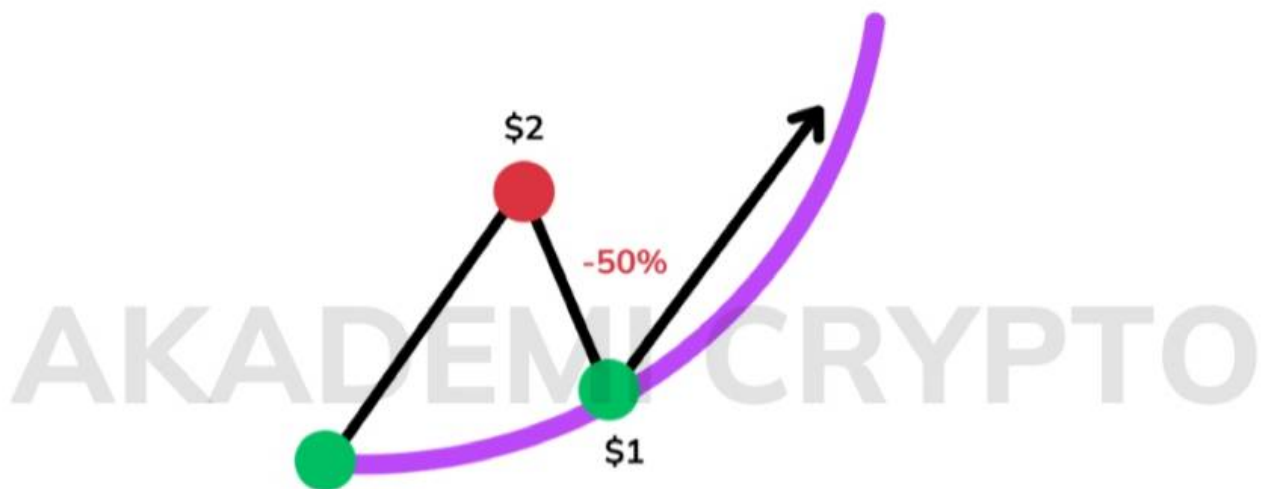
Gambar 2.1 Ilustrasi *iceberg* (Gencraft Generated)

Pada bagian pertama telah dijelaskan bahwa *altcoins* memiliki karakter “*boom and bust*” yang mana ketika kita melakukan “spekulasi” pada *altcoins* kita harus melakukan “*proper technical analysis*” sehingga pada bagian kali ini akan lebih didalami terkait dengan “***advanced technical analysis***” atau analisa teknikal terapan yang akan kalian butuhkan ketika kalian “terjun dan menyelami” pasar altcoins. **Pada bagian ini tidak diajari lagi pendekatan “Tarik-tarik garis” karena topik tersebut sudah dijelaskan di berbagai series buku sebelumnya.**

Meskipun banyak yang masih “pro dan kontra” tentang *technical research*: banyak yang percaya bahwa *technical* adalah “lelucon” serta “dibuat” untuk “membodohi” ritel, namun faktanya tanpa adanya *technical research* kita tidak akan mengetahui “di mana” dan “kapan” harus melakukan pembelian dan penjualan. Seperti namanya sendiri “*technical*” maka pembahasan tentang “*technical*” adalah pembahasan yang sangat teknis. **Fungsi dari *technical research* adalah untuk “mengantisipasi”, bukan memprediksi “apa yang akan terjadi”. Tidak ada yang bisa memprediksi arah *market*, tidak satu orang pun di dunia ini tahu.**

*Strictly Confidential***

Mengetahui kapan harus masuk sangat berkaitan dengan *risk to reward* yang kita peroleh. *Risk to reward* terkait dengan jumlah “berapa banyak yang kita risikokan untuk menerima jumlah tertentu”. Ketika kita berinvestasi (untuk jangka panjang) pada berbagai altcoins, *risk to reward* tidak “terlalu ketat” seperti kita *trading* di pasar derivatif yang membutuhkan konsiderasi risiko yang tinggi dan “risiko tetap” 1–3% dari keseluruhan *capital* yang kita miliki. **Meskipun penerapan *risk to reward* ketika berinvestasi pada altcoins tidak “begitu ketat”, menerapkan strategi *entry* yang tepat dapat memberikan dua hal.**



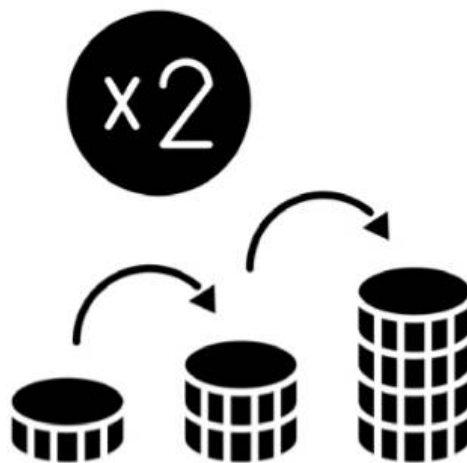
Gambar 2.2 Ilustrasi *Entry Point*

Pertama, dari perspektif “jumlah koin lebih banyak”. Ketika kita melakukan *technical research* dan berhasil mengetahui di mana “titik ideal” untuk melakukan pembelian maka poin pembelian kita bisa menjadi lebih optimal. Misalkan kita mengetahui altcoins A sedang ada di harga \$2 dan kita mengetahui bahwa ada “potensi koreksi” pada altcoins tersebut beberapa minggu ke depan sampai ke harga \$1 maka ketika kita “bersabar” dan membeli di \$1 maka jumlah koin yang kita beli bisa “dua kali lebih banyak”. **Apabila *budget* kita \$100 membeli di \$2 hanya akan memberikan 50 koin, sedangkan ketika kita membeli di \$1 kita akan memperoleh 100 koin.**

*Strictly Confidential***

Selain dari perspektif “koin lebih banyak”, mengetahui kapan saat yang tepat untuk melakukan *entry* juga berdampak positif pada psikologis yang kita miliki. Misalkan pada contoh yang sama: ketika kita membeli di \$2 dan harga turun ke \$1 (penurunan 50%), coba bayangkan apa yang terjadi pada perasaan kalian? Pasti kalian sudah tidak merasa percaya diri dengan investasi yang kalian lakukan dan ada kecenderungan untuk melakukan kapitulasi dan menjual semua yang kalian miliki.

Kita sudah membicarakan masalah *entry*, lalu bagaimana dengan perspektif *exit*? Mengetahui kapan harus *exit* sama pentingnya dengan mengetahui kapan harus *entry*. Dengan strategi *exit* yang benar kita bisa memaksimalkan keuntungan yang kita miliki (jangan sampai menjadi *bagholder* dan mengembalikan seluruh keuntungan yang dimiliki) dan kita bisa melakukan *compounding* portofolio yang kita miliki. *Compounding* terjadi ketika “ukuran membeli” kita bertambah seiring dengan jumlah portofolio yang meningkat. ***Compounding* hanya bisa dilakukan ketika kita melakukan *take profits* dan mengubah *unrealized profits* menjadi *realized profits*.**



Gambar 2.3 Ilustrasi *Compounding Strategy*

*Strictly Confidential***

ADVANCED TECHNICAL RESEARCH #2: Kenapa *Multiple Entry Strategy* Harus Dilakukan?

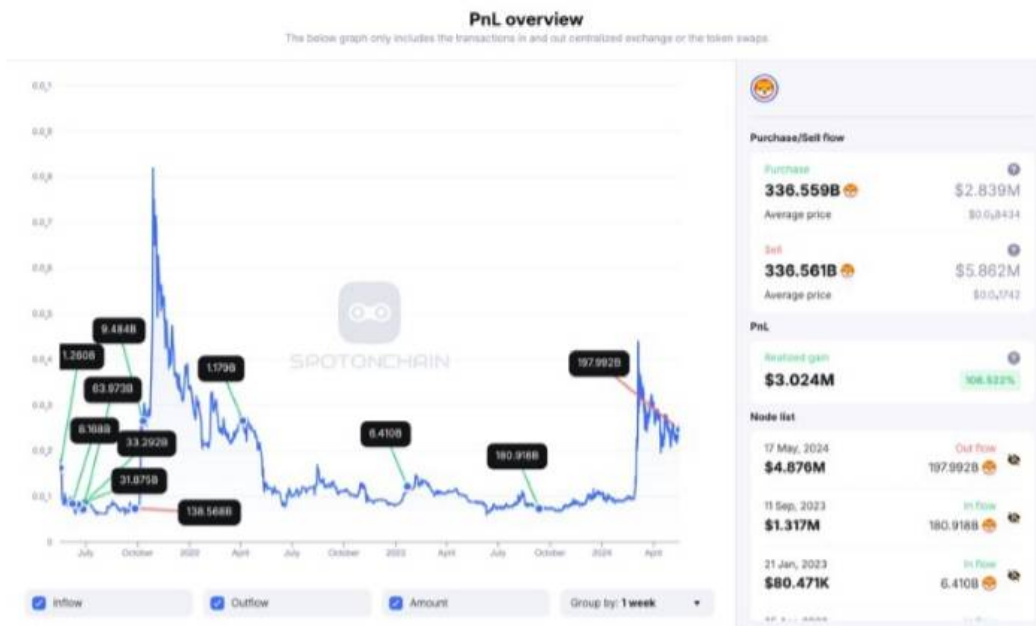


Gambar 2.4 Ilustrasi *multiple entry* (Gencraft Generated)

Pada bagian sebelumnya kita telah menjelaskan pentingnya memiliki strategi *entry* yang tepat, pada bagian ini akan dijelaskan bagaimana cara melakukan *entry* yang tepat karena memang banyak pemula memiliki *mindset*: “*One shoot one kill*” mentality yang mana menyebabkan mereka hanya mengandalkan *entry* sekali saja dan kemudian “pasrah” melihat ke mana *market* akan membawa mereka. Kecenderungan mentalitas “*one shoot one kill*” timbul karena adanya “kemalasan” untuk menganalisa dan “keserakahan” untuk ingin langsung menang besar.

Padahal kenyataanya “*smart money*” juga menggunakan metode *multiple entry* ketika mereka melakukan akumulasi dan juga menggunakan *multiple exit strategy* pula ketika merealisasikan keuntungan yang mereka miliki. Idealnya memang ketika “mau masuk” dan “mau keluar” di *market* harus beberapa kali dan tidak bisa sekali karena “*timing the bottom*” dan “*timing the top*” karena *altcoins* memiliki banyak sekali variabel yang memengaruhi, baik secara internal (*Protocol risk, developers, token unlock, hacking risk*) dan secara eksternal (pergerakan Bitcoin, kondisi makro ekonomi, keadaan geopolitik).

*Strictly Confidential***



Gambar 2.5 On-Chain Whales melakukan *multiple entry and exit strategy* pada \$SHIB (Spotonchain)



Gambar 2.6 On-Chain Whales melakukan *multiple entry and exit strategy* pada \$ONDO (Spotonchain)

*Strictly Confidential***

Menyadari bahwa para *smart money* yang memiliki portofolio puluhan bahkan ratusan juta dolar membuka mata kita bahwa “*one shoot one kill*” tidak akan pernah berakhir baik, maka dari itu sebagai *smart people* kita juga harus melakukan apa yang *smart money* lakukan. Pada *Crypto Investing Principles* (CIP) telah dijelaskan mengenai terminologi strategi cicilan, tetapi di sini kita akan membahas cara melakukan *multiple entry strategy* secara lebih komprehensif menggunakan pendekatan *technical research*.

Selalu Gunakan Timeframe Besar

Satu hal yang membedakan seorang “investor besar” dengan “spekulan yang menyedihkan” adalah preferensi *timeframe* yang digunakan. Tidak ada pemain besar yang kita kenal “kecanduan” dengan *timeframe* 15 menit bahkan mungkin *timeframe* 5 menit. Preferensi *timeframe* yang digunakan oleh para pemain besar selalu pada *timeframe* besar. **Untuk melihat *trend* pergerakan harga, *timeframe* yang digunakan adalah *monthly chart*, untuk melihat *pattern* pergerakan harga, *timeframe* yang digunakan adalah *weekly chart*, dan *timeframe* yang digunakan untuk melakukan *entry* adalah *daily chart*.**

Tidak ada pemain besar yang menyukai “kenaikan kecil” di *timeframe* yang kecil, mereka selalu lihat “*the bigger picture*” dan ke mana arah aset yang akan mereka investasikan selama satu sampai dua tahun ke depan. Mereka juga tidak melakukan *monitoring* portofolio mereka secara berkala (sangat berbeda dengan para spekulan yang cek HP mereka setiap 15 menit sekali). Mereka memahami bahwa *timeframe* besar sangat diperlukan untuk melihat “*the bigger picture*” dan *timeframe* kecil sangat penuh dengan “*noise*” yang mana akan memberikan bias dalam pengambilan keputusan. **Bahkan meskipun menggunakan *timeframe* besar mereka juga melakukan *entry* bertahap untuk memperoleh harga rata-rata terbaik.**

*Strictly Confidential***



Gambar 2.7 \$TURBO mengalami kenaikan 800% dari *weekly chart*-nya selama bulan April–Mei 2024 yang mana “cukup terlihat” di *weekly chart* sebagai “area ideal untuk membeli” dan akan kembali ke *swing high* pada *weekly chart*-nya



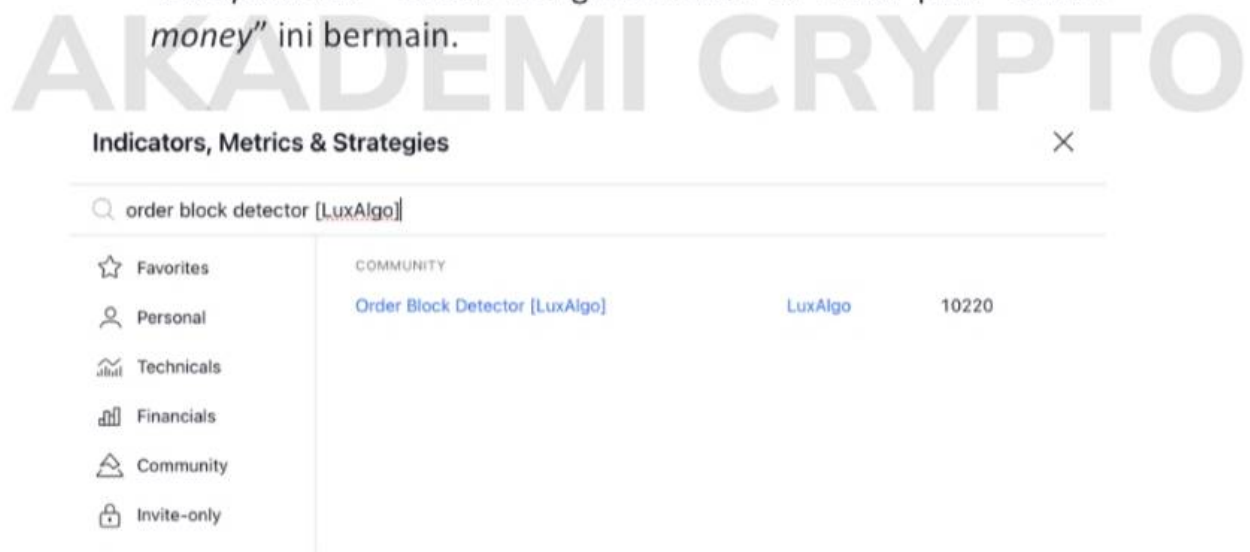
Gambar 2.8 \$TURBO pada waktu yang sama tetapi menggunakan *timeframe* yang berbeda, yaitu 15 menit, di Sini tidak jelas arah yang “harus dilakukan”, bias apa yang harus diperhatikan (jual atau beli)

Strictly Confidential**

Gunakan Bantuan *Order Block* (OB)

Order block (OB) merupakan istilah yang digunakan untuk mengidentifikasi area signifikan di mana para institusi besar atau pelaku pasar melakukan pesanan beli dan pesanan jual. Beberapa “kunci” dan fakta yang harus diperhatikan dari *order block* adalah:

- 1) *Order block* (OB) merupakan tempat terjadinya aktivitas perdagangan jual dan beli yang besar.
- 2) *Order block* (OB) bisa dijadikan *area of value* atau identifikasi *area support* dan *area resistance*.
- 3) Para *smart money* cenderung menggunakan *order block* (OB) ketika mereka melakukan *trading*.
- 4) Harga selalu memiliki “reaksi tertentu” setiap kali bergerak mendekati *order block* (OB).
- 5) *Order block* (OB) tidak harus digambar secara manual, melainkan bisa menggunakan *indicator*.
- 6) *Order block* (OB) pada *weekly chart* adalah area yang sangat “*overpowered*” untuk mengidentifikasi di mana para “*smart money*” ini bermain.



Gambar 2.9 *Order block detector* [Luxalgo] merupakan salah satu indikator gratis yang bisa dimanfaatkan untuk mengidentifikasi area jual dan area beli

*Strictly Confidential***



Gambar 2.10 Bullish order block (OB) pada Render Weekly



Gambar 2.11 Bullish order block (OB) pada Bonk Weekly

Melalui gambar 2.11 dan gambar 2.12 kita bisa melihat “reaksi” berupa pemantulan harga sampai ratusan persen dari Render dan Bonk setelah mengunjungi area *bullish* OB di *weekly chart* yang mana menunjukkan “permainan” dari *smart money* dan pasar keseluruhan yang selalu memperhatikan *order block* (OB) terutama dalam *timeframe* jangka panjang seperti *weekly chart*. **Coba identifikasi altcoins lain yang juga memiliki *set up* yang sama.**

*Strictly Confidential***

Memang *weekly bullish order block* (OB) pada *altcoins* sangatlah *powerfull* namun kita juga tetap harus mengidentifikasi “area jual”-nya dengan cara “menurunkan” *timeframe*-nya dari *weekly chart* menjadi *daily chart* baru kita bisa melihat di mana “area jual” yang ideal. Apabila *timeframe* diturunkan maka kita akan melihat *bearish orderblock* (OB)-nya. **Ingat rumus ini: *weekly bullish OB* untuk *identifikasi bottom*, *daily bearish OB* untuk *identifikasi area jual* dari altcoins tersebut.**



Gambar 2.12 Bearish order block (OB) pada RNDR Daily



Gambar 2.13 Bearish order block (OB) pada Bonk Daily

*Strictly Confidential***

Buat Entry Grid dan Exit Grid

Sebelumnya telah dijelaskan mengenai area ideal untuk mengetahui tempat membeli dan tempat menjual. Pertanyaan selanjutnya adalah “masuk berapa banyak” dan “di mana saja” setelah harga mendekati area beli atau area jual. **Entry dan exit grid yang ideal adalah 4 kali dan sekali masuk posisi 25% dari total alokasi kita terhadap aset tersebut.** Apabila kita memiliki portofolio sebanyak Rp100.000.000 dan alokasi kita adalah 10% setiap membeli altcoins (Rp10.000.000) maka setiap *entry grid* adalah Rp2.500.000.



Gambar 2.14 Entry grid pada Render Weekly



Gambar 2.15 Entry grid pada Bonk Weekly

*Strictly Confidential***



Gambar 2.16 Exit grid pada Render Weekly



Gambar 2.17 Exit grid pada Bonk Weekly

Terkait dengan *exit grid* kita bisa menaruhnya “secara rata” 25% 4 kali pada area *bearish order block* (OB) pada *daily chart*-nya yang mana bisa dijadikan suatu “area pembantu” untuk mengetahui kapan kiranya kita harus merealisasikan *profit* yang kita miliki. Dengan memiliki *multiple entry and exit strategy* maka kita akan sangat terbantu terkait dengan eksekusi *trading/investing plan* yang kita sudah tentukan. Penerapan strategi ini bisa membantu kita dalam menumbuhkan portofolio altcoins.

Strictly Confidential**

ADVANCED TECHNICAL RESEARCH #3: *Understanding The Flow and The Grab to Master Your Altcoins Entry*

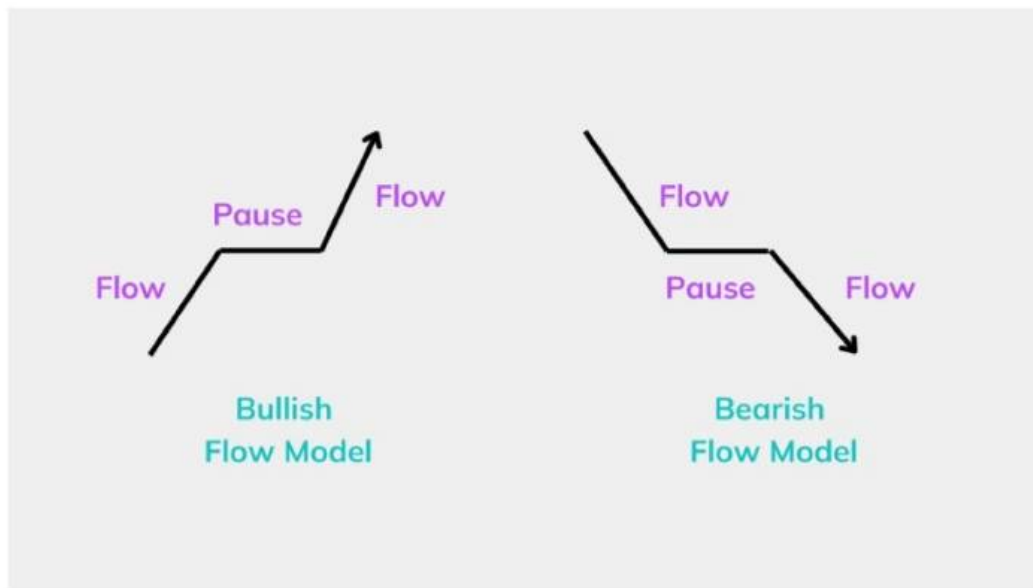


Gambar 2.18 Ilustrasi *multiple entry* (Gencraft Generated)

Pada *Crypto Smart Money* (CSM) telah dijelaskan bahwa pasar keuangan terutama pasar kripto merupakan tempat yang penuh dengan “tipu daya”. Tidak ada yang tidak dimanipulasi, begitu juga dengan *market altcoins*. Selalu ada “*bad actors*” yang menggunakan media untuk meningkatkan *engagement* dari suatu *project*, selalu ada *bad actors* yang tidak *deliver product* mereka, dan selalu ada *bad actors* yang sengaja melikuidasi posisi *traders* untuk memperoleh *entry* terbaik. **Manipulasi sangat mudah terjadi terutama pada berbagai aset yang sudah di-listing di *derrivatives market*.**

Fakta tersebut bisa dipahami sebagai “peluang” untuk mengetahui kapan “saat yang tepat” untuk masuk posisi: yaitu ketika terjadi manipulasi dalam *timeframe* besar oleh para *bad actors* (sebenarnya *smart money*). Dalam **Akademi Crypto Trading Paradigm (ACTP)** (Konsepnya akan segera di-publish di berbagai media format yang ada), telah dijelaskan bahwa aksi “menggunduli” posisi para *traders* tersebut disebut dengan “*The Grab*”. Sebelum mempelajari *The Grab*, mari kita pelajari dulu mengenai “*The Flow*”.

*Strictly Confidential***



Gambar 2.19 Ilustrasi *the flow model*

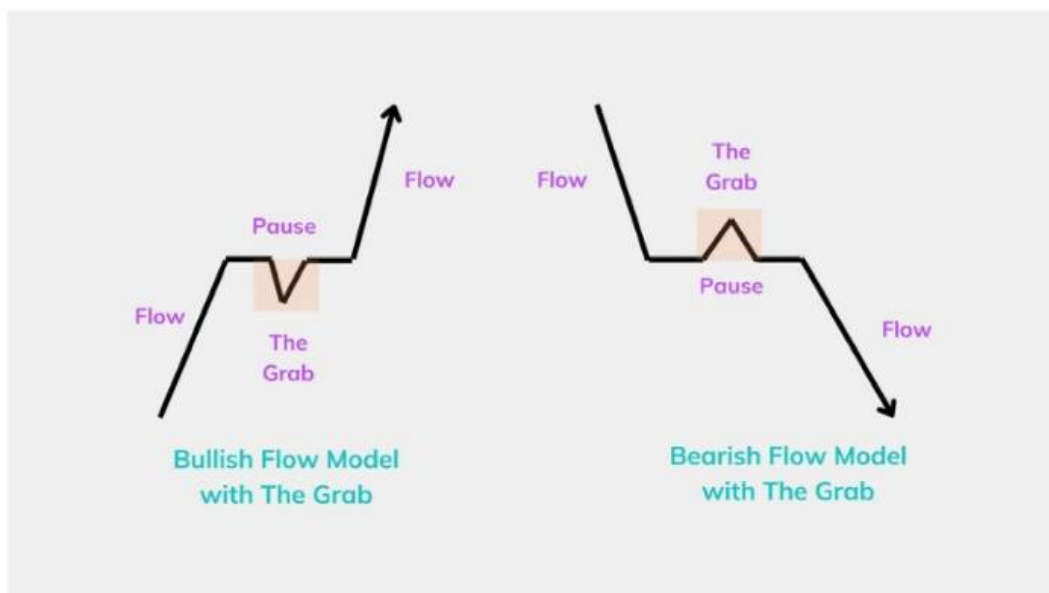
Akademi Crypto Trading Paradigm (ACTP) menjelaskan bahwa sejatinya tidak ada “*uptrend*” maupun “*downtrend*” karena market berjalan sesuai dengan “*flow*”. Apabila terjadi *upflow* maka dapat dikatakan bahwa lebih banyak likuiditas (*Volume, spread bid-ask, market depth, & interest*) dari sisi pembeli dibandingkan dari sisi penjual. Begitu juga sebaliknya, apabila terjadi *downflow* maka lebih banyak likuiditas dari sisi penjual dibandingkan sisi pembeli. **Konsep ini didasari atas pemikiran bahwa sejatinya *market* merupakan tempat *voting* dan siapa yang memiliki “suara” (uang) paling banyak akan memenangkan pemilihan.**

Antara *upflow* dan *downflow* selalu terjadi “*fase pause*” atau fase berhenti ketika *market* sedang melakukan *voting*: apakah mereka melanjutkan *flow* yang awal atau tidak. Dengan melihat *market* sebagai “tempat *voting*” maka kita tidak akan terjebak dalam “permainan membaca *trend*” yang mana seringkali membuat *trader* memiliki bias tertentu dan terjebak dalam bias tersebut dalam waktu yang “cukup lama” sehingga ketika terjadi “perubahan *flow*” mereka tidak bisa menyesuaikan dengan keadaan karena terjebak bias.

*Strictly Confidential***

Untuk mengetahui apakah *upflow* dari altcoins akan melakukan keberlanjutan atau tidak adalah memperhatikan "*The Grab*" yang terjadi selama fase "*Pause*". Lalu apa itu *the grab* dan kenapa *the grab* bisa menjadi fase penting untuk "melihat" kelanjutan *flow* yang ada? Jawabannya adalah *the grab* merupakan fase di mana terjadi "manipulasi" di *market* dengan cara melikuidasi posisi para *trader/investor* yang ada sebelum terjadinya kenaikan harga. ***The grab* terjadi ketika harga suatu altcoins menembus "area of value" tertentu kemudian melakukan v-shapping dengan cepat kembali ke area asal setelah melikuidasi posisi semua *trader* yang ada.**

Jebakan seperti ini sangat sering dilakukan oleh para *smart money* yang memiliki beberapa tujuan antara lain: melikuidasi posisi *trader* yang *fomo/overleveraged* (*exchange* memperoleh uang dari posisi yang terlikuidasi), *smart money* menginginkan *entry* yang jauh lebih murah, dan *developer* yang melakukan *taking profits* pada *project* mereka. *The grab* disebut juga dengan *liquidity grab*, *fakeout*, *bear trap*, *stop hunt*, dan berbagai istilah *technical* lain. **Konsep *the grab* sangat sering ditemukan pada berbagai *set up altcoins* pada *timeframe* besar.**



Gambar 2.20 Ilustrasi *the grab*



Gambar 2.21 Ilustrasi *the grab* pada *weekly chart \$SOL* *sharp breakdown* yang kemudian diikuti *V-shape Recovery* menjebak para *seller* dan juga *shorter* dalam *Timeframe* besar *the grab* selalu terlihat dalam bentuk “*wick*”



Gambar 2.22 Ilustrasi *the grab* pada *daily chart \$SOL* yang mana terlihat seperti *valid breakdown* diikuti *close* yang mana kemudian kembali ke area asal dan memberikan peluang “*long/buy on reclaim*”

Strictly Confidential**



Gambar 2.23 Ilustrasi *the grab* pada *weekly chart* \$MATIC *sharp breakdown* yang kemudian diikuti *V-shape recovery* menjebak para *seller* dan juga *shorter* dalam *timeframe* besar *the grab* selalu terlihat dalam bentuk “*wick*”



Gambar 2.24 Ilustrasi *the grab* pada *daily chart* \$MATIC yang mana terlihat seperti *valid breakdown* diikuti *close* yang mana kemudian kembali ke area asal dan memberikan peluang “*long/buy on reclaim*”

Strictly Confidential**



Gambar 2.25 Ilustrasi *the grab* pada weekly chart \$ONDO yang mana terlihat seperti *valid breakdown* diikuti *V-shape recovery* menjebak para *seller* dan juga *shorter* dalam *timeframe* besar *the grab* selalu terlihat dalam bentuk “wick”



Gambar 2.26 Ilustrasi *the grab* pada daily chart \$ONDO yang mana terlihat seperti *valid breakdown* diikuti *close* yang mana kemudian kembali ke area asal dan memberikan peluang “*long/buy on reclaim*”

Strictly Confidential**

The Grab bagaikan sebuah jebakan yang memaksa para *market participant* melikuidasi posisi mereka sebelum harga mengalami kenaikan. *The grab* sangat mungkin terjadi karena karakter *market crypto* sendiri yang penuh dengan manipulasi. Ditambah lagi kecilnya valuasi serta likuiditas dari berbagai *project* yang di-listing di *perpetual* menambah volatilitas yang bisa diciptakan oleh sebagian orang secara sengaja. Pendekatan *the grab* juga didasari atas perilaku *degenerate crypto trader* yang sering menggunakan *leverage* berlebihan sehingga posisi mereka sering terkena *flush* sebelum harga kembali mengalami kenaikan.

Dalam memahami konsep *the grab*, kita bisa menggunakan dua pendekatan, yaitu: *long on breakdown* di mana kita akan *take the odds*, dan berharap *area of value* tertentu yang mana terjadi *breakdown* akan kembali mengalami kenaikan dan melakukan *reclaim* atau kita bisa melakukan sesuatu “yang lebih aman” dengan *long on reclaim* di mana kita menunggu harga kembali ke area sebelumnya (*return to origin*), sebelum melakukan pembelian atau membuka posisi *long*.

Melalui konsep *the grab* kita harus memahami bahwa kita di pasar kripto “harus berpikir terbalik” dengan apa yang dilakukan oleh kebanyakan *market participant* yang memiliki kecenderungan *long on breakout* dan *short on breakdown*. Keadaan tersebut sering kali “adalah kebalikan” dan kita harus bersiap dengan skenario yang berlawanan. Konsep *the grab* bisa diterapkan pada semua *timeframe* (*timeframe* kecil untuk *day trading*), namun *timeframe* yang ideal untuk diterapkan adalah *weekly – daily* di mana kita bisa melihat “*the bigger picture*” dari *market*. Durasi fase konsolidasi setelah terjadi *breakdown* juga harus diperhatikan di mana rata-rata durasi *breakdown* sebelum melakukan *reclaim* kembali adalah 2–4 hari (sebelum *weekly close*). *The Grab* juga bisa dipadukan dengan *bullish order block (OB)* di *timeframe* besar seperti *weekly chart* untuk bisa memberikan “konfirmasi” terhadap aset yang kita beli karena dua *conviction* lebih baik daripada satu.

*Strictly Confidential***



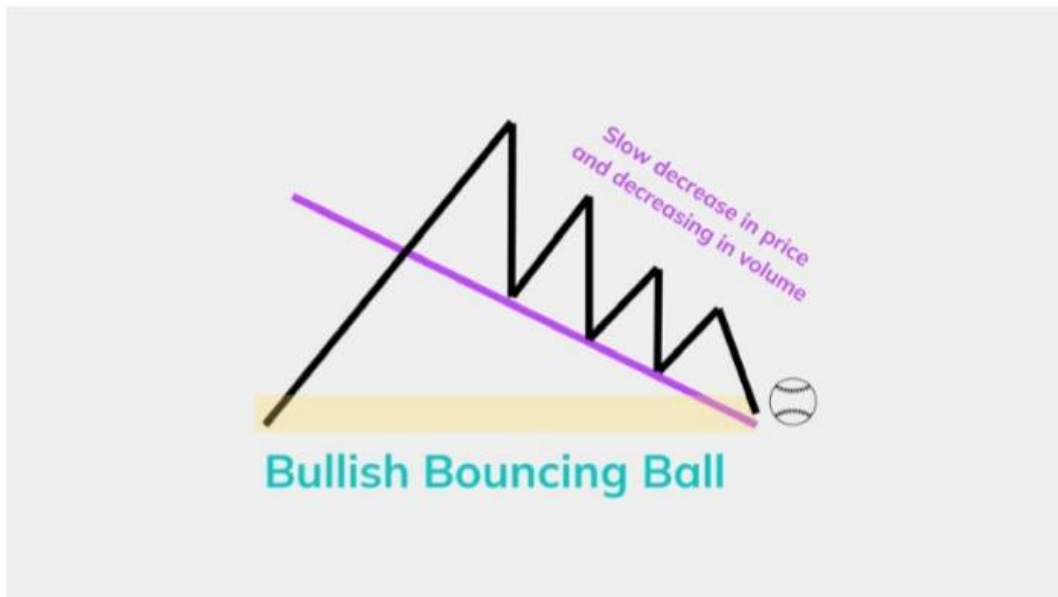
Gambar 2.27 Ilustrasi *facade* (Gencraft Generated)

Ketika kita berbicara mengenai “*classic technical analysis*” seperti yang selalu diajarkan sebelumnya, kita selalu menggunakan *trading pattern* untuk melakukan “konfirmasi bias”: **apakah benar *bullish* setelah muncul *pattern* ini, apakah ini waktunya menjual setelah muncul *pattern* ini, dan pertimbangan bias lain setelah melihat kecenderungan “bentuk tertentu”.** Berbagai *trading pattern* seperti *bullish pennant*, *inverse head and shoulder*, *falling wedge*, *double bottom*, dan “*classical trading pattern*” lain memang “sangat ampuh” bila diterapkan pada berbagai aset tradisional di luar kripto.

Menyadari perkembangan pasar dan adanya “penyesuaian” yang harus dilakukan antara pasar keuangan tradisional dan kripto, maka kita memiliki “*terms*” khusus yang kita gunakan untuk alat konfirmasi bias di pasar kripto, yaitu “*The Facade*”. *The facade* merupakan alat konfirmasi bias yang mana digunakan untuk melihat apakah kecenderungan *upflow* akan terus berlanjut atau tidak pada fase *pause* maupun untuk melihat potensi *reversal*. *The facade* pada pemaparan ini akan dibahas khusus untuk *bullish facade* terutama menjelang altseason yang sering terjadi sehingga bisa kita lihat kecenderungannya untuk bisa kita manfaatkan untuk keuntungan.

*Strictly Confidential***

Bullish Bouncing Ball



Gambar 2.28 Ilustrasi *bullish bouncing ball*

Bullish bouncing ball merupakan suatu *facade* yang sering terlihat pada pasar altcoins di mana *facade* ini merupakan *facade* yang *bullish* (menunjukkan potensi kenaikan harga). *Bullish bouncing ball* yang ditemukan pada *price action* pada fase *pause* memiliki “*chance*” yang besar untuk mengalami kenaikan. *Pattern* ini terinspirasi dari bola yang memantul: pantulan awal selalu yang paling eksplosif, kemudian bola melambat dan bergerak turun dengan pantulan yang semakin lemah.

Facade ini sering ditemukan pada altcoins yang memiliki *market cap low to medium cap* dengan likuiditas yang rendah. *First initial moves* (pump pertama) dari *smart money* yang melakukan aksi beli serupa dengan pantulan pertama yang bergerak naik, kemudian harga mengalami perlambatan diikuti dengan penurunan *volume* karena “para ritel” mencoba “merespon” pukulan harga dari *smart money*, sebelum *smart money* lain (atau *smart money* sebelumnya) kembali memungut bola ketika sudah di lantai dan melemparnya kembali. **Retest sampai mendekati area dasar adalah peluang untuk membeli atau membuka posisi pembelian.**

*Strictly Confidential***



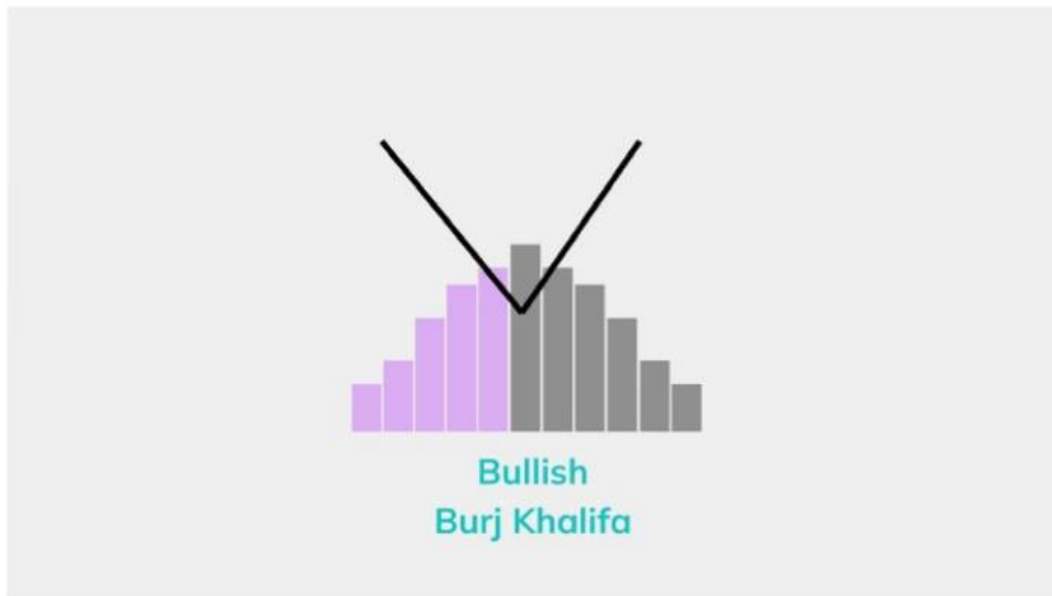
Gambar 2.29 Ilustrasi *bullish bouncing ball* pada *avalanche* daily chart menunjukkan *bouncing* pada \$11 dengan volume cukup kemudian dilanjutkan lagi setelah harga kembali ke \$9



Gambar 2.30 Ilustrasi *bullish bouncing ball* pada *pepe* daily chart menunjukkan *bouncing* pada area harga .65 kemudian volume kembali “*pick up*” di area .60

Strictly Confidential**

Bullish Burj Khalifa



Gambar 2.31 Ilustrasi *bullish burj khalifa*

Bullish burj khalifa merupakan *facade* yang menandakan suatu *reversal bullish* pada pergerakan harga yang sebelumnya sangat *bearish* atau mengalami penurunan. *Facade* ini juga memiliki versi *bearish*-nya (*bearish burj khalifa*) yang menunjukkan *classic price action* dari altcoins yang memiliki kapitalisasi pasar rendah yang mana selalu melakukan *reversal* yang agresif ketika developer atau *smart money* lain “pull the rug”. ***Bullish Burj Khalifa* yang mana merupakan versi *bullish*-nya menunjukkan *reversal* yang agresif karena terjadinya *short squeeze* pada berbagai altcoins kecil.**

Bullish burj khalifa memiliki bentuk seperti Gedung *burj khalifa* yang terbalik di mana harga mengalami penurunan diiringi dengan peningkatan volume jual yang terus meningkat, kemudian muncul volume beli yang jauh lebih tinggi ketika volume jual “sudah *peak*” dan harga mengalami pembalikan arah dari *downflow* menjadi *upflow*. *Bullish burj khalifa* sering ditemukan pada berbagai altcoins kecil yang sudah di-list *perpetual market*. **Inti dari *pattern* ini adalah memahami volume perdagangan yang mana merupakan kunci untuk memperhatikan potensi *reversal*.**

*Strictly Confidential***



Gambar 2.32 Ilustrasi *bullish burj khalifa* pada Solana
Monthly Chart menunjukkan perubahan harga yang drastis
 setelah peningkatan *selling volume* diikuti dengan
buying volume yang signifikan pada harga \$20



Gambar 2.33 Ilustrasi *burj khalifa* pada Cardano
Daily Chart menunjukkan perubahan harga yang drastis
 setelah peningkatan *selling volume* diikuti dengan
buying volume yang signifikan pada harga \$0.31

Strictly Confidential**

Bullish Triangle Revival



Gambar 2.34 Ilustrasi *bullish triangle revival*

Bullish triangle revival merupakan *facade* yang mana akan sering ditemukan sebelum suatu altcoins mengalami kenaikan yang signifikan. Kecenderungan dari *facade* ini adalah *leading trend* yang *bearish* dalam *timeframe* besar (*weekly & monthly*), kemudian harga mengalami *time-based capitulation* dalam jangka waktu yang cukup lama dan mengalami kejenuhan di pasar (sepi pembeli untuk *pick up volume*). Pada tahap ini keadaan *tokenomics* juga ikut membaik karena banyak *token* yang sudah di-*unlock*.

Facade dari *bullish triangle revival* berbentuk seperti segitiga yang menanjak di mana terdapat area *lower bound* dan *upper bound*. Area *lower bound* merupakan tempat “*placing the bid*” dan membuka posisi perdagangan pembelian. Sering kali *facade* ini pada *timeframe weekly* memberikan lonjatan harga ratusan sampai ribuan persen dalam waktu singkat untuk altcoins. Kunci dari *facade* ini adalah *timing* di mana kita harus mengantisipasi sebelum *breakout* terjadi. **Hampir 70% *face revival* di pasar altcoins selalu dimulai dengan *bullish triangle revival*.**

*Strictly Confidential***



Gambar 2.35 Bullish triangle revival pada \$Rndr weekly chart membuka peluang kenaikan harga sampai dengan 380% setelah berhasil terjadi *breakout*



Gambar 2.36 Bullish triangle revival pada \$Apt weekly chart membuka peluang kenaikan harga sampai dengan 200% setelah berhasil terjadi *breakout*

Strictly Confidential**

ADVANCED TECHNICAL RESEARCH #4: Antara *Bitcoin Dominance*, *Altcoin Season Index*, *Total 3*, Mana yang Harus Dipercaya?



Gambar 2.37 Ilustrasi indeks (Gencraft Generated)

Terdapat beberapa indeks, *chart*, dan juga indikator yang sering digunakan untuk mengetahui, serta mengantisipasi pergerakan harga dari *altcoins*. Tiga alat yang sering digunakan adalah *Bitcoin Dominance*, *Altcoin Season Index*, dan *Total 3*. Berbagai indikator tersebut menunjukkan “dominansi” dari *altcoins* serta menunjukkan potensi pergerakan harga di masa yang akan datang: apakah *altcoins* akan bergerak menguat ataupun melemah. Untuk bisa memahami lebih jauh mari kita bedah masing-masing definisi dan juga apa fungsi dari berbagai alat tersebut.

Bitcoin Dominance (BTC.D) merupakan suatu metrik yang menunjukkan prosentase nilai total pasar *cryptocurrency* yang dimiliki oleh Bitcoin dibandingkan dengan aset kripto yang lain. Rumus dari Bitcoin Dominance (BTC.D) adalah:

$$\frac{\text{Market Cap Bitcoin}}{\text{Total Market Cap Seluruh Pasar Kripto}}$$

*Strictly Confidential***

Saat ini *chart* dari *Bitcoin Dominance* (BTC.D) bisa diakses pergerakannya menggunakan *platform* *Tradingview* yang mana akan mempermudah akses *real time* dari pergerakan *Bitcoin Dominance*. Fungsi dari *tracking* pergerakan BTC.D adalah untuk melihat apakah yang akan menguat Bitcoin atau Altcoins. **Apabila BTC.D mengalami kenaikan maka ada potensi penurunan pada Altcoins. Apabila BTC.D mengalami penurunan maka ada potensi kenaikan pada Altcoins. Setidaknya BTC.D harus stabil untuk Altcoins bisa memiliki ruang dan bisa bergerak.**



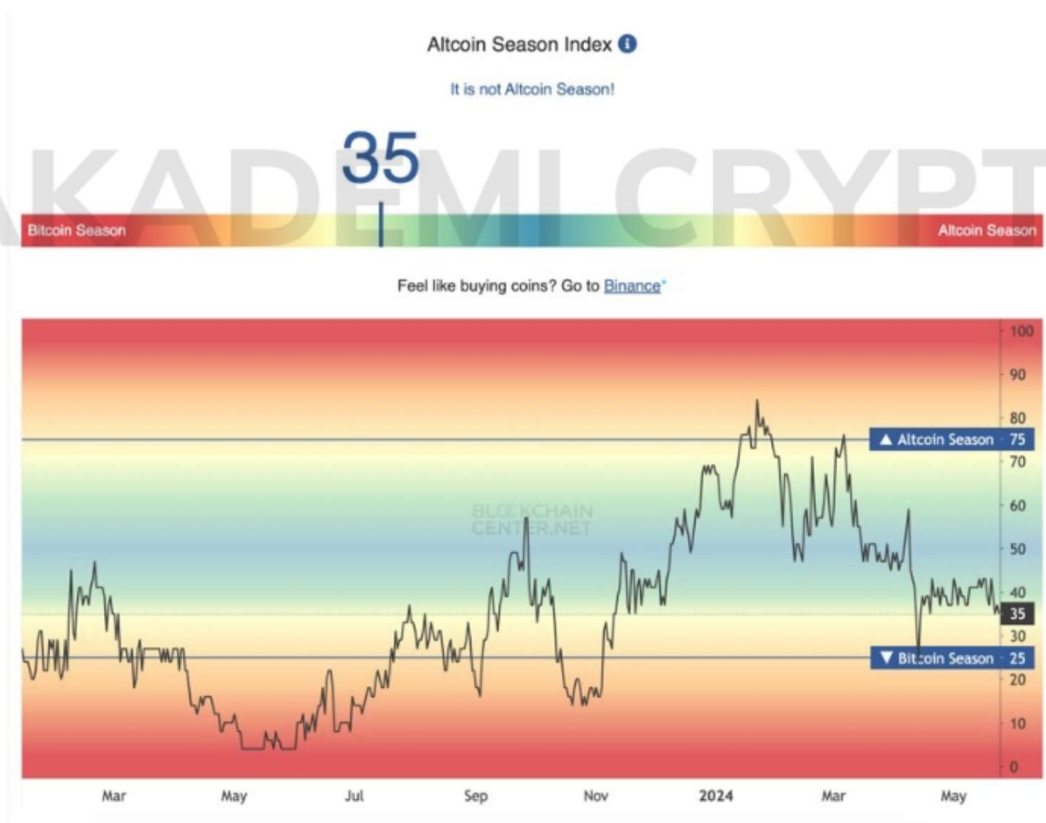
Gambar 2.38 Chart Bitcoin Dominance Mei 2024

Keadaan *Bitcoin Dominance* (BTC.D) per Mei 2024 memiliki kemungkinan untuk melakukan *retest* pada 0.618 fib-nya di angka 60% sebelum ada kemungkinan untuk drop sebesar 30% untuk setidaknya “mencium” area bawah di 40% *dominance*. Apabila hal ini terjadi maka Altcoins akan mengalami “pesta”-nya dan terjadi altcoin season. Altcoin season merupakan fase di mana berbagai altcoins yang ada di pasar kripto mengalami kenaikan puluhan bahkan ratusan kali lipat. Fase altseason diramalkan terjadi akhir tahun 2024 sampai dengan akhir tahun 2025. **Meskipun demikian, jauh lebih baik untuk melakukan *positioning* sebelum “altseason” dinyatakan terjadi dan melakukan akumulasi jauh-jauh hari sebelumnya.**

*Strictly Confidential***

Altcoin Season Index merupakan indikator yang mengukur apakah saat ini “altseason” atau tidak dengan melihat performa dari 50 altcoins paling besar selama 90 hari terakhir. **Apabila 75% dari 50 altcoins yang paling besar selama 90 hari terakhir memiliki performa yang lebih baik daripada Bitcoin maka dapat dinyatakan terjadi Altseason.** Namun, apabila selama 90 hari terakhir 50 altcoins paling besar di pasar memiliki performa yang jauh lebih buruk dibandingkan dengan Bitcoin maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi altseason. Indikator ini terus berubah dan dinamis mengikuti pergerakan harga pasar. Rumus perhitungan altcoin season index adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Altcoins Berkinerja} > \text{Dari Bitcoin}}{50} \times 100$$



Gambar 2.39 Chart Altcoin Season Index (Blokchaincenter)

Strictly Confidential**

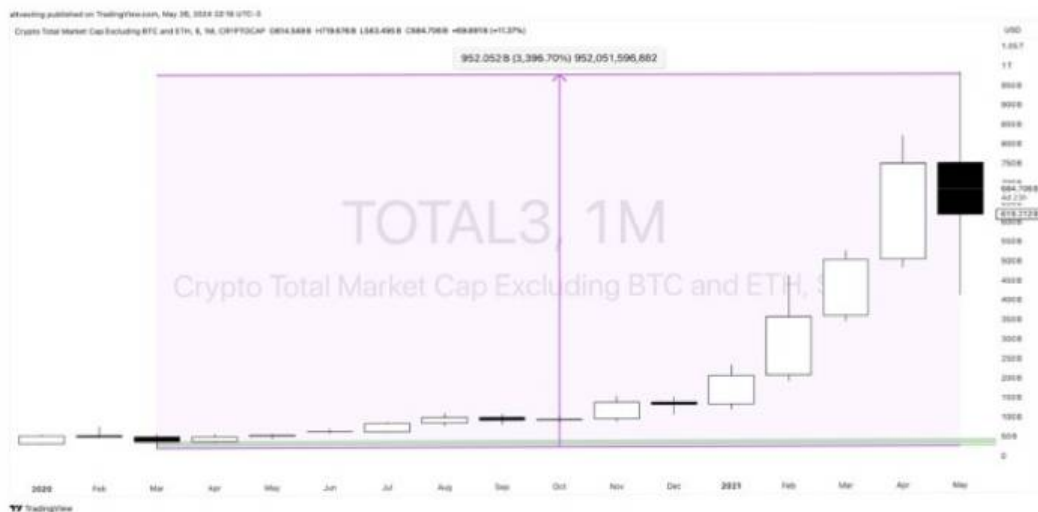
Alat yang digunakan untuk mengukur kinerja dari altcoins bukan hanya *Bitcoin Dominance* (BTC.D) dan *Altcoin Season Index*, melainkan *chart* TOTAL 3. *Chart* TOTAL 3 merupakan grafik yang mewakili total kapitalisasi pasar dari semua *cryptocurrency* selain Bitcoin, Ethereum, dan *stablecoins*. Grafik ini sering digunakan oleh para *trader* dan *investor* untuk memahami pergerakan harga di pasar altcoins. Secara teknis yang dilihat dari *chart* TOTAL 3 adalah apabila terdapat kecenderungan TOTAL 3 mengalami penurunan, kemungkinan besar altcoins akan turun; dan apabila TOTAL 3 memiliki kecenderungan naik, kemungkinan besar altcoins juga akan mengalami kenaikan.



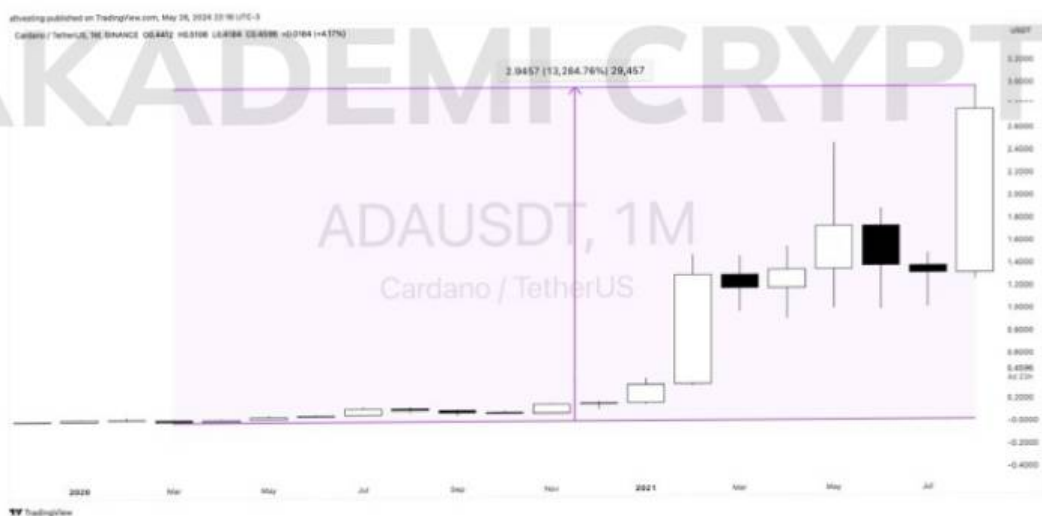
Gambar 2.40 *Chart* TOTAL 3 Mei 2024

Chart TOTAL 3 pada Bulan Mei 2024 mengalami pemantulan pada area kunci \$650B dan memiliki peluang untuk menuju valuasi \$1T. Apabila hal tersebut terjadi maka berbagai altcoins yang ada di pasar kripto akan mengalami kenaikan signifikan. Bukan hanya kenaikan ratusan persen, namun kenaikan ribuan persen yang tidak diduga-duga. Salah satu hal yang sering terjadi di *bull market* adalah investor melakukan *take profits* terlalu awal karena tidak mengetahui data historis dari pergerakan harga sebelumnya.

*Strictly Confidential***



Gambar 2.41 Chart TOTAL periode 1 Maret 2020–Mei 2021 membawa *direct positive correlation* pada seluruh pasar Altcoins

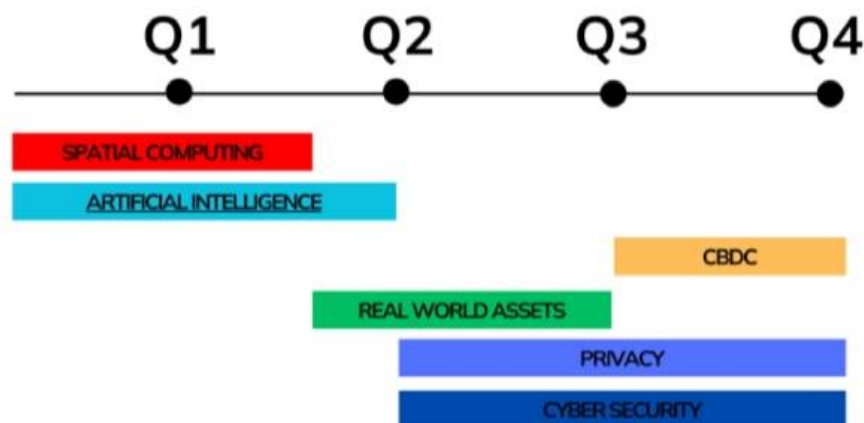


Gambar 2.42 Imbas kenaikan dari *chart* TOTAL 3, Cardano (\$ADA) mengalami kenaikan yang signifikan sebanyak 13,200% selama periode 1 Maret 2020–Mei 2021 kenaikan ini juga diikuti oleh berbagai Altcoins yang ada di *Market* dari *Low Caps*, *Medium Caps*, dan *Big Caps*

*Strictly Confidential***

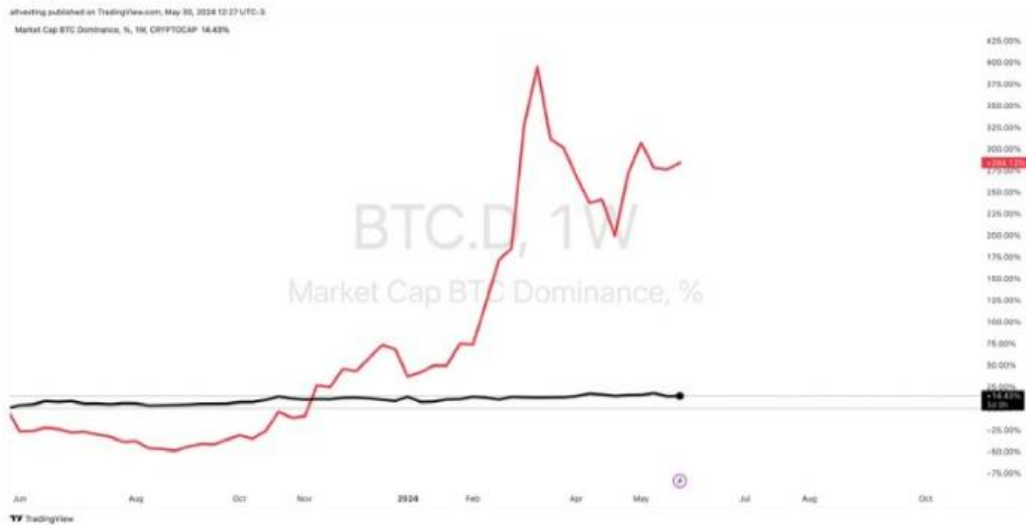
Lalu timbul pertanyaan dari ketiga alat tersebut (*Bitcoin Dominance*, *Altcoin Season Index*, dan Total 3), mana yang memiliki relevansi lebih tinggi dan mana yang bisa saya gunakan untuk mengetahui pergerakan harga altcoins? **Jawaban singkatnya adalah TOTAL 3 jauh lebih relevan dibandingkan *Bitcoin Dominance* (BTC.D) atau *Altcoin Season Index*.** Mengapa demikian? Pertama kita akan bahas dulu terkait dengan *Bitcoin Dominance* (BTC.D).

Bitcoin Dominance (BTC.D) merupakan indikator yang melihat “dominansi dari Bitcoin” yang mana memang kita tahu apabila BTC.D tidak mengalami penurunan yang “signifikan” maka uang tidak berpindah dari Bitcoin ke Altcoins. Lalu pasti muncul pertanyaan: Memang harus semua uang yang berpindah untuk membuat “beberapa altcoins” bergerak? Jawabannya adalah tidak karena memang dibutuhkan uang “yang sangat sedikit” untuk membuat berbagai altcoins mengalami peningkatan. **Fakta yang sering terjadi adalah BTC.D seringkali melakukan pergerakan “sideways” dan berbagai altcoins yang ada dalam “naratif tertentu” mengalami peningkatan yang signifikan.** Selama Q1 2024 berbagai koin *spatial computing* dan *artificial intelligence* (AI) mengalami kenaikan ketika BTC.D hanya bergerak *sideways*.

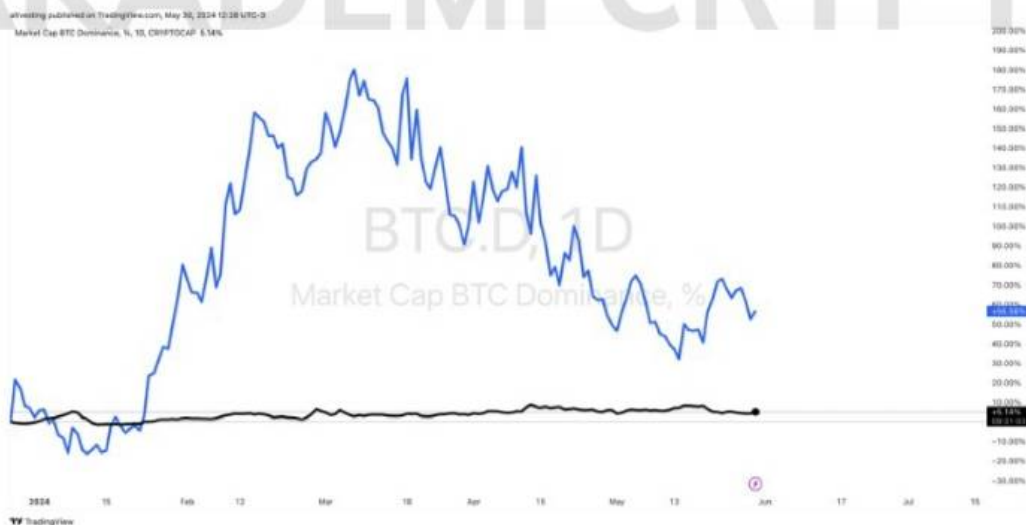


Gambar 2.43 *Narrative Calendar* (Akademi Crypto, 2023)

*Strictly Confidential***



Gambar 2.44 BTC.D vs \$RNDR Q1 2024
terlihat bahwa \$RNDR (Naratif *Spatial Computing*)
mengalami kenaikan ketika BTC.D mengalami *sideways*
(tidak ada drop yang signifikan)



Gambar 2.45 BTC.D vs \$TAO Q1 2024
terlihat bahwa \$RNDR (Naratif *Artificial Intelligence*)
mengalami kenaikan ketika BTC.D mengalami *sideways*
(tidak ada drop yang signifikan)

*Strictly Confidential***

Melalui gambar 2.44 dan gambar 2.45 kita mengetahui bahwa *Bitcoin Dominance* (BTC.D) tidak perlu mengalami *drop* yang signifikan apabila kita ingin melihat beberapa altcoins yang mengalami “*parabolic moves*”. Kita hanya perlu melihat naratif apa yang “sedang dan akan terjadi” untuk memperkirakan altcoins apa yang dibeli. **Untuk mengetahui peta gambaran dari berbagai naratif yang ada di tahun 2024 bisa digunakan *Narrative Calendar* dari Akademi Crypto yang dirilis di tahun 2023.** Lalu bagaimana dengan *Altcoin Season Index*?

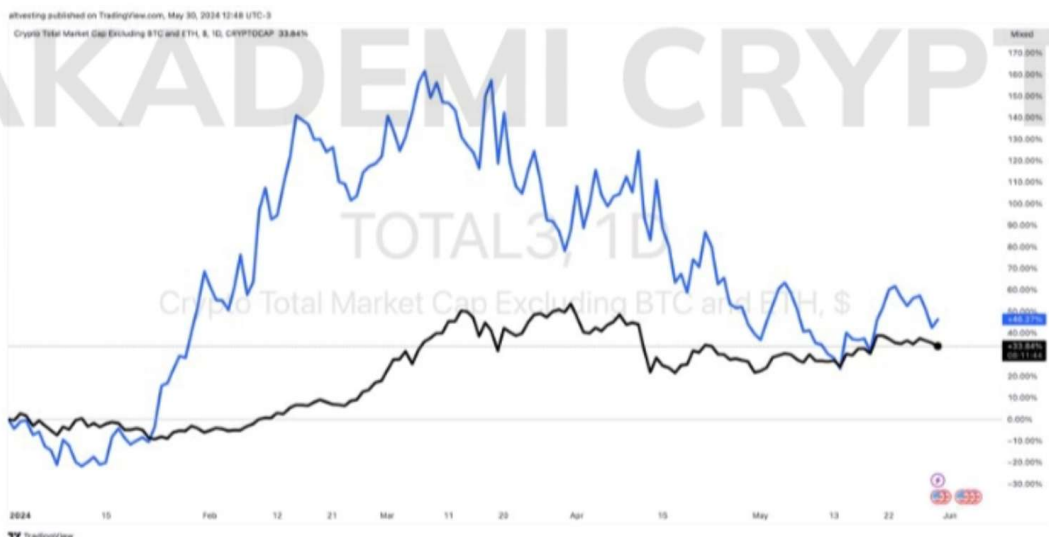
Altcoin Season Index merupakan indikator yang memberikan label “*Altseason* telah terjadi” setelah 75% dari 50 Altcoins selama 90 hari terakhir memiliki performa yang lebih baik dibandingkan dengan Bitcoin. Lalu pasti timbul pertanyaan, kenapa harus menunggu dulu selama 90 hari kemudian berinvestasi setelah lonceng *altseason* dikumandangkan? Bukankah selama 90 hari tersebut berbagai altcoins sudah naik ratusan bahkan ribuan persen apabila performanya jauh lebih baik dibandingkan Bitcoin? **Jawabannya benar semua, tidak perlu menunggu 90 hari dan menggunakan *Altcoin Season Index* untuk menentukan apakah ini “sudah *altseason*” atau “belum *altseason*”.**

Melalui dua pemaparan mengenai *Bitcoin Dominance* (BTC.D) dan *Altcoin Season Index* akhirnya kita memahami kenapa TOTAL 3 sangatlah “responsif” untuk dijadikan alat deteksi pergerakan altcoins: **apabila TOTAL 3 ada indikasi mengalami kenaikan pasti altcoins juga berpeluang untuk naik, begitu juga sebaliknya: apabila TOTAL 3 memiliki kecenderungan untuk turun maka altcoins juga berpeluang untuk turun.** Mengetahui siklus pergerakan TOTAL 3 lebih “masuk akal” karena TOTAL 3 adalah “*chart* saat ini” bukan *chart* yang mengindikasikan sesuatu yang “sudah terjadi” atau *chart* dominansi yang mana pergerakan altcoins tidak membutuhkan “semua uang dari Bitcoin” harus berpindah. **TOTAL 3 merupakan alat yang sangat responsif dan paling tepat digunakan untuk mengetahui pergerakan harga altcoins.**

*Strictly Confidential***



Gambar 2.46 TOTAL 3 Vs \$RNDR Q1 2024
terlihat bahwa ketika TOTAL 3 mengalami kenaikan \$RNDR juga mengalami kenaikan (dalam jumlah yang lebih besar) yang mana menunjukkan suatu korelasi positif



Gambar 2.47 TOTAL 3 Vs \$TAO Q1 2024
terlihat bahwa ketika TOTAL 3 mengalami kenaikan, \$TAO juga mengalami kenaikan yang mana menunjukkan fakta bahwa pergerakan harga dari \$TAO dipengaruhi TOTAL 3 secara tidak langsung

*Strictly Confidential***

ADVANCED TECHNICAL RESEARCH #5: *Learn About Narrative Diversification, Cap Diversification, & Time Diversification*

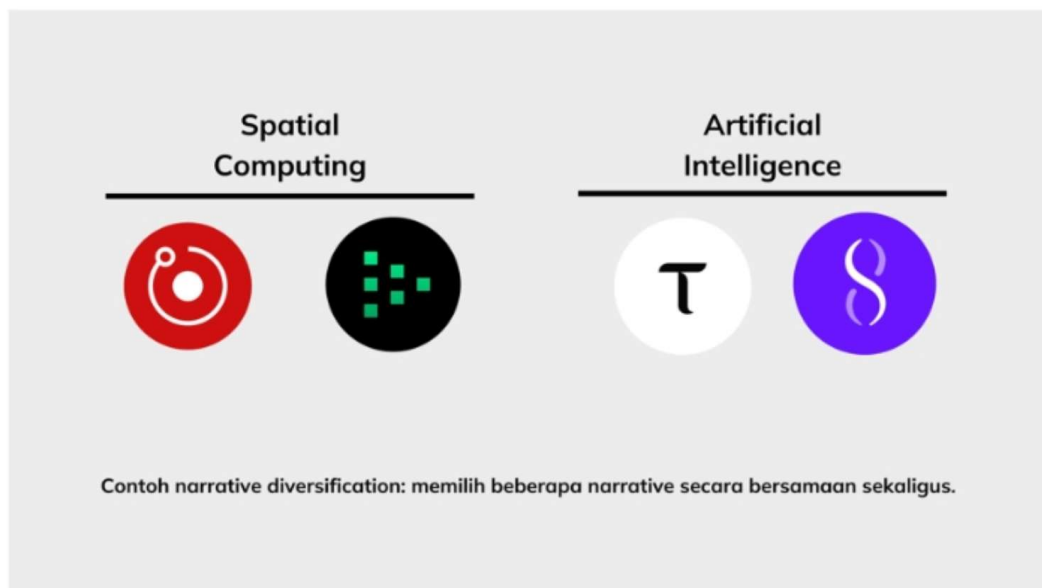


Gambar 2.48 Ilustrasi diversifikasi (Gencraft Generated)

A famous man once said: “Never put your eggs in one basket” yang mana menjelaskan pentingnya melakukan diversifikasi dan “membagi” paparan risiko yang kita miliki dengan cara membeli aset yang berbeda. Namun pertanyaannya adalah, apakah sesederhana hanya membeli beberapa aset yang berbeda dan portofolio yang kita miliki akan moncer? Jawabannya tentu tidak semudah itu! Itulah mengapa kita harus memahami tiga konsep dalam diversifikasi, yaitu: *narrative diversification*, *cap diversification*, dan *time diversification*.

Narrative diversification merupakan keadaan di mana kita membatasi risiko dengan “tidak mengandalkan” pada satu naratif tertentu saja melainkan kita berinvestasi pada beberapa naratif sekaligus. Tujuan dari melakukan pendekatan ini adalah ketika naratif 1 yang kita pilih tidak terjadi maka setidaknya kita memiliki aset yang tergolong dalam naratif 2 dan naratif 3 (Berbeda dengan satu) di mana portofolio kita akan “digendong” oleh naratif lain yang berjalan. **Contoh dari *cap diversification* adalah berinvestasi pada *spatial computing narrative & artificial intelligence (AI) narrative* secara bersamaan pada portofolio yang kita miliki.**

*Strictly Confidential***



Gambar 2.49 Contoh *cap diversification* di mana *spatial computing narrative* & *artificial intelligence (AI) narrative* mengalami kenaikan selama Q1 2024 sesuai seperti *Akademi Crypto Narrative Calendar*

Cap diversification merupakan pendekatan di mana kita membatasi risiko yang mungkin terjadi dengan cara berinvestasi pada satu *narrative* dengan cara membeli semua aset yang ada dalam semua *tier market cap* (*low caps*, *medium caps*, & *big caps*). Tujuan dari pembagian ini adalah memanfaatkan semua lini potensi keuntungan di mana kita membuat jangkar yang kuat (pada *big caps*) dan melakukan pengambilan risiko “yang ekstrim” pada *low caps* (*Go big or go home play*).

Riset menunjukkan bahwa jumlah ideal yang dialokasikan pada portofolio yang dimiliki adalah dengan membeli 5 coins. Apabila kita membeli 5 coins pada satu naratif dengan menerapkan strategi *cap diversification* maka alokasinya: *big caps 1* (20%), *big caps 2* (20%), *medium caps 1* (20%), *small caps 1* (20%), dan *small caps 2* (20%). **Komposisi tersebut sangat ideal untuk membuat jangkar yang solid dan memiliki ruang untuk keuntungan besar pada *low caps*.**

*Strictly Confidential***

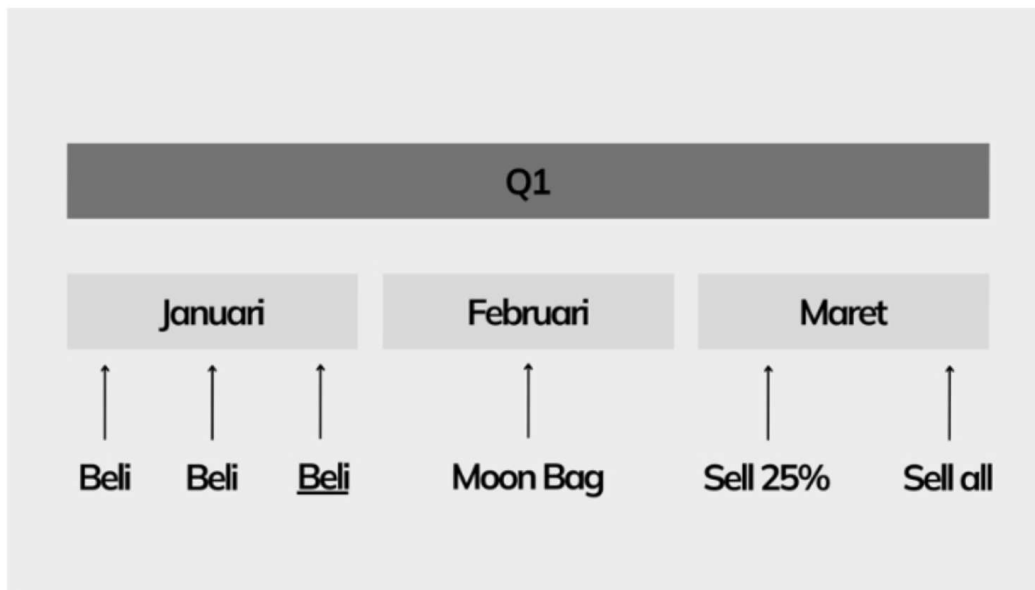


Gambar 2.50 *Cap diversification* merupakan strategi untuk berinvestasi pada satu naratif dengan *layer market cap* yang berbeda-beda (*low, medium, high*)



Gambar 2.51 Contoh penerapan *cap diversification* pada RWA Narrative: *low caps* (\$CANTO & \$BOSON), *medium caps* (\$XDC), dan *big caps* (\$ONDO & \$HBAR)

Strictly Confidential**



Gambar 2.52 Time diversification terkait dengan kapan membeli dan intensitas dari membeli yang dilakukan

Time diversification berkaitan erat dengan kapan melakukan pembelian dan kapan melakukan penjualan. Sering kali investor pemula selalu memiliki kecenderungan untuk “kurang agresif di awal” dan seiring bertambahnya waktu justru *exposure* yang dimiliki malah semakin tinggi. Hal tersebut sangat kurang tepat mengingat karakter dari pasar kripto yang *boom and bust* (cepat naik dan cepat turun). **Langkah yang ideal adalah menyelesaikan pembelian pada satu bulan awal (lebih dari itu tidak ideal).**

Itulah mengapa idealnya pada bulan pertama dilakukan pembelian secara berkala 3–4 kali yang *entry*-nya menunggu momen dan *price action* yang tepat (tidak harus ganti minggu dulu baru beli). Apabila hal tersebut diterapkan dan “*bags*” kita sudah siap di bulan pertama maka di bulan kedua kita sudah bisa menerapkan *moon bag strategy* (ambil modal dan *let the rest run*). Pada bulan selanjutnya kita sudah bisa menjual sisa-nya atau melakukan *hold* sampai akhir bulan. **Time diversification terkait dengan *entry* kita masuk dalam *market* yang sangat menentukan rasio untung dan rugi serta kapasitas mental yang kita miliki.**

*Strictly Confidential***

BAB 3: ADVANCED NARRATIVE RESEARCH



*Strictly Confidential***

MASTERING ALTCOINS

ADVANCED NARRATIVE RESEARCH #1: *When It's on The News, Just Abort The Mission*

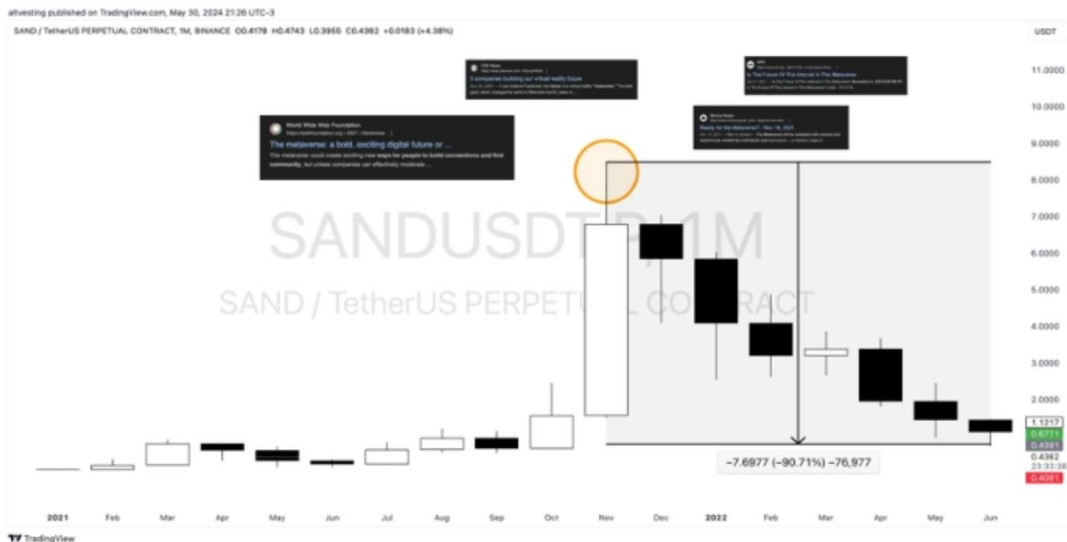


Gambar 3.1 Ilustrasi TV (Gencraft Generated)

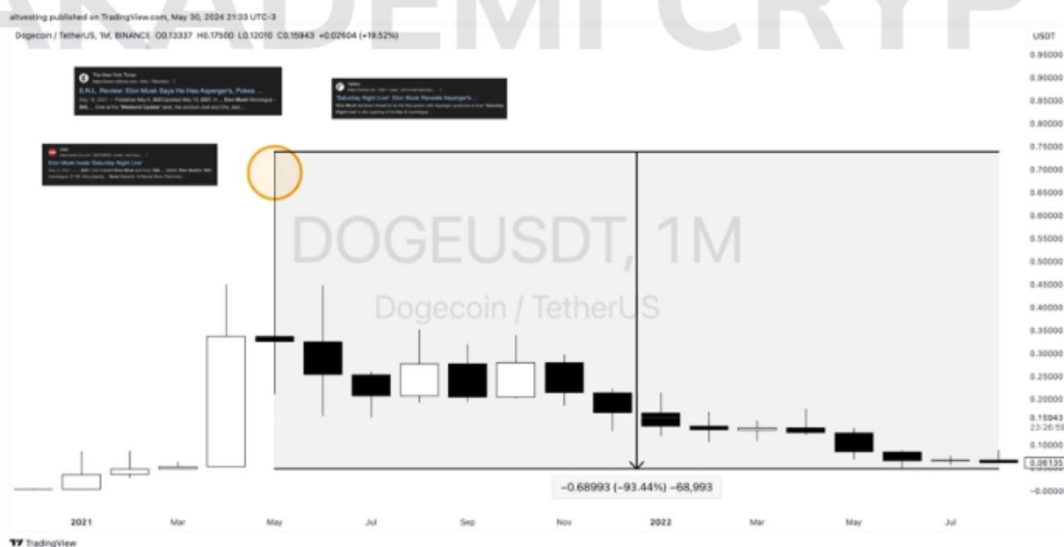
Pada bagian sebelumnya telah dijelaskan bahwa naratif memang “diciptakan” oleh sebagian orang untuk memengaruhi persepsi melalui berbagai media yang ada. Itulah mengapa kita harus mengidentifikasi sesuatu “sebelum akhirnya terjadi” dan ramai diperbincangkan di media. **Pembahasan mengenai cara mencari “hidden gems” akan dibahas di bab selanjutnya.** Apabila sesuatu sudah disiarkan di berita, artinya “sudah terlambat” karena para *smart money* yang sudah melakukan akumulasi di bawah memiliki kecenderungan untuk mencari *exit liquidity* (orang yang membeli di atas) sehingga mereka bisa *exit* posisi yang dimiliki.

Kebanyakan orang pasti berpikir, “Apabila sudah masuk berita, maka saatnya untuk membeli”, itulah mengapa 97% dari *trader/investor* akan gagal karena mereka mengikuti apa yang “orang lain katakan” dan apa yang “orang lain lakukan”. **Untuk menjadi seorang *contrarian* sejati kita harus melakukan yang tidak orang lain lakukan.** Salah satunya untuk menjadi seorang *contrarian* sejati adalah “tidak percaya apa kata berita” dan menganggap ketika berita sudah terbit, itu merupakan “*top signal*” dan kita harus segera melakukan pengambilan keuntungan (*take profits*).

*Strictly Confidential***



Gambar 3.2 Metaverse dan berita mainstream,
terlihat bahwa setelah semua media dengan narasi yang sama
“Metaverse is the future”, harga dari semua aset metaverse
mengalami penurunan yang signifikan



Gambar 3.3 Ketika \$DOGE menjadi aset yang “pasarannya”
berbagai outlet media meliputnya, terutama setelah
elon musk akan maju di SNL yang mana membuat \$DOGE
drop 90% lebih dan (mungkin) tidak akan kembali lagi
untuk mengunjung harga tersebut

Strictly Confidential**

Lalu akan timbul pertanyaan, apabila kita “tidak boleh” menggunakan berita, lalu dari mana kita bisa melakukan kurasi informasi yang ada untuk melakukan riset? Jawabannya adalah tetap boleh menggunakan berita! Namun, kita harus memilah berita mana yang boleh digunakan dan tidak boleh digunakan. **Pertama**, terkait sumber berita yang digunakan: selalu hindari outlet berita “*mainstream*” yang terkenal “milik para elit” sehingga substansi dari berita yang diedarkan patut dipertanyakan (bisa dilakukan riset mandiri outlet mana saja yang kurang kredibel) dan fokus pada outlet berita yang “*indie*” karena outlet tersebut selalu menjunjung tinggi idealisme dan integritas yang disampaikan.

Kedua adalah “selalu fokus pada sebab bukan akibat”, apa maksud dari hal tersebut? Biasanya kebanyakan orang selalu melihat berita tentang “sesuatu yang sudah terjadi” namun tidak melihat berita tentang “sesuatu yang berpotensi terjadi”. Contohnya dalam naratif *metaverse* ketika “akibat”-nya sudah muncul di berita dan semua orang membicarakannya maka naratif berakhir dan harga mengalami penurunan, lalu apa berita “sebab”-nya?

Apabila kita lebih jeli dan lebih dalam ketika menganalisis suatu fenomena maka berbagai “*hint*” tentang *metaverse* sudah ada satu sampai dua tahun sebelumnya: *hint* pertama adalah *demand* GPU meningkat 39% selama 2020 (GPU merupakan *hardware* yang dibutuhkan ketika membangun *metaverse*) dan *hint* kedua adalah peningkatan regulasi tentang *Virtual Reality* (VR) di semua negara pada awal tahun 2021. **Apabila kita fokus pada sebab maka kita akan “lebih awal” pada semua naratif yang ada.**



Gambar 3.4 Berita “sebab” *metaverse* (Techpowerup)

*Strictly Confidential***

ADVANCED NARRATIVE RESEARCH #2: Big Data for Aggregation



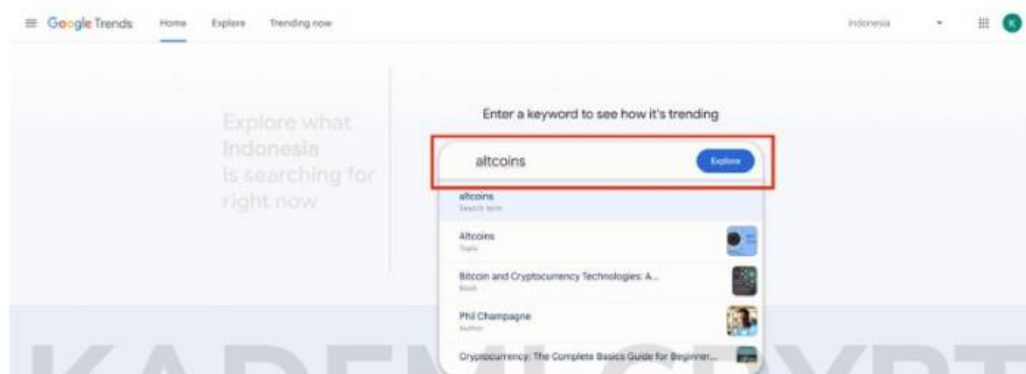
Gambar 3.5 Ilustrasi *big data* (Gencraft Generated)

“The real currency in this modern world is attention and information”, banyak orang yang tidak percaya akan hal ini sampai mereka dikalahkan oleh orang yang berhasil menguasai atensi dan informasi. Terlebih lagi dalam berinvestasi di kripto, informasi adalah “emas” yang sesungguhnya karena mereka yang menguasai informasi akan menguasai pasar (lihat saja apa yang terjadi pada mereka yang bekerja di CEX besar dan mereka anggota kongres di US). Lalu, apakah kita juga harus menjadi *se-powerful* itu bila ingin menang di *market*? Bagaimana cara kita menang bila kita tidak seberkuasa mereka? **Jawabannya adalah menggunakan *big data* untuk agregasi informasi!**

Big data merupakan *platform* yang memungkinkan pencarian data pada volume besar yang jauh lebih baik dibandingkan dengan *platform* tradisional karena pertimbangan ukuran, kecepatan, dan kompleksitas tinggi yang dimiliki. Tiga karakteristik utama dari *Big Data* adalah 3V: *volume*, *velocity*, dan *variety*. Terdapat banyak fungsi dan kategori *platform Big Data*, namun untuk lebih spesifik, *platform Big Data* yang digunakan di sini adalah *platform Big Data* yang digunakan untuk mencari tren spesifik di kripto. **Selalu ingat bahwa *trend is your friend so follow the trend.***

*Strictly Confidential***

Beberapa *data aggregation platform* yang bisa digunakan untuk melakukan analisa tren di kripto antara lain: Google Trend, Bing Trends, SEMrush, Ahrefs, Social Mention, dan lain sebagainya. Namun yang paling *reliabel* karena banyaknya jumlah pengguna, *google trend* merupakan *platform* yang bisa digunakan untuk melakukan analisa tren kripto yang ada. **Banyak *fund manager* besar serta Lembaga riset kripto yang sangat kredibel menggunakan *Google Trend* sebagai alat untuk melakukan analisa tren.**



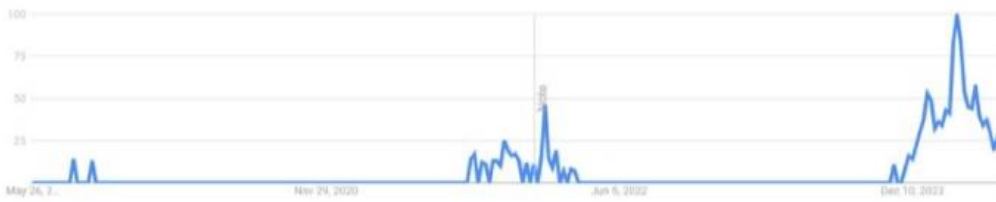
Gambar 3.6 Google Trend bisa digunakan untuk menganalisis pergerakan dari topik tertentu yang relevan dengan pasar kripto (Google Trend)

Melalui *Google Trend* bisa dicari suatu topik tertentu, misalkan kita sedang mencari topik mengenai “altcoins” secara keseluruhan yang pernah dicari di *Google*. Di sini kita juga bisa membuat preferensi tertentu seperti di mana saja lingkup pencarian, durasi pencarian, dan pencarian menggunakan alat apa. Hasil pencarian sudah berupa olahan informasi dari data yang disajikan (dalam bentuk tabel, grafis, dan gambar) sehingga kita bisa melihat “keadaan” lapangan yang sesungguhnya. **Data dari *Google Trend* jauh lebih relevan dibandingkan dengan *platform third party* lain karena memang hampir semua orang umum menggunakan *Google*.**

*Strictly Confidential***

Interest over time ⑦

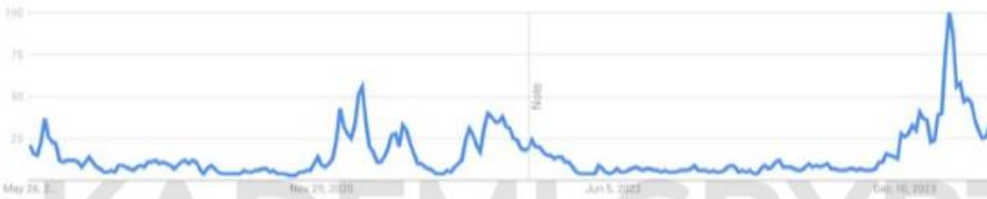
⬇ <> ↺



Gambar 3.7 Google Trend mengenai topik “Altcoins” di Indonesia (Google Trend)

Interest over time ⑦

⬇ <> ↺



Gambar 3.8 Google Trend mengenai topik “Altcoins” di seluruh dunia (Google Trend)

Topik mengenai “altcoins” sendiri di Indonesia sudah dalam “fase *cool off*” yang mana “gejolak” trend sudah mulai terjadi sejak akhir tahun 2023 dan mengalami puncaknya pada awal tahun 2024. Trend global juga sama di mana kenaikan mulai terjadi pada akhir tahun 2023 dan memuncak di awal tahun 2024. Melalui kedua *chart* tersebut bisa dilihat bahwa kenaikan pencarian mengenai topik “altcoins” menyesuaikan dengan siklus harga Bitcoin dan sentimen pasar kripto secara keseluruhan. Melalui *chart* tersebut, kita juga bisa melihat pencarian kata “altcoins” (mungkin) sudah *bottom* atau membutuhkan waktu untuk kembali *bottom* yang mana kita sudah melihat “*top*”-nya di awal tahun 2024 (beserta harga dari berbagai altcoins yang sudah drop). **Momentum menunjukkan bahwa pencarian tentang “altcoins” sudah jenuh dan pada suatu momen akan kembali mengalami kenaikan.**

*Strictly Confidential***

ADVANCED NARRATIVE RESEARCH #3: *Focus on Big Narratives*



Gambar 3.9 Ilustrasi investor Altcoins (Gencraft Generated)

Salah satu kesalahan para pemula (dan semua manusia pada umumnya) adalah memiliki bias untuk berpartisipasi pada semua hal. Padahal nyatanya semakin banyak naratif yang kita investasikan maka akan semakin banyak pula risiko dari naratif tersebut tidak berjalan. **Semakin besar suatu naratif maka akan semakin besar pula potensi dari naratif tersebut akan tetap ada dan semua orang berinvestasi pada naratif tersebut.** Begitu juga sebaliknya, naratif yang masih “sangat *niche*” memiliki peluang untuk tidak terjadi sama sekali dan tidak ada satu pun dari asetnya yang mengalami kenaikan.

Fantasi “*what if*” memang selalu menyelimuti semua orang ketika mereka mulai berfantasi: “apa jadinya bila kelak saya menjadi orang pertama yang berinvestasi pada suatu naratif, pasti saya akan memperoleh kenaikan ribuan persen”, namun faktanya hal tersebut sangat sulit untuk terjadi karena memang naratif yang kecil memiliki kemungkinan tidak berkembang karena adopsi teknologi yang tidak berhasil (terlalu sulit) dan “tidak ada *market*-nya”. Maka dari itu fokus pada narasi besar seperti DeFi, RWA, AI, DePin, dan lain sebagainya jauh lebih *preferable* daripada *niche narrative* yang belum jelas terjadi atau tidak. **Ditambah lagi berbagai naratif besar-pun hanya akan bertahan 2–4 bulan (jarang ada yang lebih).**

*Strictly Confidential***



Gambar 3.10 Durasi berbagai “*big narratives*” yang bisa diperhatikan yang mana jangka waktunya adalah 2–4 bulan setelah 4 bulan harus diputuskan apakah melakukan *take profits* penuh atau sebagian (Akademi Crypto)



Gambar 3.11 Berbagai naratif kecil tidak memiliki “peluang” sama besar dengan naratif yang besar karena sifatnya yang tidak bisa diprediksi (Akademi Crypto)

*Strictly Confidential***

ADVANCED NARRATIVE RESEARCH #4: *The Walmart Concept*



Gambar 3.12 Ilustrasi Walmart (Gencraft Generated)

Hal yang sering terjadi adalah kita “ketinggalan kereta” dan menyadari bahwa naratif besar tertentu sudah jalan beberapa saat dan “*main star*”-nya atau altcoin utama pada naratif tersebut sudah mengalami kenaikan ratusan persen dan kita merasa ketinggalan (sering terbesit untuk FOMO membeli yang pada akhirnya berakhir pada kerugian). Lalu, apa yang harus dilakukan ketika kita sudah ketinggalan “kereta pertama”? **Jawabannya adalah mencari kereta keberangkatan kedua!**

Pasar kripto merupakan tempat di mana “kesempatan tak terbatas” terjadi sehingga ketika kita melewatkan sesuatu yang besar, semua orang pasti akan mencoba untuk mereplikasi sesuatu yang besar tersebut dan menjualnya ke masyarakat (ada gula ada semut). Pemahaman apa yang “sedang *hot*” akan selalu diikuti membawa kita pada “*The Walmart Concept*” atau “*The Rip off Concept*”. Konsep tersebut mengungkapkan: ketika kita ketinggalan suatu aset tertentu yang jadi *pioneer* di *market*, maka beberapa saat kemudian selalu ada pengikut-nya (*Project followers*) dengan skema, performa, dan kegunaan yang “mirip-mirip” sehingga **kita bisa membeli versi “Walmart”-nya apabila ketinggalan versi mewah yang sekarang “sudah mahal”**.

*Strictly Confidential***

Name	Symbol	Category	Market Cap	TVL
Uniswap	UNI	DEX	\$5.4b	\$6.2b
Curve	CRV	DEX	\$576.7m	\$2.4b
Balancer	BAL	DEX	\$220.3m	\$1.1b
Aave	AAVE	Borrowing/Lending	\$1.4b	\$12.8b
MakerDAO	MKR	Borrowing/Lending	\$2.5b	\$6.4b
Compound	COMP	Borrowing/Lending	\$487.9m	\$2.5b
Lido	LDO	Staking	\$2.1b	\$34.7b
Synthetix	SNX	Derivatives	\$922.2m	\$602.6m
Stargate	STG	Cross-Chain	\$105.1m	\$348.2m
Convex Finance	CVX	Yield	\$255.6m	\$1.6b
Yearn Finance	YFI	Yield	\$233.8m	\$308.9m

Gambar 3.13 Tabel komparasi DeFi Project (TastyCrypto)

Ketika kita menerapkan *The Walmart Concept*, terdapat tiga elemen kunci yang harus dipenuhi, yaitu: pertama *coin* yang menjadi kandidat harus memiliki kesamaan sektor (misalkan DeFi harus mencari pembanding lain yang DeFi), kedua harus ada perbedaan *market cap* yang signifikan (membandingkan *big cap* dengan *big cap* akan tidak relevan, harusnya membandingkan *big cap* dengan *low cap*), dan ketiga *coin* yang dijadikan kandidat harus memiliki setidaknya "*use case*" yang serupa kalau lebih bagus justru lebih baik bagi potensi kenaikannya.

Misalkan pada tabel 3.6 kita bisa melihat dan mengungkapkan bahwa Balancer (\$BAL) berpotensi menjadi "*the next \$UNI*" atau dengan kata lain, kita bisa ungkapkan bahwa \$BAL merupakan "*Walmart version*" dari \$UNI. Kenapa bisa diungkapkan demikian? Pertama, \$BAL dan \$UNI sama-sama *project* DeFi lebih tepatnya lagi yang spesifik pada area *Decentralized Exchange* (DEX), kedua \$BAL memiliki kapitalisasi pasar yang jauh lebih kecil (\$220M) dibandingkan dengan \$UNI (\$5.4B) dan terakhir *use case* yang mirip antara Balancer dan Uniswap bisa dijadikan suatu pertimbangan.

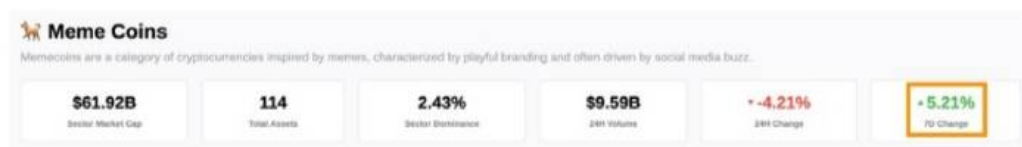
*Strictly Confidential***

ADVANCED NARRATIVE RESEARCH #5: *Don't Trust Your Eyes, Use More Comprehensive Tools*



Gambar 3.14 Ilustrasi Walmart (Gencraft Generated)

Pada berbagai pemaparan sebelumnya telah dijelaskan bahwa salah satu cara untuk melakukan *narrative trading* secara *quantitative* adalah memperhatikan jumlah *volume* perdagangan yang masuk dalam naratif tertentu. Potensi pergerakan suatu naratif tertentu bisa “dilacak” apabila ada *spiking* pada *volume* mingguan (menandakan adanya akumulasi *smart money*). Volume mingguan yang kita perhatikan (Berdasarkan nominal) memang “cukup prediktif” untuk mendeteksi adanya *flow* yang masuk, namun karena basisnya adalah nominal jadinya sangat sulit untuk memperhatikan *trend* atau kecenderungan pergerakannya. **Sesuatu baru bisa dianalisis secara *quantitative* apabila data diubah menjadi suatu informasi dalam format dan wujud tertentu.**



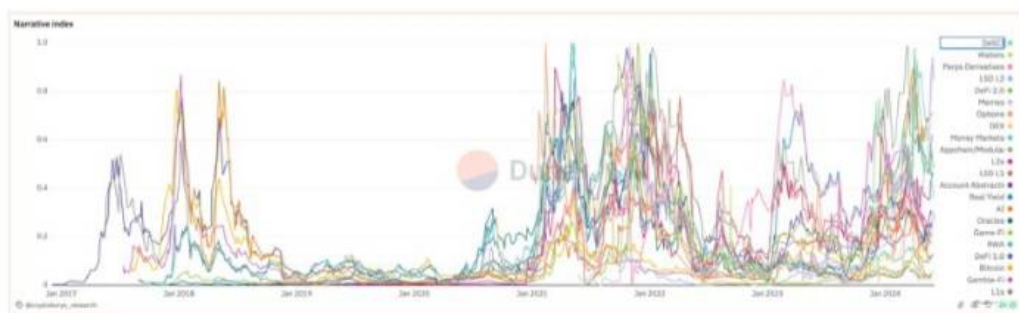
Gambar 3.15 *Spiking volume* dari Memecoins menandakan adanya *interest* pasar (Cryptoslate)

*Strictly Confidential***

Salah satu *narrative analysis tools* yang bisa digunakan adalah *quantitative tools* milik *Cryptokoryo* yang bisa diakses via *Dune Analytics*. Berbagai *free-tools* yang digunakan *narrative performances index (weekly and monthly)*, *volume per narratives (Bar and chart)*, *narratives index*, *narratives vs bitcoin*, dan berbagai *narratives tools* yang lain. **Pahami bahwa berbagai tools yang digunakan ini tidak berbayar dan Akademi Crypto tidak terafiliasi dengan *CryptoKoryo* atau *Dune Analytics*.**

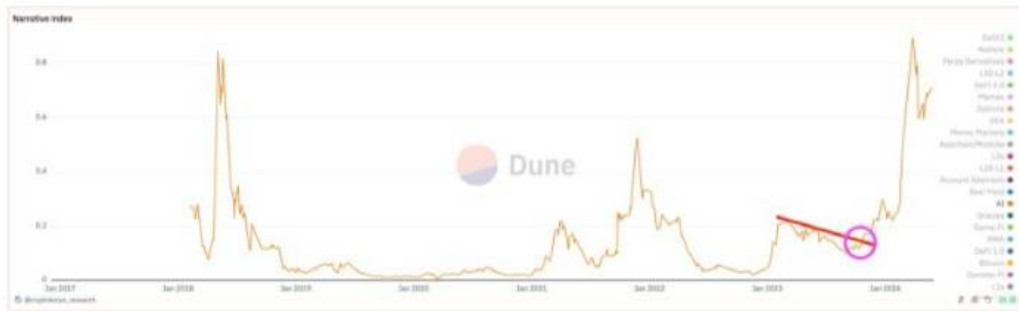
Narratives Breakdown by CryptoKoryo via Dune Analytics

Narratives breakdown merupakan suatu alat yang digunakan untuk melihat kinerja/performa dan sentimen pasar terhadap naratif tertentu (secara holistik) selama periode tertentu menggunakan *line chart*. Fungsi dari *line chart* sangat banyak: pertama, kita bisa mengetahui kecenderungan pergerakan (apakah akan naik atau akan turun); kedua, kita bisa mengetahui apakah suatu naratif tertentu sedang ada di bawah (performa kecil) atau sedang ada di atas (performa tinggi) yang mana bisa digunakan untuk mengetahui potensi reversal; dan yang ketiga adalah kita bisa melihat suatu interseksi antara dua narratives yang berhubungan, misalkan DeFi – Memes atau RWA – *layer 1* untuk melihat kecenderungan pergerakan yang seirama. ***Narratives breakdown* membantu kita melihat kecenderungan trend dari *narratives*.**



Gambar 3.16 Narratives index by CryptoKoryo Via Dune Analytics

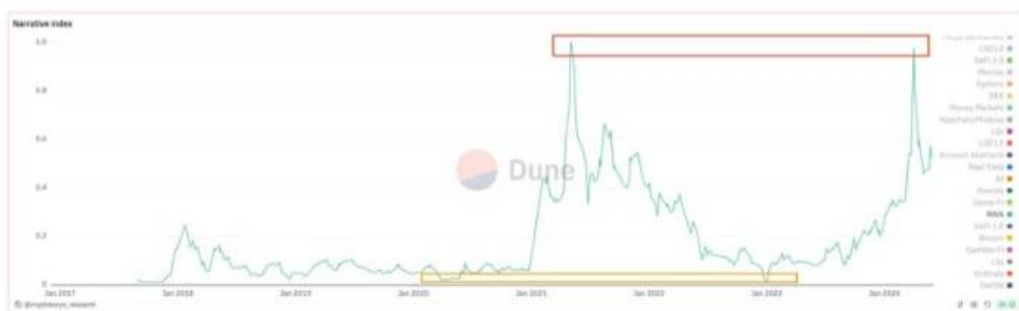
*Strictly Confidential***



Gambar 3.17 Kecenderungan AI Narratives pada Q1 2024

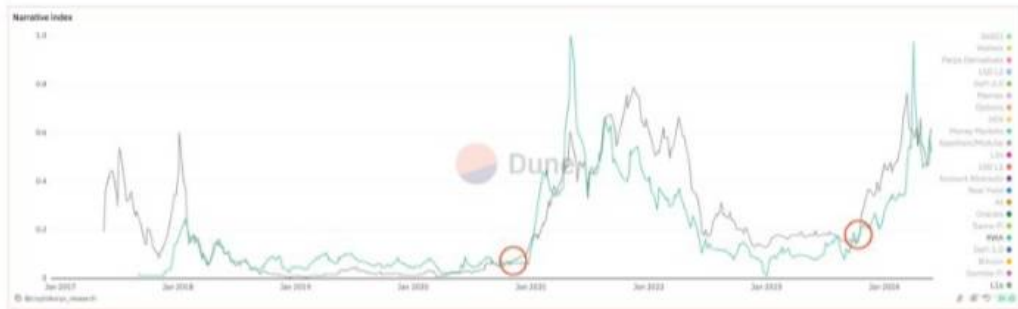
Melalui gambar 3.17 kita bisa mengetahui fungsi dari *Narratives Index* yang mana bisa dijadikan "*Trend predictive tools*" karena sifat *line chart* yang disajikan. Apabila kita menggunakan alat ini maka kita mengetahui potensi sektor AI yang bisa mengalami kenaikan pada awal tahun 2024 sejak akhir tahun 2023. Bahkan menggunakan *tools* ini kita juga bisa memprediksi potensi reversal atau koreksi yang mungkin terjadi pada suatu naratif tertentu.

Narratives index juga bisa dijadikan alat untuk mengetahui apakah suatu naratif (secara keseluruhan) dalam area yang *undervalue* atau *overvalue*. Melalui gambar 3.18 kita bisa mengetahui keadaan ketika *narratives index* dari RWA narratives berada di area bawah terjadi pemantulan yang luar biasa tinggi dan ketika *narratives index* berada pada area atas terjadi *rejection* secara signifikan. **Apabila TOTAL 3 digunakan untuk tracking semua pergerakan altcoins, maka *narratives index* bisa digunakan untuk tracking pergerakan *narratives* tertentu.**



Gambar 3.18 Area of value dari RWA Narratives

*Strictly Confidential***



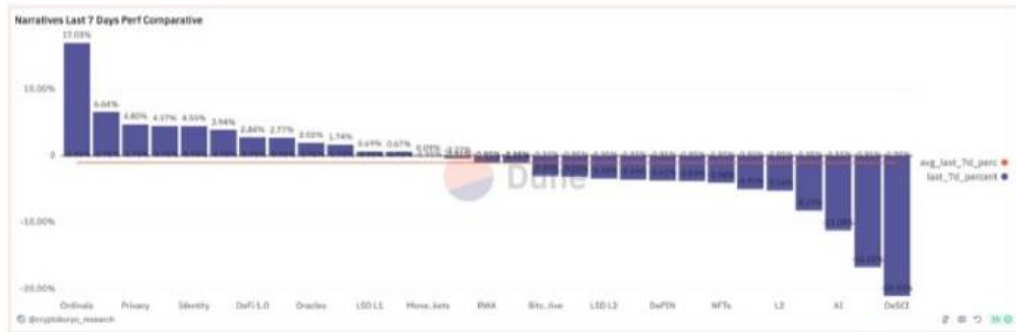
Gambar 3.19 Pergerakan dari RWA & L1 Narratives

Selain digunakan untuk melihat kecenderungan atau kejenuhan, *narratives index* juga bisa digunakan untuk menunjukkan korelasi antara dua sektor dan melihat potensi *golden cross* atau keadaan di mana dua sektor yang naik seirama mengindikasikan suatu *narratives trend* tertentu. *Narratives* yang memiliki potensi “naik seirama” adalah RWA dan L1. RWA yang berfokus pada tokenisasi membutuhkan “*basic blockchain*” sehingga apabila RWA bersinar maka berbagai *layer-1* yang ada juga mengalami kenaikan (bisa kita lihat dalam *chart*). **Golden cross** antara *chart* RWA dan *layer-1* bisa dijadikan “*buy confirmation*” yang mengindikasikan akan ada *massive rally* dari RWA dan *layer-1*.

Narratives Performances by CryptoKoryo via Dune Analytics

Selain *narratives performances*, *tools* lain yang cukup berguna untuk digunakan adalah *narratives performances*. *Narrative performances* merupakan alat yang digunakan untuk melihat kinerja (*By percentage*), berbagai *narratives* tertentu menggunakan *volume bar* yang mana berbeda dengan *narratives breakdown* (*Line chart*). Dengan melihat *volume bar* maka kita tidak hanya melihat visual “besaran penurunan” namun juga bisa melihat besarnya penurunan dari nominal. Selain itu, alat ini juga bisa digunakan untuk melihat “berapa banyak” koreksi yang terjadi terhadap suatu *narratives* tertentu yang mana memberikan kita peluang untuk melakukan pembelian apabila narasi mengalami penurunan yang drastis dan melakukan penjualan ketika *narratives* tertentu sudah terlalu tinggi.

*Strictly Confidential***



Gambar 3.20 Narratives performances pada Mei 2024

Melalui gambar 3.20 kita bisa melihat selama minggu ke-4 Mei 2024, *narratives* apa saja yang mengalami kenaikan dan penurunan (*By percentage*), yang mana di situ kita bisa melihat bahwa *AI narratives* sedang mengalami penurunan 11% padahal pada Mei 2024 saham NVIDIA (berpengaruh positif pada sektor AI) sedang membuat *all time high* (ATH) baru dan masuk dalam fase *price discovery*. Keadaan yang anomali tersebut memberikan peluang bagi kita untuk mulai *scale in* pada berbagai *AI projects* karena kita melihat peluang tersebut sebagai diskon yang harus dimanfaatkan.



Gambar 3.21 Altcoins buy signal by Cryptokoryo pada Mei 2024
menunjukkan saat yang tepat untuk
membeli Altcoins (*sell your house and buy Altcoins*)

*Strictly Confidential***

ADVANCED NARRATIVE RESEARCH #6: *Build Narratives Around Your Own Crypto Investment*



Gambar 3.22 Ilustrasi Altcoins (Gencraft Generated)

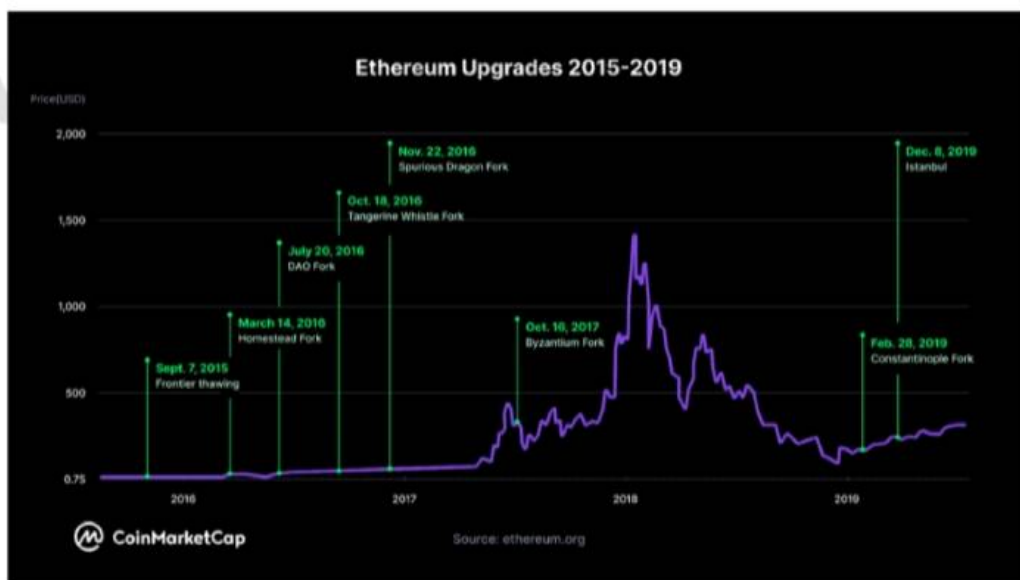
Sebelumnya, telah diungkapkan bahwa *narratives* memang sengaja “diciptakan” oleh siapa saja yang mau berspekulasi terhadap “lahirnya *narratives* tersebut”. Itulah mengapa *narratives* bukan hanya tentang sesuatu “yang dari luar”, namun sesuatu “dari dalam” bisa menjadi suatu *narratives* tertentu yang akhirnya memberikan dampak positif terhadap harga dari suatu altcoins (Kenaikan harga signifikan). **Harga berbagai aset *altcoins* memiliki kecenderungan untuk naik ketika menjelang *test net*, *mainnet*, atau peluncuran *product* mereka yang akan *live*.**

Itulah mengapa memperhatikan *roadmap* dari berbagai altcoins sangat penting karena kita tahu kapan saat yang tepat untuk membeli sebelum *hype* dari *internal event* tercium di luar dan harga mengalami kenaikan dengan mengetahui *roadmap* dari *project* yang akan kita beli. Apabila kita perhatikan harga Ethereum selalu mengalami kenaikan setelah terjadi *upgrade* dalam jaringannya. Terakhir, setelah Dencun *upgrade* kita juga melihat harga dari Ethereum mulai beranjak naik. **Perhatikan *internal* dari suatu *project* untuk melihat potensi naratif “dari dalam”.**

*Strictly Confidential***



Gambar 3.23 Memperhatikan *road map* dari suatu *project* merupakan hal yang penting untuk dilakukan sebelum melakukan pembelian/investasi (Vanar)



Gambar 3.24 Ethereum Upgrade dan pengaruhnya terhadap harga dari Ethereum (Coinmarketcap)

Strictly Confidential**

BAB 4: ADVANCED FUNDAMENTAL RESEARCH



*Strictly Confidential***
MASTERING ALTCOINS

ADVANCED FUNDAMENTAL RESEARCH #1: *Inside of The Iceberg*



Gambar 4.1 Ilustrasi *iceberg* (Gencraft Generated)

Analisa fundamental yang telah diajarkan sebelumnya memang “sudah cukup detail” untuk level pemula yang mana apabila kita memiliki rencana untuk berinvestasi pada altcoins seperti “seorang profesional” maka kita harus melihat analisa yang “biasa” kita lakukan dengan berbagai *basic crypto data platform* bagaikan “*top of the iceberg*” apabila dibandingkan dengan apa yang terjadi “di balik layar”. **Kita hanya melihat fundamental dasar seperti bagian atas dari bongkahan es batu: hanya 30%-nya.** Padahal, di dalam bongkahan es batu tersebut 70% “asli”-nya yang tidak terlihat.

Dalam *chapter* ini akan dibahas mengenai lebih detail bagaimana cara melakukan analisa “*inside of the iceberg*” untuk mengetahui yang tidak terlihat. Dengan mengetahui lebih dalam mengenai fundamental suatu *project* maka kita dapat mengetahui nilai intrinsik yang sesungguhnya. Dikarenakan *title* dari *chapter* ini adalah “*advanced*” atau terapan maka pembahasan akan lebih mendalam dibandingkan berbagai buku sebelumnya. **Apabila kalian sudah siap untuk mengetahuinya, maka silakan balik halaman ini, kita akan bedah bagaimana melakukan analisa fundamental seperti menyelam dalam bongkahan es.**

*Strictly Confidential***

ADVANCED FUNDAMENTAL RESEARCH #2: “Berlian Itu Ditemukan, yang Terlihat Bersinar Itu Bintang”



Gambar 4.2 Ilustrasi berlian (Gencraft Generated)

Ketika kita mencari *altcoins gems* (sebutan untuk altcoins yang bisa naik 100x) di X dan lebih dari 10 akun dengan centang biru membuat *calls* bahwa “*This is the next gems*” maka percayalah bahwa aset tersebut bukanlah berlian dan (mungkin) tidak layak untuk dibeli karena kita hanya akan menjadi *exit liquidity*. **Pahami bahwa ketika semua orang membicarakannya, maka itu bukan “berlian” karena aset yang tergolong dalam kategori “berlian” yang sesungguhnya hanya kalian sendiri yang bisa melihatnya.**

Hal yang sama juga berlaku pada Bitcoin. Kita pasti mendengar banyak orang yang menjadi “miliarder muda” karena mereka percaya dan membeli Bitcoin pada tahun 2013 yang mana kalau kita lihat dari perspektif untung rugi, mereka yang membeli di tahun 2013 memiliki tingkat keuntungan yang jauh lebih baik dibandingkan mereka yang membeli di tahun 2018, 2021, bahkan mereka yang “baru” membelinya di tahun 2024. Percayalah bahwa “*the greater fools theory*” itu nyata adanya dan kita harus menelan fakta bahwa memang tidak semua orang bisa untung di pasar. **Mereka yang melihat Bitcoin sebagai “berlian” di tahun 2013-lah yang menjadi pemenang sesungguhnya.**

*Strictly Confidential***

Keadaan tersebut memang terdengar “menyedihkan” tapi kenyataan tersebut juga sesuai dengan hukum di alam semesta ini yang mengungkapkan bahwa: “ketika semua orang berharap pada hal yang sama, maka hal itu tidak akan terjadi”. Ketika semua orang telah “berharap” bahkan “memohon” untuk suatu aset tertentu mengalami kenaikan, maka yang terjadi bukan kenaikan justru penurunan yang signifikan. **Apabila semua orang melihat hal yang sama, berdoa pada hal yang sama: seperti melihat bintang yang bersinar, maka yang ada bukan doanya yang dikabulkan, justru bintangnya akan jatuh.**

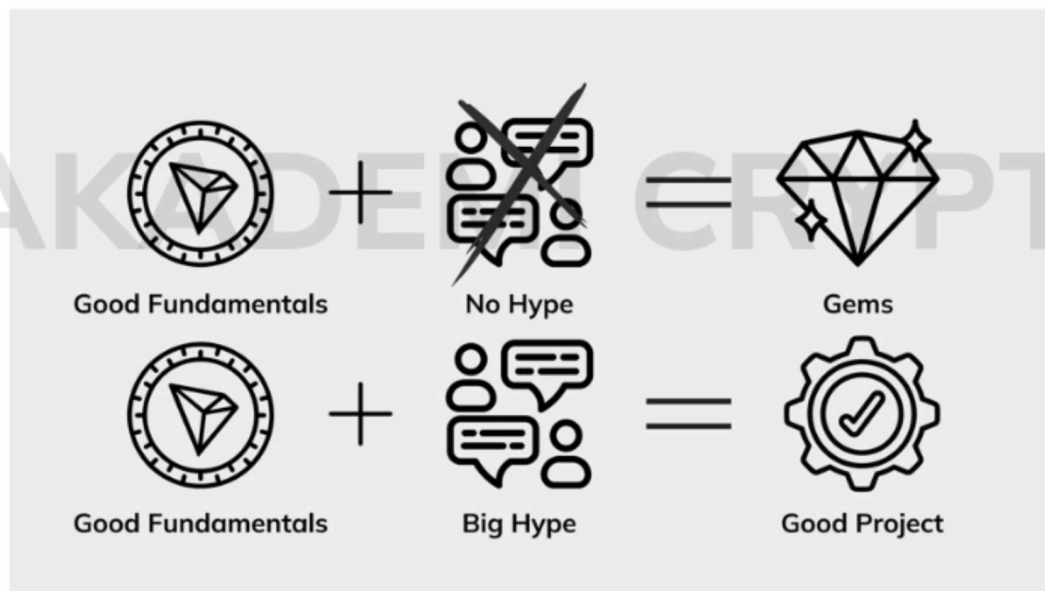
Memahami bahwa kita harus melawan 97% “mayoritas yang gagal” membawa kita pada fakta bahwa untuk berhasil (sebagai 3%-nya) yang perlu kita perhatikan adalah melakukan kebalikan dari 97% tersebut. Apabila semua orang *bullish* tandanya harga akan turun, ketika semua orang menganggap harga akan turun lebih dalam, maka itu saat yang tepat untuk membeli. Teknik *reverse psychology* yang paling efektif diterapkan untuk “melawan stigma ritel” adalah menggunakan *fear and greed*. **Membeli ketika *fear* dan menjual ketika semua orang merasa *greed*.**



Gambar 4.3 Ilustrasi *bitcoin fear and greed index* (Alternative)

*Strictly Confidential***

Sama seperti “altcoins gems” yang kita lihat berpotensi untuk naik 100x: *market cap* kecil, *token* sudah keluar 100%, *solid team*, *solid roadmap*, *good business model*, pasti hanya kita sendiri yang mengetahuinya karena mayoritas orang hanya berinvestasi pada sesuatu ketika “*hype*” sudah mulai muncul. Maka dari itu kita perlu memahami bahwa terdapat perbedaan antara “altcoin gems” dan yang hanya “good project”. Apabila suatu **project** memiliki fundamental yang bagus dan tidak ada *hype* apa pun tentang **project** tersebut maka itu masuk dalam kategori “gems”. Namun bila suatu **project** memiliki fundamental yang bagus dan didukung oleh “*hype*” yang cukup maka dapat dikatakan sebagai “good project” atau altcoin yang bagus.



Gambar 4.4 Altcoins Gem vs Good Project

Itulah mengapa hal yang sering dilakukan oleh para “*professional*” atau setidaknya mereka yang telah lama di pasar kripto menggunakan “sentimen” dari para ritel untuk melihat apakah saat masuk yang tepat atau tidak. Ketika suatu **project** masih “sepi” dibicarakan di sosial media, maka mereka menggunakan momen tersebut untuk melakukan akumulasi.

*Strictly Confidential***



Gambar 4.5 Untuk melihat “ramai” atau “sepi”-nya pembahasan di media sosial bisa menggunakan platform seperti *Lunar Crush* (Lunar Crush)

Melalui berbagai pemaparan yang dijelaskan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa ketika suatu *project* “sudah ramai diperbincangkan” maka hal tersebut bukanlah sesuatu yang baik karena ada kemungkinan harga sudah melambung tinggi dan semua orang sudah membicarakan mengenai *project* tersebut. Pemaparan tersebut pasti sangat berbeda dengan konsep yang dijelaskan pada berbagai “buku dasar” sebelumnya seperti *Crypto Trading Guide* (CTG) maupun *Crypto Investing Principles* (CIP).

Kedua buku awal tersebut menjelaskan pentingnya komunitas sebagai pihak yang “menciptakan *hype*” sebagai pendukung tesis yang kita miliki. Namun karena pemaparan pada buku ini tentang sesuatu “yang lebih *advanced*” maka hal yang “sesungguhnya” akan dijelaskan bahwa: **Para *professional* selalu menyukai kesunyian dan membenci keramaian. Ketika semua orang sudah membicarakan suatu aset tertentu mereka selalu bersiap untuk menjual.** Itulah bedanya yang “masih pemula” dengan yang sudah *professional*: para *professional* tidak membutuhkan “dukungan dari orang” untuk mem-validasi tesis yang mereka miliki: ***they are the thesis.***

*Strictly Confidential***

ADVANCED FUNDAMENTAL RESEARCH #3: *It's All Down to Value*



Gambar 4.6 Ilustrasi jaringan *blockchain* (Gencraft Generated)

Pasti kalian sering sekali mendengar ungkapan ini di komunitas kripto: “Ah, *value* tidak penting yang penting saya beli koin yang *hype* saja seperti *meme*, pasti naik-nya lebih tinggi”. Apabila kalian mengungkapkan hal tersebut maka kemungkinannya ada dua: 1) Kalian masih pemula dan 2) Kalian tidak jago melihat *value* dari suatu *project* atau bisa saja yang ke-3) Gabungan dari 1 & 2. Bagi kalian yang masih berpikir bahwa jaringan *value* dari suatu *project* itu “tidak penting” maka kalian salah kaprah. ***Value itu lebih penting dan merupakan akar keberhasilan dalam berinvestasi di pasar kripto.*** Mari kita membedah satu-satu *sector* dengan “*value*” yang akhirnya membuat *sector* tersebut berhasil di *market*.

Salah satu *sector* yang mengalami kenaikan dan perkembangan pesat selama tahun 2024 adalah *decentralized physical infrastructure* (depin) yang mana inovasi teknologi yang dimiliki berhasil meningkatkan efisiensi layanan *cloud network*. Inovasi teknologi yang dimiliki seperti *layer-2 solutions* pada berbagai DeFi memberikan peluang yang besar untuk integrasi *Traditional Finance* (TradFi). **Berbagai *project* DePin menawarkan harga layanan 10 –20x lebih murah dibandingkan dengan sektor WEB2 di luar sana.**

*Strictly Confidential***

Decentralized Cloud Network Costs		
Decentralized cloud networks offer significantly cheaper services compared to centralized providers.		
	Decentralized Cloud Network	Centralized Provider
Storage		
Hot Storage (\$ per TB) <i>Frequently Accessed Data</i>	Storj - \$4 Sia - \$0.77	Amazon S3 - \$23 Google Cloud - \$20
Cold Storage (\$ per TB) <i>Archival Data</i>	Filecoin - \$0.19	Amazon S3 Glacier - \$3.6
Compute		
Cloud Compute (\$ per Month) <i>4 vCPUs, 4 GB memory, 100 GB storage</i>	Akash - \$31	AWS - \$138 Google Cloud - \$148
Transcoding (\$ per Minute) <i>HD 1 Pass AVC</i>	Livepeer - \$0.0045	AWS - \$0.015
Machine Learning Model Training (\$ per Hour) <i>Nvidia A100 GPU</i>	Gensyn* - \$0.62	AWS - \$4.10
<small>Source: Messari, Cloudmos, Livepeer Explorer, AWS, Google Cloud, Sia, Storj, Gensyn. Note: Gensyn's GPU cost is an estimate. Livepeer price is based on what the average provider is charging.</small>		
MESSARI		<small>Data as of July 18, 2023</small>

Gambar 4.7 Efisiensi *decentralized cloud network* (Messari)

Melalui data yang dikemukakan oleh Messari via X kita dapat melihat seberapa gila “*value*” yang dimiliki oleh sektor DePin. Untuk layanan *hot storage* proyek kripto STORJ hanya memiliki tarif \$4/TB sedangkan Amazon S3 mencapai \$23/TB: **lebih murah 5 kali lipat**. Pada layanan yang sama SIA bisa memberikan harga sebesar \$0.77/TB sedangkan Google Cloud sebesar \$20/TB: **lebih murah 20 kali lipat**. Sedangkan pada layanan *cold storage* Filecoin memiliki harga \$0.19/TB sedangkan Amazon S3 Glacier \$3.6/TB: **hampir 19 kali lipat lebih murah**.

Untuk layanan *cloud compute* Akash memiliki harga layanan \$31/bulan sedangkan AWS \$138/bulan: **hampir 4.5 kali lipat lebih murah**. Untuk layanan *transcoding* Livepeer memiliki tarif \$0.0045/menit sedangkan AWS \$0.015/menit: **tiga kali lipat lebih murah**. Layanan *machine learning model* dari Gensyn memiliki tarif \$0.62/jam sedangkan AWS memiliki tarif \$4.10/jam: **lebih dari 6.5 kali lipat lebih murah**. Melalui data tersebut kita mengetahui bahwa secara “*value*” sektor DePin sangat berharga karena mereka berhasil meningkatkan efisiensi dari layanan *cloud network*.

*Strictly Confidential***

Decentralized Storage Network Overview				
	Filecoin	Arweave	Sia	Storj
Network	Independent L1	Independent L1	Independent L1	Ethereum
Persistence Mechanism	Contract-Based	Blockchain and Incentive Based (Permanent)	Contract-Based	Contract-Based
Consensus Algorithm	Proof-of-Spacetime	SPuRA	Proof-of-Work	Proof-of-Stake
Proof-of-Storage	Proof-of-Replication	SPuRA	Merkle Proofs	Merkle Proofs
Durability Mechanisms	Replication by Choice	Replication by Default	Erasure Coding by Default	Erasure Coding by Default
Privacy Mechanism	Encrypted by Choice	Encrypted by Choice	Encrypted by Default	Encrypted by Default
Smart Contract Capability	Soon via FVM	Yes via SmartWeave	Yes via File Contracts	No
Pricing Model	Market-Based	Market-Based	Market-Based	Fixed, set by Storj Labs
Token Model	Stake-for-Access Model	Endowment Model	Stake-for-Access Model	Payment Model
Decentrality	Fully	Fully	Fully	Partially
Sector Size	32 GiB	-	40 MiB	64 MiB

Source: Messari

MESSARI

Data as of: Jan. 10, 2023

Gambar 4.8 Berbagai Project DePin (Messari)

Selain kita melihat “value” dari DePin, kita juga bisa melihat value dari sektor *Real World Asset* (RWA). Belakangan ini kita melihat bahwa sektor RWA mengalami kenaikan yang sangat signifikan setelah *BlackRock* mengungkapkan bahwa mereka akan melakukan investasi besar pada sektor ini. Lalu hal tersebut membuat kita bertanya, sebenarnya apa “value” yang dimiliki oleh RWA sehingga sektor ini sangat diincar oleh berbagai institusi besar. **Tidak mungkin kalau RWA tidak “ber-value” perusahaan pemodal terbesar di dunia akan berinvestasi di sini.**

Sektor RWA memiliki keuntungan yang tinggi karena sektor ini membuka likuiditas pasar global terkait dengan berbagai aset fisik seperti *property*, komoditas, dan barang-barang lain. “Value” yang besar ini akhirnya memberikan akses ke berbagai kalangan (investor kecil sampai besar) untuk berinvestasi secara besar pada sektor ini. Kunci utama dari teknologi RWA adalah *fractional ownership* yang memungkinkan investor untuk membeli sebagian kecil dari suatu aset sehingga suatu aset tertentu bisa dimiliki oleh banyak orang tidak hanya segelintir individu saja.

*Strictly Confidential***

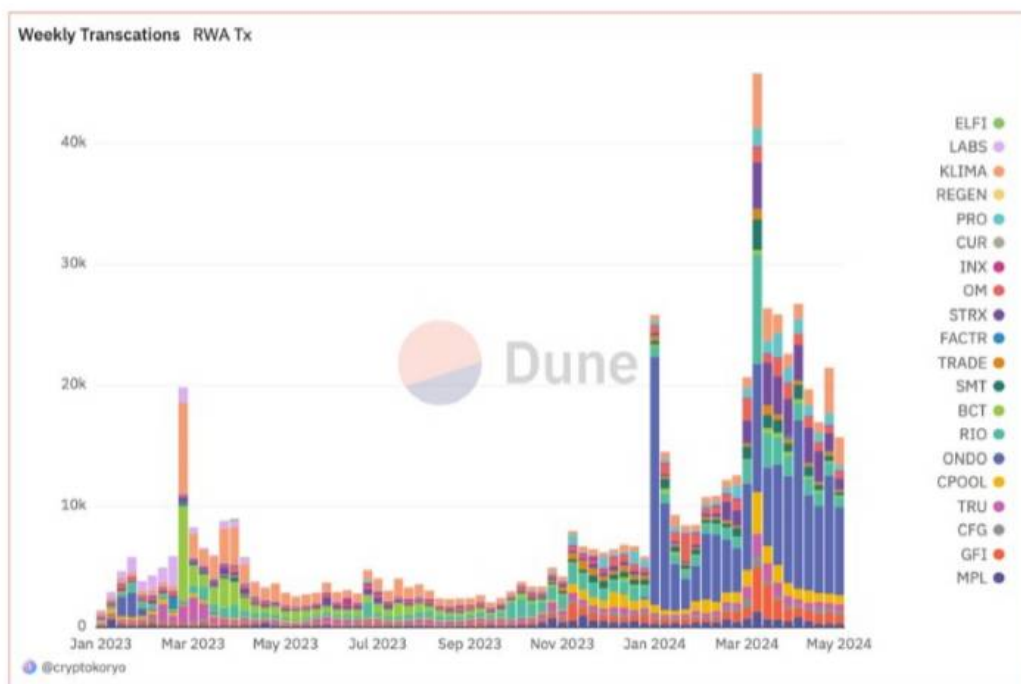


Gambar 4.9 Pertumbuhan sektor tokenisasi (Polaris)

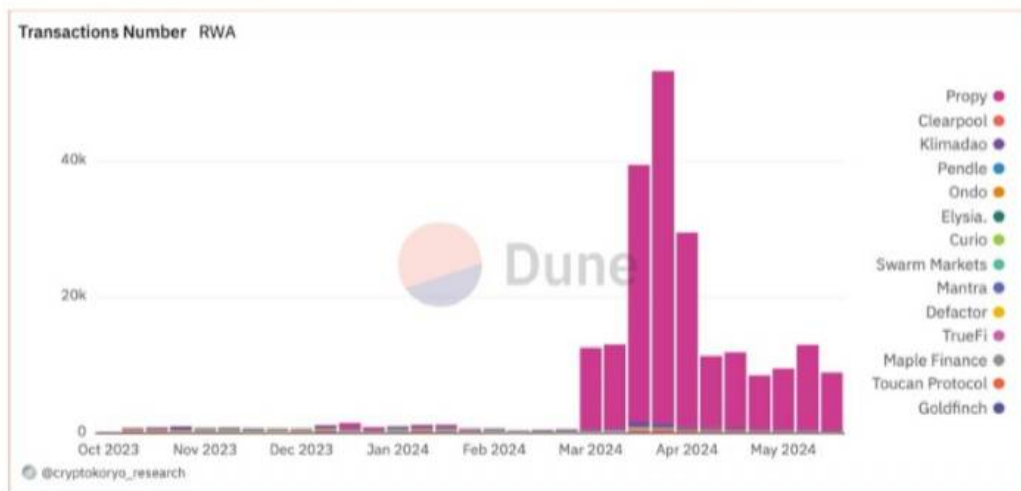
Diperkirakan sektor tokenisasi memiliki valuasi sebesar \$4B pada tahun 2024 dan diramalkan akan mengalami pertumbuhan sampai dengan tahun 2030. Besarnya valuasi dari sektor ini dipicu oleh kebutuhan dari *tradfi* yang membuka banyak likuiditas ke dalam pasar dan kaitan dari RWA dengan kripto adalah teknologi tokenisasi sangat bergantung pada teknologi *blockchain* yang mana mendukung keamanan dan transparansi. **Hal tersebut menjadi alasan utama mengapa sektor RWA selama Q2 2024 ini mengalami kenaikan signifikan.**

Selama Q2 2024 sektor RWA mengalami kenaikan pesat yang mana hal tersebut bukan hanya dilihat dari kenaikan harga berbagai aset dengan narasi RWA yang ada, namun juga kenaikan *on-chain data* yang menunjukkan kenaikan "di balik layar" berbagai *project* RWA ini. Data *on-chain* yang meningkat akan kinerja berbagai *project* RWA ini menunjukkan bahwa memang *project* ini memiliki *utility* dan *use case* yang digunakan oleh banyak orang. Apabila *project* ini tidak melakukan apa pun, maka tidak mungkin seluruh *metrics* dan juga *dashboard* dari berbagai *project* RWA mengalami kenaikan. **Untuk melacak kenaikan "di balik layar" berbagai *project* RWA tersebut kita bisa melihat data dari Cryptokoryo via Dune Analytics.**

Strictly Confidential**

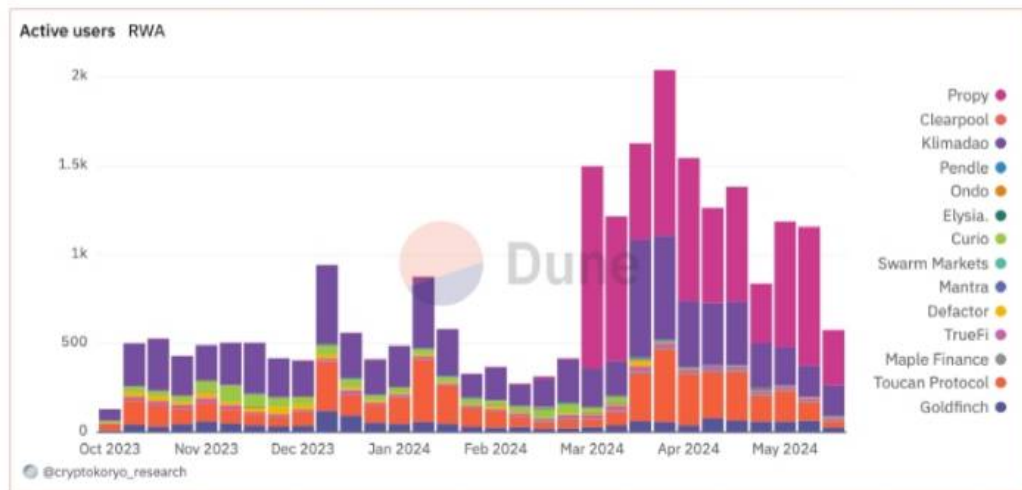


Gambar 4.10 Selama bulan Januari–Mei 2024 transaksi mingguan berbagai *project* RWA Mengalami kenaikan seperti \$ONDO, \$CPOOL, \$TRU, \$GFI, \$RIO, dsb. (CryptoKoryo via Dune Analytics)

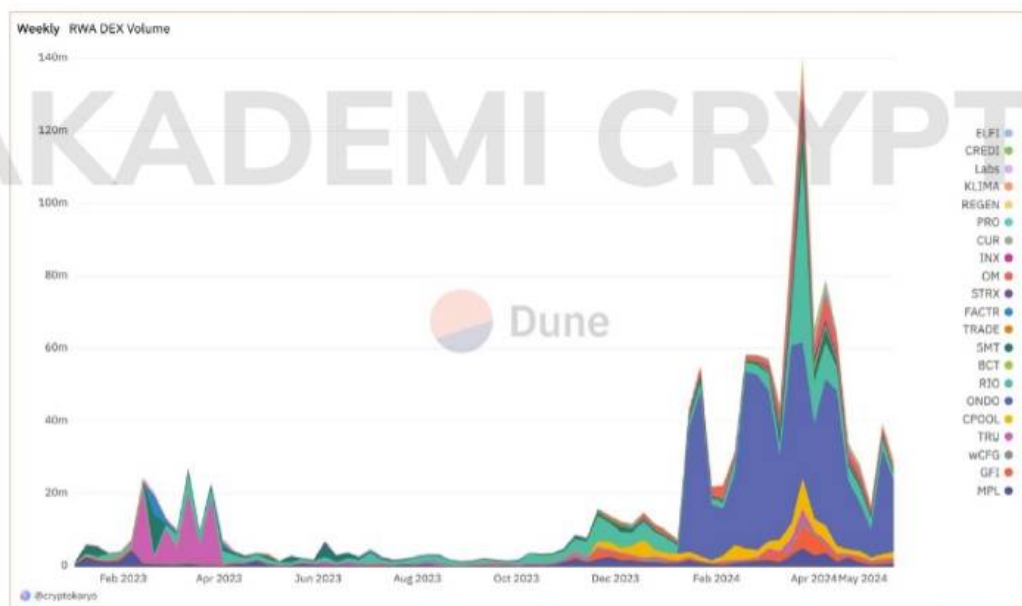


Gambar 4.11 Selama Maret–Mei 2024 berbagai *project* dengan narasi RWA mengalami kenaikan jumlah transaksi secara signifikan (CryptoKoryo via Dune Analytics)

Strictly Confidential**



Gambar 4.12 Selama Maret–Mei 2024 berbagai project dengan narasi RWA mengalami kenaikan pengguna aktif harian secara signifikan (CryptoKoryo via Dune Analytics)



Gambar 4.13 Selama Maret–Mei 2024 berbagai project dengan narasi RWA mengalami kenaikan signifikan dari volume transaksi di DEX (CryptoKoryo via Dune Analytics)

*Strictly Confidential***

Melihat kenaikan yang signifikan dari sektor RWA, *BlackRock* yang mana pihak “paling *bullish*” dengan sektor ini akhirnya ikut “turun gunung” dengan berinvestasi pada proyek RWA yang “sedang panas” di pasar. Pada Maret 2024 *BlackRock* berinvestasi sebanyak \$95M pada *project* RWA yang baru rilis, yaitu \$ONDO yang mana kerja sama tersebut terkait dengan tokenisasi terbaru mereka, yaitu BUIDL yang meningkatkan kegunaan dan likuiditas *token* yang didukung oleh U.S. Treasury, OUSG.

Sebelumnya aset tersebut sudah bisa diperdagangkan melalui *ETF BlackRock iShares Short Treasury Bond* namun transaksinya tidak bisa dilakukan secara instan karena mekanisme *tradfi* serta hanya bisa dilakukan pada jam perdagangan buka. Kedua masalah tersebut yang diselesaikan oleh ONDO dengan memberikan akses untuk melakukan transaksi kapan pun secara instan. **Apabila ONDO tidak memiliki “value” maka tidak mungkin *BlackRock* memberikan pendanaan yang sangat besar. Segala hal di pasar kripto adalah “tentang value”. Kita harus memahami bahwa sesuatu yang bernilai tinggi akan divalusi tinggi pula. Value investing juga berlaku di pasar kripto.**



Gambar 4.14 Ondo mengalami peningkatan “value” yang luar biasa setelah memperoleh suntikan dari *BlackRock*

*Strictly Confidential***

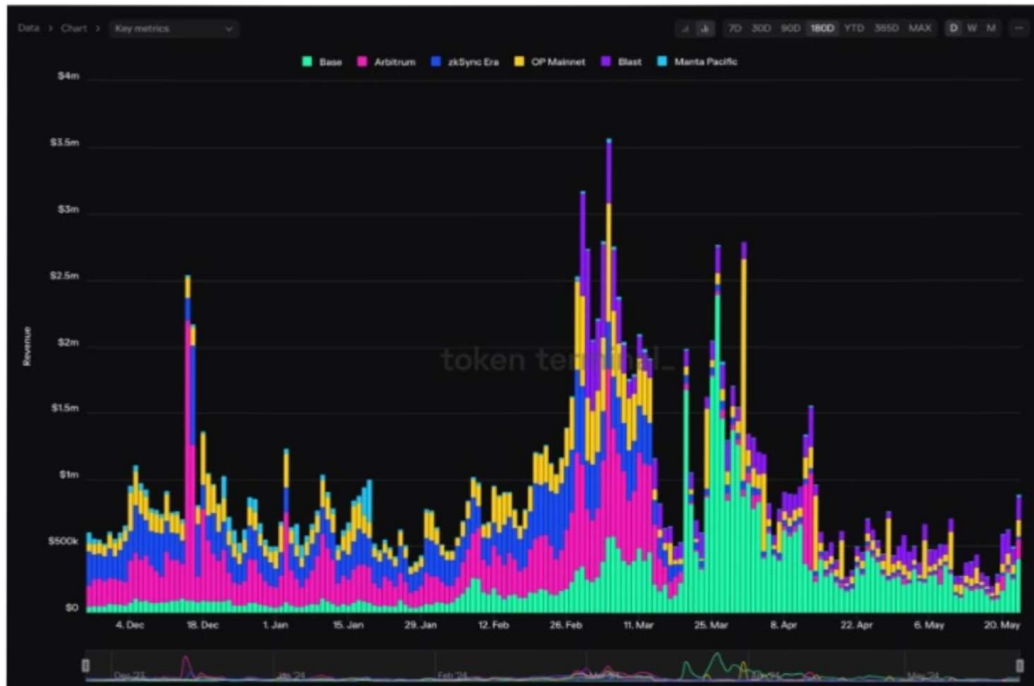
“Value” yang patut dipelajari selanjutnya adalah *value* mengenai kegunaan teknologi layer-2. Layer-2 merupakan teknologi solusi yang dibangun di atas *blockchain* layer-1 yang mana fungsi utama dari layer-2 adalah untuk meningkatkan skalabilitas, kecepatan transaksi, dan efisiensi tanpa perlu mengorbankan keamanan dan desentralisasi yang dimiliki oleh layer-1. **Contoh dari teknologi layer-2 adalah *lightning network* yang digunakan untuk memudahkan dan memurahkan transaksi Bitcoin serta ZK-Rollups yang mengompresi data secara *off-chain* sehingga membuat *fee* transaksi jauh lebih murah.**

Sebagai sebuah teknologi, Ethereum terus berkembang secara pesat. Setiap tahun mereka selalu melakukan *upgrade* untuk meningkatkan efisiensi dalam jaringannya. Pada Maret 2024, Ethereum melakukan Dencun upgrade yang mana merupakan suatu pembaruan untuk meningkatkan skalabilitas (melalui EIP-4844) dan pengurangan biaya transaksi (melalui Proto-Danksharding) sehingga dengan peningkatan dua hal tersebut maka berbagai *project* layer-2 akan mengalami penurunan dari segi *fee* dan peningkatan *revenue*.



Gambar 4.15 Penurunan *fee* berbagai *project* layer-2 Pasca-Dencun Upgrade (Messari)

*Strictly Confidential***



Gambar 4.16 Peningkatan *revenue* berbagai sektor *layer-2* (Base, Arbitrum, ZK, OP, Blast, Manta) sebelum, selama, dan setelah *Dencun Upgrade* (Token Terminal)

Dencun Upgrade telah “membuka” dan “menciptakan” *value* pada berbagai *project layer-2* yang mana akan berdampak signifikan dalam jangka panjang untuk sektor ini. Memang pada saat itu “*hype*” dari berbagai *project layer-2* sempat mereda karena ada “tuntutan” dari SEC pada Ethereum serta gonjang-ganjing *approval* ETF-ETH yang baru disahkan di Bulan Mei 2024. Dalam jangka panjang secara *value layer-2* berpotensi mengalami kenaikan yang tinggi bukan hanya dari segi teknologi namun juga harga pasar.

Satu variabel paling utama yang harus diperhatikan ketika memperhatikan “*value*” suatu *project* adalah waktu. Sering kali sesuatu dihargai “lebih mahal” dibandingkan *value* aslinya. Kadang juga suatu *project* dihargai “terlalu murah” dibandingkan dengan *value* aslinya. **Selalu pahami bahwa *in the end of the day*, waktu yang akan menjawab segalanya. Waktu akan menilai apakah sesuatu berharga atau tidak.**

*Strictly Confidential***

ADVANCED FUNDAMENTAL RESEARCH #4: Mempelajari Model Bisnis untuk Mempertajam Penilai “Value”



Gambar 4.17 Ilustrasi *developer* (Gencraft Generated)

Tidak ada satu pun perusahaan di dunia ini yang bisa bertahan dengan menjalankan bisnis yang “merugi”. Tujuan utama dari perusahaan adalah memperoleh keuntungan secara optimal dari sumber daya yang dimiliki. Melalui perspektif tersebut maka kita dapat melihat *project altcoins* melalui “prespektif perusahaan”. Sebelumnya telah dijelaskan pentingnya menghindari *project* dengan “*ponzinomics*” dan fokus pada *project* yang memiliki “*real use case*” atau dengan kata lain **suatu *project* harus memiliki kemampuan untuk menghasilkan pendapatan sendiri tanpa sokongan dana dari investor atau pembeli baru.**

Berbicara mengenai “model bisnis”, memang dari perspektif “manajemen strategi” kita bisa melihat apa yang berbagai *project* ini lakukan menggunakan *Business Model Canvas* yang mana di dalamnya selalu dianalisis komponen mengenai *cash flow*, *value proposition*, *key partners*, *segments*, dan berbagai aspek lain. **Meskipun demikian, ketika kita memperhatikan “*business model*” dari setiap altcoins tidak perlu menganalisa sedalam itu, kita hanya perlu melihat apakah mereka menghasilkan *revenue* (pendapatan).**

*Strictly Confidential***

Social & Legal Concerns <ul style="list-style-type: none">• Sustainability• Social Value• Inclusivity• Applicable Regulations• Jurisdiction	Governance and Ownership <ul style="list-style-type: none">• Founders' background• Shareholders• Dividend sharing• DAO, Voting setup• Capital management		Customer Assets <ul style="list-style-type: none">• <i>Transferable</i>: Art, real estate, equity, intellectual property, NFT, Crypto coins, popularity• <i>Non-transferable</i>: identity, certificates, personal data, reputation	
Community Engagement <ul style="list-style-type: none">• Community engagement metrics – discord, twitter• Network effect• Key public metrics and KPIs	Decentralized Assets & Activities (Contributors) <ul style="list-style-type: none">• Node owners• Content Providers• Curators• Stakers• Oracles	Centralized Assets & Activities <p><i>Key assets</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Brand equity• Intellectual property• Human capital• Capital pool	Value Proposition <ul style="list-style-type: none">• Customer needs and wants?• Delivery channels?• Roadmap - 3- 5 years	Customer Segments <ul style="list-style-type: none">• Domain (Gaming, Metaverse, DeFi, SSI)• Registration and validation of ownership, identity or certificate
	Network Technology <ul style="list-style-type: none">• Consensus mechanisms• Smart contracts• Scalability• Security• Privacy	<p><i>Key Activities</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Developing the platform• Defining rewards• Reward contributors	Competitive Advantage <ul style="list-style-type: none">• Why will the customer choose their service?	
Key Partners <ul style="list-style-type: none">• Public Blockchain(s)• Sidechain(s)• Node HW manufacturers• Support systems• Web2 off-chain systems	Token Economics <ul style="list-style-type: none">• Token(s): Purpose, properties, supply, transfer rules, distribution.• Reward system - optimization goals.• Inflation management• Audits• Market performance		Cash Flows <ul style="list-style-type: none">• <i>Revenue streams</i>: subscriptions, memberships, transaction fees from customers. Percentage fees from content providers. Tips, donations.• <i>Costs</i>: salaries, infrastructure	

**Gambar 4.18 Business model canvas project WEB3
(Swisscom Outpost)**

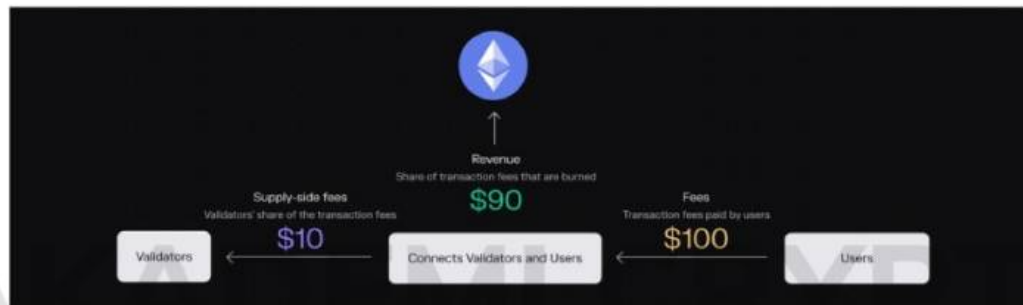
Banyak “orang awam” yang selalu berpikir bahwa “membeli kripto” sama saja seperti “membeli angin”, namun hal itu sangat tidak benar. Saat ini ada banyak *platform* yang “membedah” *business models* dari setiap altcoins, lengkap dengan laporan keuangan dari *project* tersebut selama beberapa periode terakhir. **Messari, Santiment, IntoTheBlock, Token Terminal dan berbagai *platform* lain bisa digunakan untuk mencari fundamental “yang lebih dalam” terhadap aset altcoins yang ada.**

Bagi mereka “yang masih awam” ada kecenderungan untuk selalu melihat *platform basic crypto data* untuk melihat berapa *market cap*, jumlah token keluar, *volume* perdagangan, dan berbagai elemen lain. Namun, itu semua hanya “*Top of iceberg*” untuk melihat *fundamentals*. Kita bisa menggunakan *platform* Token Terminal untuk melihat “*Inside the iceberg*” yang mana akan membahas mengenai banyak sekali komponen fundamental seperti *revenue, fees, tokenholders, token incentives, P/F ratio, active users, code commits, core developers, P/F ratio, P/S ratio*, dan berbagai elemen penting lain yang “tidak terlihat” menggunakan *platform* lain.

Strictly Confidential**

Bongkar Business Model Layer-1s

Salah satu model bisnis yang menarik untuk diperhatikan adalah model bisnis dari sektor layer-1. Sektor layer-1 merupakan *blockchain* dasar yang menjadi fondasi untuk berbagai aplikasi yang bisa dibangun di atasnya. Jenis layanan dari sektor layer-1 berkaitan erat dengan: ekosistem di mana banyak proyek lain yang dibangun dalam jaringan, penerbitan *token* baru untuk para penambang atau validator, *reward staking* terkait dengan pemberian *reward* pada validator dengan konsensus *proof of stake* (PoS) dan biaya transaksi atau *transaction fess* yang digunakan untuk memvalidasi transaksi dalam jaringan *blockchain*.



Gambar 4.19 Model bisnis Ethereum (Token Terminal)

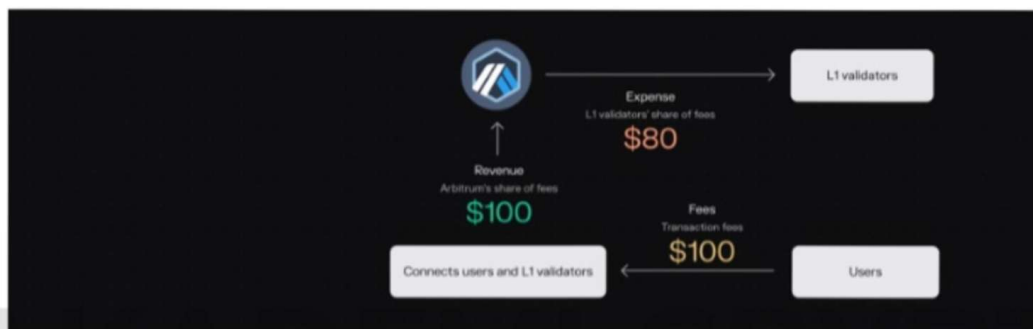
Melalui gambar 3.5 kita bisa melihat seperti apa model bisnis dari Ethereum yang mana memiliki skema sebagai berikut.

- 1) Semua jaringan selalu dimulai dari para pengguna yang bersedia untuk melakukan transaksi di jaringan Ethereum.
- 2) Pengguna membayarkan biaya transaksi dan harus membayar *gas fee* (dalam hal ini contohnya adalah \$100).
- 3) Setelah pengguna melakukan transaksi, *validators* melakukan validasi transaksi dan mencatat transaksi tersebut dalam jaringan *blockchain*.
- 4) Validator menerima 10% (\$10) biaya transaksi yang dibayarkan kepada mereka (*supply side fees*).
- 5) Ethereum memperoleh sisa dari biaya yang dibayarkan.

*Strictly Confidential***

Bongkar Business Model Layer-2s

Fokus utama model bisnis layer-2 adalah menyediakan ekosistem *blockchain* yang dibangun di atas jaringan layer-1 yang mana fungsi utamanya adalah untuk meningkatkan skalabilitas, meningkatkan kecepatan transaksi, dan mengurangi biaya transaksi. Jenis layanan dalam model bisnis layer-2 adalah penggabungan transaksi dari layer-1 – layer 2, penyediaan fitur layanan tambahan dengan cara memberikan prioritas pengguna, kemitraan untuk meningkatkan cakupan jaringan, penyediaan biaya transaksi yang lebih rendah, dan *fee sharing* dengan layer-1.



Gambar 4.20 Model bisnis Arbitrum (Token Terminal)

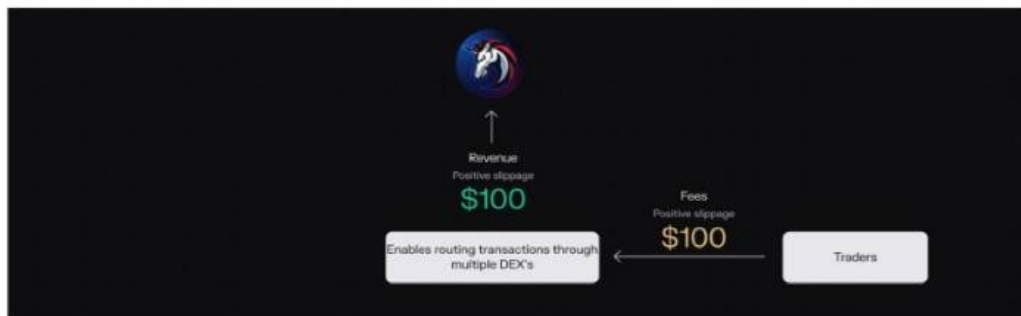
Melalui gambar 3.6 kita bisa melihat seperti apa model bisnis dari Polygon yang mana memiliki skema sebagai berikut.

- 1) Pengguna melakukan transaksi di jaringan Arbitrum.
- 2) Pengguna membayarkan biaya transaksi (contohnya dalam kasus ini adalah \$100).
- 3) Semua pendapatan dicatat sebagai 100% pendapatan untuk Arbitrum.
- 4) Setelah itu Arbitrum membayar bagian dari biaya transaksi tersebut untuk kompensasi kepada validator layer-1.
- 5) Dalam hal ini jumlah yang dibayarkan untuk validator layer-1 sebanyak 80% dicatat sebagai *expenses* atau pengeluaran.
- 6) Sisa dari *margin* pembayaran kompensasi, yaitu sebesar \$20 (20%) merupakan keuntungan yang diperoleh Arbitrum.

*Strictly Confidential***

Bongkar Business Model Decentralized Exchange (DEX)

Decentralized Exchange (DEX) merupakan sebuah *platform* yang memungkinkan para pengguna untuk melakukan perdagangan aset kripto secara langsung tanpa adanya perantara sama sekali. Beberapa jenis layanan terkait dengan DEX adalah: peran sebagai *liquidity provider* yang mendorong pengguna memasukkan dana mereka dalam *liquidity pools*, memberikan fasilitas transaksi dengan *trading fees* yang dibayarkan oleh para pengguna, menyediakan *staking* dan berbagai DEX *benefits* lain.



Gambar 4.21 Model bisnis 1INCH (Token Terminal)

Melalui gambar 3.7 kita bisa melihat seperti apa model bisnis dari 1INCH yang mana memiliki skema sebagai berikut:

- 1) Pedagang atau para *traders* menggunakan *platform* 1INCH untuk melakukan perdagangan aset kripto.
- 2) Para *traders* mencari aset mana yang akan diperdagangkan.
- 3) 1INCH mengumpulkan biaya perdagangan dalam bentuk "*positive slippage*" yang mana *positive slippage* terjadi ketika pedagang mendapatkan harga yang lebih baik daripada saat perdagangan dieksekusi.
- 4) *Positive slippage* dianggap dalam pendapatan bagi *platform*, semakin banyak *positive slippage* maka semakin banyak pula pendapatan yang diperoleh oleh 1INCH.
- 5) 1INCH menggunakan algoritma untuk membantu proses transaksi dan memungkinkan para *traders* memperoleh harga terbaik dan likuiditas paling optimal.

*Strictly Confidential***

Bongkar Business Model Perpetual Decentralized Exchange (DEX)

Decentralized Exchange (DEX) tidak hanya diperuntukan untuk melakukan *spot trading*, namun juga tersedia untuk melakukan *derrivatives trading* atau posisi *trading* dua arah (*long & short*) menggunakan *margin* atau *leverage*. Beberapa jenis layanan terkait dengan *perpetual DEX* antara lain: penyediaan *liquidity* dalam *liquidity pool* yang mana berfungsi menyediakan likuiditas untuk berjalannya transaksi, penyediaan *Automated Market Makers (AMM)* yang menjaga *order book*, *oracles system* yang mana menyediakan data eksternal serta *real time*, dan *trader* yang membayar *fee* setelah melakukan transaksi perdagangan.



Gambar 4.22 Model bisnis DYDX (Token Terminal)

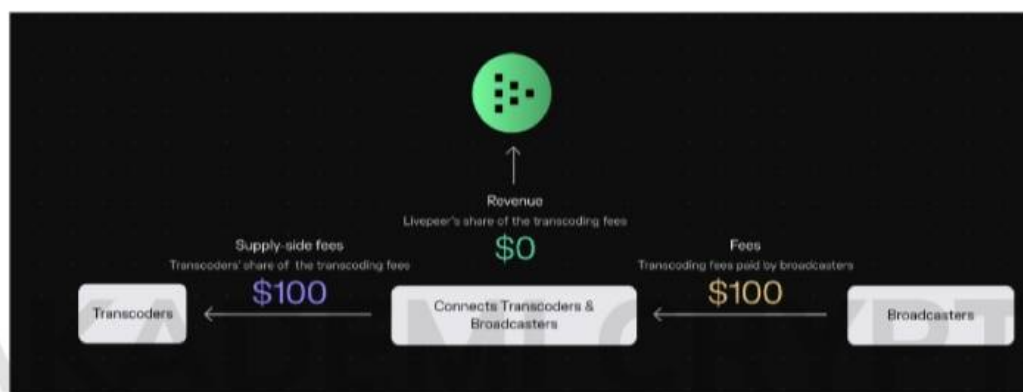
Melalui gambar 3.8 kita bisa melihat seperti apa model bisnis dari 1INCH yang mana memiliki skema sebagai berikut.

- 1) Para *trader* menggunakan *platform* DYDX untuk membuka posisi perdagangan beli atau jual pada DYDX mereka membayar *fee* atau biaya perdagangan.
- 2) DYDX menjembatani transaksi dari *trader* dan para *market makers*. *Market makers* merupakan entitas yang menyediakan likuiditas ke pasar dengan tetap menjaga *order book*.
- 3) Revenue yang diterima DYDX 100% yang mana *market makers* tidak memperoleh keuntungan dari *fee* karena mereka memperoleh keuntungan dari *spread bid-ask*.

*Strictly Confidential***

Bongkar Business Model Decentralized Physical Infrastructure (Depin)

Decentralized Physical Infrastructure (DePin) merupakan suatu sektor yang menyediakan fasilitas *cloud* antara pihak yang kelebihan tenaga komputasi dengan pihak yang membutuhkan tenaga komputasi yang mana beberapa jenis layanan DePin antara lain: penyediaan *marketplace/system* di mana terjadi pertukaran akses antara *user/provider*, penyediaan *native token* untuk *governance/DAO*, dan memastikan proses pertukaran bisa berjalan dengan lancar.



Gambar 4.23 Model bisnis Livepeer (Token Terminal)

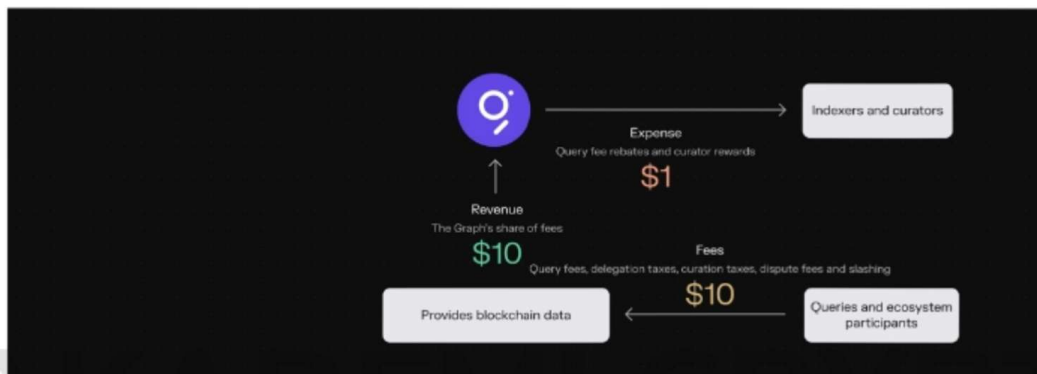
Melalui gambar 3.9 kita bisa melihat seperti apa model bisnis dari 1INCH yang mana memiliki skema sebagai berikut.

- 1) *Broadcaster* merupakan entitas yang mengirimkan video pada system *livepeer* yang membutuhkan layanan *transcoding*.
- 2) *Transcoder* merupakan pihak yang memberikan layanan *transcoding* yang mana memproses video yang dikirimkan *broadcaster* menjadi format yang diperlukan.
- 3) *Livepeer* tidak mendapatkan apa pun (0%) dan hanya menjembatani transaksi. Mereka memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai *token*, investor, atau pendanaan yang dilakukan oleh orang lain.

*Strictly Confidential***

Bongkar Business Model Artificial Intelligence

Business model dari sektor *artificial intelligence* dalam *industry* kripto melibatkan integrasi teknologi AI dengan melibatkan *blockchain* di dalamnya sehingga tercipta suatu *system* yang lebih solutif dan efisien. Beberapa jenis layanan dari *crypto* AI antara lain: menyediakan *data marketplace* yang menjual data pada para pembeli, menyediakan *decentralized* AI service, menyediakan AI-based *trading platforms*, dan menyediakan *predictive market platforms*.



Gambar 4.24 Model bisnis The Graph (Token Terminal)

Melalui gambar 3.10 kita bisa melihat seperti apa model bisnis dari 1INCH yang mana memiliki skema sebagai berikut.

- 1) Para pengguna layanan yang mana dalam hal ini adalah pengembang aplikasi dan pengguna data membayar *query* untuk bisa mengakses data (contoh-nya \$10).
- 2) *Node runner* dalam jaringan *The Graph* melakukan *indexing* data dari jaringan *blockchain* dengan menggunakan token \$GRT sesuai dengan permintaan data dari pengguna.
- 3) Kurator mencari data dan mendapat sebagian imbalan dari token \$GRT.
- 4) Keuntungan dari \$GRT adalah 90% dari sisa pembayaran *query* (hanya 10%) dalam *system*. Semakin banyak yang menggunakan akan semakin tinggi pula *revenue*-nya.

*Strictly Confidential***

ADVANCED FUNDAMENTAL RESEARCH #5: *A New Brand, A New Hope for Investors*



Gambar 4.25 Ilustrasi Altcoins (Gencraft Generated)

Salah satu fakta yang tidak bisa dibantah dari industri kripto adalah “*branding* lebih dari segalanya”, apa maksud dari hal tersebut? Maksudnya adalah sebagus apa pun *project* kripto yang dimiliki *project* tersebut tidak akan bisa berkembang (bahkan bertahan) apabila tidak ada *branding* yang cukup kuat. **Sama seperti produk air minum atau mi instan yang mana di Indonesia sudah melekat pada produk tertentu.** Dalam kripto juga sama, apabila *project* tersebut memiliki *branding* yang menarik perhatian maka semuanya akan melirik, namun apabila *branding* yang dimiliki tidak menarik, orang tidak akan menginvestasikan uang mereka.

Apabila suatu *project* kripto mengganti nama mereka maka mereka memiliki tesis bahwa nama yang mereka miliki “kurang menarik” sehingga investor tidak berinvestasi. Bahkan telah banyak penelitian dan jurnal ilmiah yang mengungkapkan bahwa ada pengaruh dalam jangka pendek (kenaikan harga) setelah perusahaan (sektor *blockchain* dan *fintech*) melakukan “*rebrand*” untuk mengubah nama mereka. ***Project rebrand* memiliki dampak yang positif dan *bullish* terhadap *project* tersebut.**

*Strictly Confidential***

The impact of blockchain related name changes on corporate performance

Erdinc Akyildirim^{a, b, c}, Shaen Corbet^{d, e}, Ahmet Sensoy^f, Larisa Yarovaya^g  

Gambar 4.26 Pengaruh rebrand terhadap perfoma perusahaan blokchain dan fintech (Sciencedirect)

Berbagai *project* altcoins dan perusahaan yang berfokus dalam pengembangan *blockchain* telah beberapa kali melakukan *rebrand* sebelumnya karena alasan regulasi, kepemilikan, atau strategi untuk membuka *market* baru. Pada tahun 2015 Darkcoin melakukan *rebrand* menjadi *Digital Cash* yang mana menyediakan mata uang digital untuk proses transaksi cepat dan memiliki privasi yang memadai. Pada tahun 2017 Antshares melakukan *rebrand* menjadi NEO yang mana merupakan suatu *project* yang berfokus untuk mengembangkan “*Smart Economy*”. Pada tahun 2017 Anquan Capital juga melakukan *rebranding* menjadi Zilliqa yang mana fokus utama mereka adalah menangani masalah skalabilitas melalui teknologi *sharding*.

Baru-baru ini *altcoins* yang melakukan *branding* adalah GPT dan Virtua. \$GPT mengubah nama dan *ticker* mereka menjadi \$LAI karena sudah ada *project* dengan *ticker* mirip, yaitu \$CGPT yang mana perubahan nama diharapkan memberikan “keunikan” sehingga *project* bisa berkembang. Selanjutnya, Virtua mengubah nama dan *ticker project* mereka menjadi \$VANRY yang mana akhirnya mereka memutuskan untuk menyediakan *blockchain for entertainment purpose* atau jaringan *blockchain* untuk *entertainment*.

Strictly Confidential**

SunCrypto Supports CryptoGPT (GPT) Rebranding to LayerAI (LAI)

Created by: Prince Beniwal

Modified on: Thu, 25 Apr, 2024 at 3:17 PM

 Print



Gambar 4.27 Rebranding \$GPT menjadi \$LAI (Sun Crypto)



Gambar 4.28 Rebranding virtua menjadi vanar memberikan *positive impact* pada harga

Strictly Confidential**

ADVANCED FUNDAMENTAL RESEARCH #6: *We Invest in People, Not in The Project*

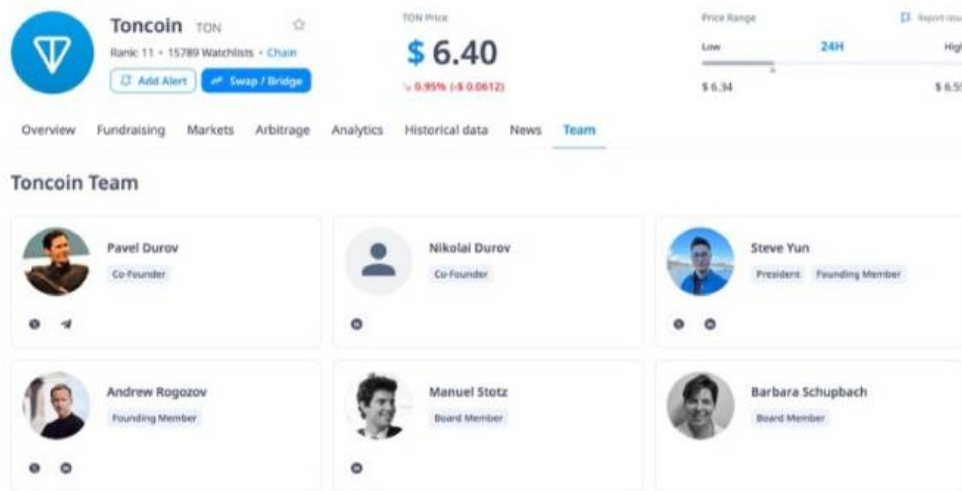


Gambar 4.29 *Developer team* (Gencraft Generated)

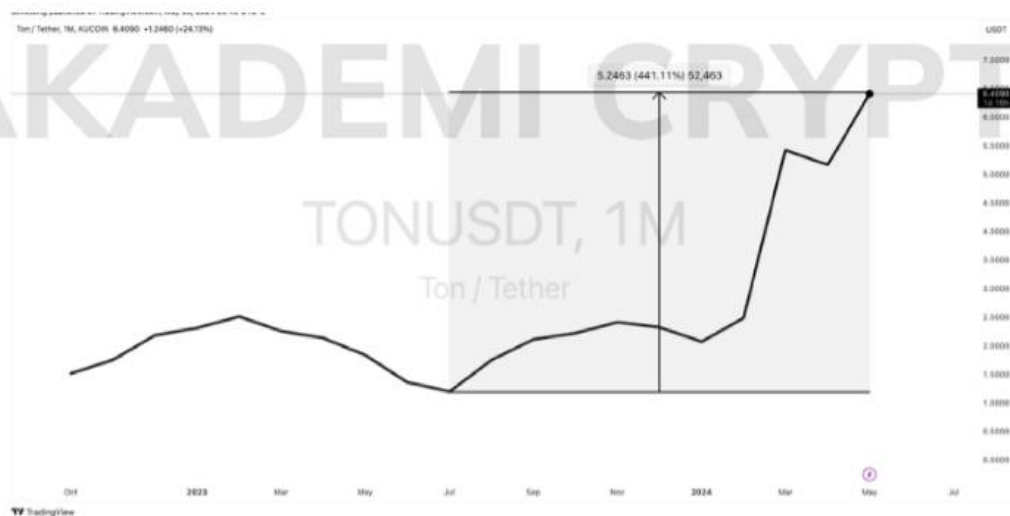
Kadang kala kegagalan investasi yang kita lakukan di kripto bukan karena *project* yang diinvestasikan jelek, melainkan para *developer* yang ada di belakangnya tidak *capable* untuk mengerjakan apa yang kita janjikan. Itulah mengapa dalam dunia investasi selalu ada istilah: “*We invest in people, not in the idea.*” Para investor besar yang “selalu untung” dengan semua investasi yang mereka lakukan hanya melihat siapa yang mengerjakan *project*-nya, mereka bahkan “tidak peduli” dengan apa yang dikerjakan karena “sudah terlanjur” percaya dan yakin dengan siapa yang membangun *project* tersebut.

Bahkan di level yang sangat ekstrim kita bisa bercanda bahwa: “Apabila Elon Musk membuka warung bakso kita akan tetap berinvestasi, karena melihat Elon Musk-nya”. Hal tersebut sangat berlaku di kripto karena sosok “siapa dibalik-nya” memiliki pengaruh terhadap harga suatu aset. Itulah mengapa sudah “tidak zaman”-nya lagi *project* dengan *developer anonymous*. Pada dunia *modern* ini hampir 95% *developer* di *crypto* sudah *disclose* identitas pribadi mereka. Selain *developer*, “*people*” yang cukup penting dalam

*Strictly Confidential***



Gambar 4.30 Toncoin merupakan *crypto project* yang dikembangkan oleh para *developer* dari Telegram (memiliki 700 Juta *User*) sehingga “dapat diandalkan” serta memiliki kapasitas untuk mengerjakan *project* kripto dengan *demand* tinggi tanpa adanya kesalahan



Gambar 4.31 Toncoin (\$TON) mengalami kenaikan sebesar 441% selama bulan Juli 2023–Mei 2024

Strictly Confidential**



Gambar 4.32 Worldcoin (\$WLD) yang mana merupakan *project* yang dikembangkan oleh Sam Altman yang juga *founder* dari OpenAI perusahaan di balik Chatgpt sehingga dukungan tersebut memberikan kepercayaan diri yang tinggi pada para investor \$WLD karena memang ada “orang besar” di balik *project* yang mereka investasikan. kepercayaan tersebut tecermin di harga dari \$WLD (Fortune Crypto)



Gambar 4.33 Worldcoin (\$WLD) mengalami kenaikan sebanyak 634% selama Agustus 2023–Maret 2024

Strictly Confidential**

Melalui Toncoin dan Worldcoin kita bisa melihat satu hal: perusahaan dari sektor WEB2 yang sudah *“well established”* akan berkembang sangat cepat dan mudah di WEB3 ketika para *founder*-nya *“jumping aboard”* dan membuat proyek kripto. Pasti sangat mudah bagi *founder* proyek yang memiliki *project* yang sudah digunakan oleh ratusan juta orang untuk masuk di industri WEB3 yang mana masih *“abu-abu”* bagi kebanyakan orang.

Bukan hanya dari segi operasi, namun mereka juga sangat paham bagaimana cara *“on-boarding”* semua orangnya dengan berbagai kegiatan pemasaran yang dilakukan seperti \$WLD yang memberikan koin secara cuma-cuma bagi *user* yang mau *scan* mata mereka dan \$TON yang memberikan *reward* bagi *user* baru mereka. ***It's like take a candy from a baby for WEB2 founders to jump in the WEB3 realm.*** Meskipun demikian, *“the people”* dalam pasar kripto bukan hanya para *developer* melainkan juga para *“smart money”* yang berinvestasi di dalamnya.

AKADEMI CRYPTO

*Strictly Confidential***

BAB 5: SMART MONEY STRATEGY



*Strictly Confidential***

MASTERING ALTCOINS

SMART MONEY STRATEGY #1: Mengapa Penting untuk Mempelajari Aksi Orang yang Lebih Berkuasa



Gambar 5.1 Ilustrasi para “pemain besar”
di pasar kripto (Gencraft Generated)

Smart money atau mereka yang dibidang memiliki kekuatan dan kekuasaan untuk memengaruhi pasar nyatanya memang **sekuat itu**. Perpaduan antara banyaknya modal yang dimiliki serta pengaruh melakukan manipulasi dalam media untuk menggiring opini publik sangat penting untuk dipelajari, mengapa? Karena dengan memperhatikan apa yang mereka lakukan maka kita juga akan memiliki “*insight*” yang sama atau **setidaknya memposisikan diri sebelum mereka melakukan sesuatu karena kita tahu *wave* atau gelombang yang mereka ciptakan akan sangat menguntungkan untuk dimaksimalkan.**

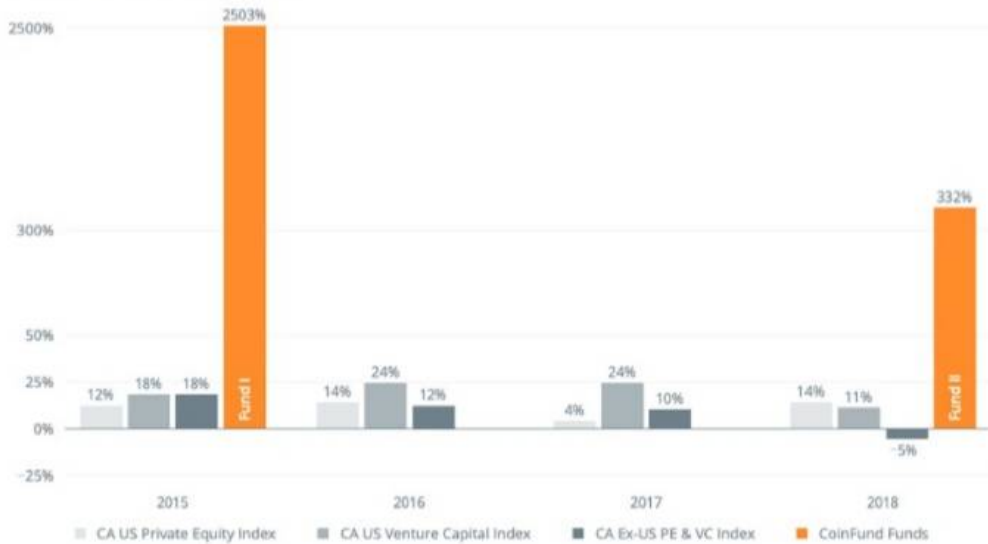
Melawan *smart money* merupakan suatu tindakan yang **sia-sia**. Hal yang lebih masuk akal untuk dilakukan adalah mempelajari apa yang mereka lakukan dengan harapan, setidaknya memiliki *insight* 10% dari yang mereka kerjakan untuk bisa kita aplikasikan dalam strategi investasi aset kripto yang kita lakukan karena memang fakta menunjukkan bahwa **kinerja dari pengelola modal di kripto jauh lebih baik dibandingkan kinerja dari pengelola modal di sektor tradisional.**

*Strictly Confidential***

Figure 1

Blockchain Private Equity Has Outperformed Traditional Private Equity

Since Inception of the Fund IRR 2013 – 2020



Gambar 5.2 Kinerja pengelola modal tradisional melawan pengelola modal kripto (Cointelegraph)

Return on investment (ROI) dari sektor pemodal *blockchain* ratusan bahkan ribuan persen lebih tinggi dibandingkan dengan sektor pemodal tradisional. Kenaikan tersebut didukung oleh perkembangan sektor *industry blockchain* yang “meroket” tinggi selama sepuluh tahun terakhir. Perkembangan dari industri *blockchain* sendiri dipicu oleh banyaknya altcoins yang beredar di pasar serta meningkatnya permintaan dari para ritel mengenai aset kripto.

“Tidak ada gula tidak ada semut” mungkin merupakan kiasan yang tepat untuk menggambarkan hubungan antara pasar kripto dengan meningkatnya para pemodal di industri ini. Dari peningkatan jumlah perusahaan pemodal kripto, **Amerika Serikat merupakan negara dengan peningkatan jumlah perusahaan pemodal kripto paling banyak di dunia** yang mana kenaikannya dipicu oleh berbagai faktor seperti ekosistem keuangan yang maju, permodalan yang “tak terbatas, kedekatan hubungan regulator, tingginya infrastruktur, dan berbagai faktor pendukung lain.

Strictly Confidential**

Top 25 Crypto Venture Capital Firms - Worldwide - As of March '23				
Rank	Firm	Crypto Fund Size	Crypto Investments	Location
1	A16Z Crypto	\$7,565,000,000	173	SF
2	Binance Labs	\$7,500,000,000	169	Hong Kong
3	Multicooin	\$2,800,000,000	112	Austin
4	Pantera	\$2,523,000,000	247	SF
5	Paradigm	\$2,500,000,000	82	SF
6	Blockchain Capital	\$1,800,000,000	138	SF
7	Polychain	\$1,700,000,000	169	SF
8	Electric Capital	\$1,662,000,000	79	SF
9	Blockchange	\$1,500,000,000	54	NYC
10	Coinbase Ventures	\$1,500,000,000	355	SF
11	HiveMind Capital	\$1,500,000,000	9	NYC
12	Haun Ventures	\$1,500,000,000	11	SF
13	Animoca Brands	\$1,500,000,000	257	Hong Kong
14	Arrington Capital	\$1,400,000,000	115	SF
15	ParaFi Capital	\$1,000,000,000	112	NYC
16	GSR Ventures	\$1,000,000,000	100	London
17	Brevan Howard Digital	\$1,000,000,000	11	London
18	Digital Finance Group	\$1,000,000,000	156	Singapore
19	JRR Group	\$1,000,000,000	38	Switzerland
20	Framework Ventures	\$996,000,000	104	SF
21	Borderless Capital	\$926,000,000	93	Atlanta
22	Dragonfly	\$925,000,000	133	SF
23	Placeholder VC	\$868,000,000	55	NYC
24	ConsenSys Mesh	\$800,000,000	200	DC
25	Galaxy Interactive	\$735,000,000	88	NYC

Gambar 5.3 Daftar Perusahaan pemodal kripto di seluruh dunia dikuasai oleh para pemodal dari Amerika Serikat (CoinStack)

Pada bagian ini kita akan secara spesifik membedah serta membongkar sejarah dari para perusahaan pemodal kripto, bagaimana cara mereka mengumpulkan dana-nya, strategi apa yang mereka gunakan, pendekatan apa yang mereka lakukan, serta berbagai analisa lain untuk “meniru” serta mengimplementasikan strategi yang mereka lakukan. Belajar “membela diri” dari ahli bela diri bisa jadi suatu hal yang memang sangat bijak untuk dilakukan. **Pahami bahwa paparan ini hanya untuk tujuan edukasi, kami dari Akademi Crypto tidak terafiliasi atau memiliki hubungan apa pun dengan berbagai pihak yang disebutkan.**

*Strictly Confidential***

SMART MONEY STRATEGY #2: *Pantera Capital*



Gambar 5.4 Logo Pantera Capital (Pantera)

Pantera Capital merupakan perusahaan investasi yang didirikan pada tahun 2003 oleh Dan Morehead di California, Amerika Serikat. Dan Morehead sendiri merupakan seorang mantan CFO dari Tiger Management yang mana merupakan perusahaan investasi yang ternama pada saat itu. **Pada awal pendiriannya, Pantera berfokus untuk menjadi perusahaan pemodal yang berfokus pada investasi makro global dan aset tradisional.**

Fokus Pantera Capital kemudian berubah setelah tahun 2013 berbagai aset kripto masuk dalam pasar. Pada saat itu, akhirnya Pantera Capital mengambil langkah strategis untuk sepenuhnya “berubah haluan” dari yang awalnya merupakan investor tradisional berubah menjadi investor aset digital. Langkah untuk mengubah arah tersebut tergolong sangat berani karena pada saat itu sangat sedikit yang masih percaya terhadap aset digital seperti kripto. Bagaimana cara mereka menjual sesuatu yang masih banyak orang tidak percaya? **Kegigihan serta keberanian Pantera pada saat itu akhirnya berbuah manis dengan posisi Pantera saat ini sebagai salah satu *pioneer* perusahaan pemodal aset digital yang terbesar di dunia.** Mari kita lihat lebih dalam apa yang membuat Pantera bisa memperoleh kesuksesan tersebut.

*Strictly Confidential***

Pantera Bitcoin Fund			
	Pantera Bitcoin Fund	Grayscale (GBTC)	Out-Performance
2-year	-16%	-38%	22pp
5-year	988%	347%	641pp
Inception-to-Date	41,963%	4,072%	37,891pp

As of June 30, 2023

Gambar 5.5 Return Pantera Bitcoin Fund (Pantera)

#1 Exposure Tinggi pada Bitcoin

Salah satu strategi yang hampir selalu diterapkan oleh “para pemain besar” yang mengelola dana dalam jumlah yang sangat besar adalah berinvestasi pada indeks. Apa maksudnya *statement* ini? Maksud dari *statement* ini adalah karena alokasi dana yang sangat besar maka tidak mungkin para aset manager ini berinvestasi pada sesuatu yang valuasi dan likuiditas-nya kecil. **Mereka selalu mencari “sesuatu yang pasti”, memiliki *upside potential* sesuai dengan banyaknya *liquidity* yang masuk, serta bisa diterima oleh banyak orang (mudah dijual).**

Dalam dunia *traditional finance* (Tradfi) beberapa indeks yang mungkin untuk diinvestasikan pada aset kelas saham antara lain: S&P 500, Dow Jones (DJIA), Nasdaq, dan lain sebagainya. Pada sektor komoditas terdapat Goldman Sachs Commodity Index (GSCI), Bloomberg Commodity Index (BCOM), Rogers International Commodity Index (RICI). Pada property ada S&P/Case-Shiller Home Price Indices, MSCI World Real Estate Index, Dow Jones US Real Estate Index, dan lain sebagainya.

*Strictly Confidential***

Alasan utama para *smart money* berinvestasi pada indeks adalah potensi diversifikasi yang ada di mana indeks merupakan kumpulan dari berbagai aset sektor yang mana menurunkan potensi risiko terkait dengan kinerja buruk satu aset tertentu. Alasan kedua adalah likuiditas di mana indeks memungkinkan perusahaan pengelola modal membeli dan menjual aset dalam jumlah banyak. Alasan ketiga adalah konsistensi dari performa yang mana performa dari berbagai indeks relatif lebih “bisa diprediksi” dibandingkan dengan aset lain. **Melalui berbagai asumsi dan kriteria di atas maka sangat tepat untuk menganggap bahwa Bitcoin adalah “indeks” di pasar kripto.**

Bitcoin tepat untuk disebut sebagai “indeks” karena memiliki dominasi pasar yang tinggi (lebih dari 50%), sangat memengaruhi sentiment pasar (memengaruhi naik turun harga dari Altcoin), memiliki volatilitas paling tinggi (bisa dijual beli dengan mudah), dipercaya oleh banyak pihak (sampai level institusi dan negara), dan dianggap sebagai aset “yang paling stabil”. **Intinya adalah ketika kita “bertaruh” pada Bitcoin endingnya kita tidak “bisa kalah”.**

Menyadari kekuatan dari Bitcoin serta potensinya sebagai suatu “jangkar” dalam aset portofolio, Pantera Capital berfokus untuk berinvestasi pada Bitcoin dengan membuat *Pantera Bitcoin Fund*. *Pantera Bitcoin Fund* merupakan bagian dari Pantera Capital yang berfokus pada pengelolaan dana investasi Bitcoin. Tujuan dari adanya *fund* ini adalah untuk memberikan eksposur terhadap investor yang percaya pada Bitcoin. *Pantera Bitcoin Fund* memiliki kinerja yang sangat baik sejak peluncurannya. Pengembalian tahunan dari *Pantera Bitcoin Fund* pada tahun pertama adalah sebanyak 822%, -59% pada tahun kedua, 133% pada tahun ketiga, 294% pada tahun keempat, 192% pada tahun kelima, dan 61% pada tahun keenam. **Kinerja dari *Pantera Bitcoin Fund* sangat bagus bahkan memperoleh “5 year return” yang lebih bagus dibandingkan GBTC pada tahun 2023.**

*Strictly Confidential***

PANTERA BITCOIN FUND ANNIVERSARY RETURNS		
	ANNUAL RETURN	LIFE-TO-DATE RETURN
First Anniversary	822%	822%
Second Anniversary	-59%	281%
Third Anniversary	133%	790%
Fourth Anniversary	294%	3,404%
Fifth Anniversary	192%	10,136%
Sixth Anniversary	61%	16,385%

Pantera Bitcoin Fund Performance as of 7/7/14, 7/7/15, 7/7/16, 7/7/17, 7/7/18, 7/7/19

Gambar 5.6 Tingkat pengembalian (*return*) tahunan *pantera* Bitcoin Fund (Pantera)

Faktanya memang besaran dari *Bitcoin Holdings* atau kepemilikan Bitcoin yang dimiliki oleh Pantera tidak diumumkan secara publik, namun dapat diasumsikan bahwa mayoritas dana yang mereka kelola (70% lebih) adalah Bitcoin. Strategi tersebut sesuai dengan **strategi investasi pasif** atau **investasi indeks** yang sering digunakan oleh para *fund* di mana mereka menaruh hampir keseluruhan aset yang mereka miliki ke dalam suatu indeks tertentu dan melakukan diversifikasi dalam jumlah yang kecil terhadap berbagai aset yang lain.

Strategi yang diterapkan oleh Pantera sesuai dengan penerapan Nakamoto Portfolio Models yang mana dalam modelnya menunjukkan bahwa penambahan 10% Bitcoin dalam portofolio apa pun yang kita miliki dapat memberikan *return* 200% lebih banyak dibandingkan dengan portofolio yang normal. Melalui pemaparan tersebut kita dapat mengetahui bahwa dengan menambahkan Bitcoin maka portofolio yang kita miliki akan jauh lebih baik. Hal tersebut menunjukkan meskipun kita menjadi seorang “*altcoins hunter*” atau seorang pemburu altcoins, memiliki *exposure* pada Bitcoin merupakan suatu keharusan. **Bitcoin akan menyelamatkan portofolionmu dalam keadaan apa pun.**

*Strictly Confidential***



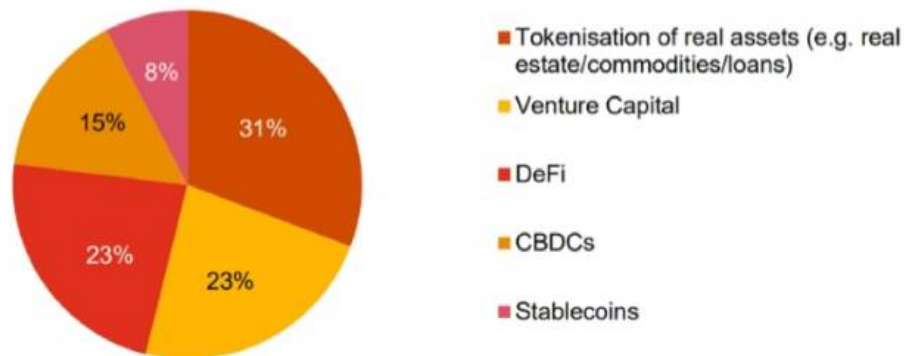
Gambar 5.7 Nakamoto portfolio model (Swan Research)

#2 Fokus pada Sektor *Decentralized Finance* (DeFi)

Sektor kedua yang diinvestasikan secara “berat” oleh Pantera Capital adalah sektor *Decentralized Finance* (DeFi). DeFi merupakan suatu sistem keuangan yang dibangun di atas teknologi *blockchain* dan bertujuan untuk menyediakan layanan keuangan tanpa adanya pihak ketiga dengan bantuan *smart contract*. Sektor ini menjadi sesuatu yang “sangat dibutuhkan” karena berbagai fungsi *mainstream* seperti *lending*, *borrowing*, *farming*, *insurance*, dan berbagai fungsi keuangan lain. Fungsi dari teknologi ini sangat dibutuhkan karena bisa mengganti fungsi keuangan tradisional seperti bank.

Data menunjukkan bahwa sektor yang paling diincar selama tahun 2023 adalah tokenisasi yang mana merupakan “pecahan dari sektor DeFi”, pada bagian kedua adalah *Decentralized Finance* (DeFi), kemudian *stablecoins*, dan yang terakhir adalah sektor *Central Bank Digital Currency* (CBDC). Apabila kita melihat benang merah dari semua sektor tersebut adalah: sama-sama sektor yang melakukan transaksi keuangan untuk ritel yang mana memiliki *market share* yang besar (triliunan dolar). Pantera Capital berfokus pada sektor DeFi yang mana merupakan jembatan antara *traditional finance* (tradfi) dan kripto.

Strictly Confidential**













Gambar 5.8 Sektor investasi Venture Capital (PWC, 2023)

Dari segi *return on investment* (ROI), top 10 aset yang diinvestasi oleh pantera antara lain Atom (87x), Injective (68x), Aave (52x), Polkadot (26x), Near (19x), Ondo (16x), Zrx (11x), Ankr (7x) didominasi oleh *project* yang berada pada sektor layer-1 atau narasi *decentralized finance* (DeFi). Cosmos (\$ATOM), merupakan *project* layer-0 yang mana merupakan *blockchain* untuk menciptakan jaringan terdesentral. *Injective* (\$INJ), merupakan *platform* DeFi yang efisien dengan layanan *derivative* serta aplikasi keuangan lain. *Aave* (\$AAVE) merupakan *protocol* DeFi yang memberikan akses bagi peminjam kripto untuk melakukan transaksi seperti bank. *Ondo Finance* (\$ONDO) merupakan proyek DeFi yang menyediakan investasi inovatif berbasis DeFi. Ankr (\$ANKR) menyediakan layanan untuk melakukan *staking* pada *user*.

Melalui pemaparan di atas kita dapat melihat bahwa “*bread and butter*” dari sektor altcoins adalah sektor DeFi karena memang sektor ini ada penggunaanya, bisa menjembatani uang *tradfi* triliunan dolar, dan memiliki *real use case* yang memang digunakan pada ekosistem kripto. Pantera sangat memahami bahwa apa yang dibutuhkan oleh institusi besar dalam kripto adalah tentang “sistem keuangan” itu sendiri itulah mengapa mereka sangat berat berinvestasi pada sektor ini. ***Invest in the DeFi sector is the key to sustainable gains in crypto.***

*Strictly Confidential***

	NAME	PUBLIC ROI	CHANGE 24H	RANK	BROKER SCORE	PRICE	PRIVATE PRICE
⋮	 ATOM Cosmos	87.7x	+5.46%	73	6.34	\$8.77	\$0.0789
⋮	 INJ Injective	68.8x	+2.53%	2	8.14	\$27.54	\$0.18
⋮	 AAVE Aave	52.6x	+11.2%	51	6.70	\$96.71	\$1
⋮	 DOT Polkadot	26.3x	+7.55%	45	6.81	\$7.58	\$1.25
⋮	 NEAR NEAR Protocol	19.8x	-1.17%	10	7.54	\$7.9	\$0.32
⋮	 ONDO Ondo Finance	16.7x	-2.21%	6	7.79	\$0.9163	\$0.02
⋮	 ZRX 0x Protocol	11.8x	+4.32%	154	5.74	\$0.5676	NOT SET
⋮	 ANKR Ankr	7.04x	+4.84%	34	7.00	\$0.04645	\$0.0055
⋮	 CELK Celer Network	4.19x	+6.33%	179	5.82	\$0.02804	\$0.015
⋮	 MINA Mina Protocol	3.32x	+3.24%	32	7.03	\$0.8301	\$0.25

Gambar 5.9 Top 10 ROI Pantera Capital (ChainBroker)



Gambar 5.10 Chart total Defi Market Cap pada Mei 2024 menunjukkan peluang untuk melakukan pergerakan harga naik sampai dengan valuasi \$200B

*Strictly Confidential***

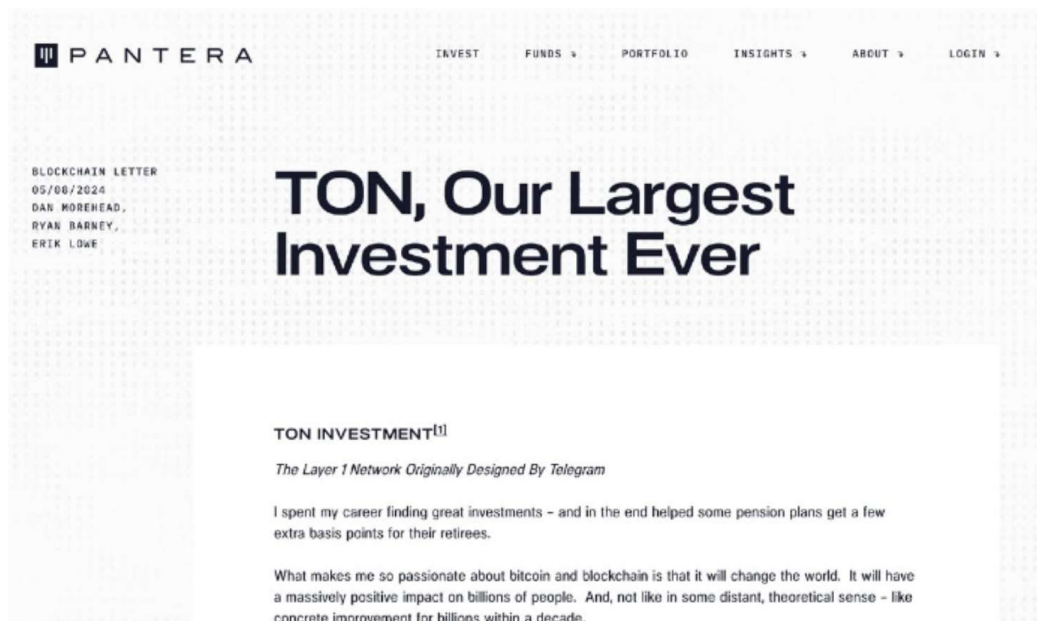
#3 Berinvestasi pada Pemenang (*The Winners*)

Strategi Pantera Capital yang kedua adalah berinvestasi pada aset yang “sudah terbukti” memenangkan suatu sektor dan memiliki valuasi yang tinggi. Salah satu pikiran dari para “investor pemula” ketika memasuki pasar kripto untuk pertama kali adalah memiliki fantasi untuk “mencari yang akan naik 100x” sehingga mereka melupakan kenaikan 2 kali dengan alokasi modal yang tepat dan memiliki proporsi yang “pas” akan jauh lebih menguntungkan dibandingkan menyebar jala ke berbagai koin yang “belum terbukti” sama sekali. **Pantera berpikir bahwa alokasi paling besar pada suatu *project* dengan *conviction* paling tinggi akan memberikan tingkat keuntungan paling optimal.**

Strategi tersebut mereka terapkan ketika mereka berinvestasi pada Toncoin (\$TON). Toncoin merupakan proyek *blockchain* layer-1 yang mana didirikan oleh Tim Telegram, perusahaan aplikasi pesan instan yang berfokus pada kecepatan dan keamanan. Toncoin sendiri masuk dalam valuasi yang “cukup besar” dari segi *market cap*, yaitu sebesar. Awalnya Toncoin disebut dengan “*Telegram Open Network*” yang mana kemudian dibranding menjadi “*The Open Network*” setelah ada masalah regulasi.

Toncoin merupakan *project* jaringan *blockchain* yang berfokus pada skalabilitas atau kemampuan untuk menyelesaikan jutaan transaksi setiap detik dengan mekanisme yang efisien. Toncoin juga menyediakan teknologi *smart contract* yang mana memungkinkan dibangun *decentralized applications* (dApps). Salah satu keuntungan paling besar yang dimiliki oleh \$TON adalah 800 juta *user* Telegram yang siap “*di-onboard*” kapan pun sehingga secara basis pengguna \$TON memiliki peluang untuk terus bertambah dan berkembang. Teknologi tersebut memungkinkan pengguna Telegram mengirim serta menerima \$TON antarpengguna. **Dengan *platform* yang sangat mudah ini maka para pengguna tidak perlu memasukkan alamat *crypto wallet* yang panjang, hanya perlu menggunakan telegram untuk mengirim uang.**

*Strictly Confidential***



Gambar 5.11 Investasi Pantera pada Ton (Pantera)

Kekuatan serta berbagai kelebihan dari Toncoin tersebut yang akhirnya “memikat” Pantera Capital. Pada 8 Mei 2024, Pantera mengungkapkan bahwa \$TON merupakan investasi terbesar yang pernah mereka lakukan dengan jumlah investasi yang tidak diungkapkan. Namun, dengan antusiasme yang ditunjukkan maka kita “dapat menduga” bahwa investasi yang dilakukan sangatlah besar mengingat valuasi dari \$TON sendiri sudah mencapai angka \$23B pada Mei 2024.

Pantera tentu tidak melakukan investasi paling besar mereka tanpa alasan yang kuat. Besarnya ekosistem Telegram menjadi alasan utama mereka berani untuk berinvestasi besar. Apa yang kita bisa petik pelajaran di sini adalah: *“Bet on the winners, no matter how big it is”*. Pemenang akan selalu menjadi pemenang dalam keadaan apa pun. Memilih jalan untuk berinvestasi pada “pemenang” kadang kala jauh lebih “masuk akal” daripada mencari sesuatu yang belum terbukti “menjadi pemenang”. **Hal yang paling penting sebelum berinvestasi paling besar pada suatu aset tertentu adalah memastikan bahwa aset tersebut “pemenang yang sesungguhnya”.**

*Strictly Confidential***

#4 Diversifikasi dengan Posisi Kecil

Meskipun kita berinvestasi besar “pada pemenang”, bukan berarti bahwa kita “mengabaikan” sektor lain yang lebih kecil. Memiliki *exposure* pada aset pada sektor lain akan “menekan risiko” apabila sektor yang kita investasikan lebih banyak mengalami kemunduran. Seiring berjalannya waktu akan selalu ada “sektor kecil” dan “narasi baru” yang sifatnya masih sangat “*experimental*” atau “*raw*” yang mana masih belum terbukti bisa berjalan sebagai sesuatu yang bisa diandalkan. Pantera juga memiliki berbagai *exposure* terhadap sektor lain selain DeFi seperti *gamefi*, *metaverse*, dan sektor *entertainment* lain. Meskipun demikian, pasti berbagai aset yang mereka investasikan kurang dari 1% dari keseluruhan aset yang mereka miliki. **Hal tersebut menunjukkan bahwa yang paling penting adalah memperhatikan berapa banyak yang “kita investasikan” jauh lebih penting daripada apa yang diinvestasikan.**



NAME	RAISE AMOUNT	RAISE DATE	CATEGORY	INVESTORS
Mina Protocol	\$92M	Mar 17, 2022	Smart Contract Platform	ChainBroker
Sturdy	\$3.9M	Mar 16, 2022	Lending	ChainBroker
Angelic	\$10M	Mar 14, 2022	GameFi	ChainBroker
Swim Protocol	\$4M	Mar 8, 2022	Interoperability	ChainBroker
Cega	\$4.3M	Mar 8, 2022	Financial Services, Yield Farming	ChainBroker
Space Runners	\$10M	Mar 7, 2022	Metaverse	ChainBroker
Rarify Labs	\$10M	Mar 4, 2022	Blockchain Service	ChainBroker
Subspace Network	\$32.9M	Mar 1, 2022	Blockchain Service, Polkadot Ecosystem	ChainBroker
VALR	\$50M	Mar 1, 2022	Centralized Exchange	ChainBroker
Marginfi	\$3M	Feb 23, 2022	Lending, Staking	ChainBroker
Amber Group	\$200M	Feb 21, 2022	Financial Services	ChainBroker
Helium	\$200M	Feb 18, 2022	Smart Contract Platform	ChainBroker

Gambar 5.12 Berbagai *project* yang diinvestasikan oleh Pantera Capital (ChainBroker)

*Strictly Confidential***

#5 Market Neutral Strategy

Banyak perusahaan pengelola modal yang menerapkan “*The Buffet Way*” di mana mereka “hanya membeli” dan berinvestasi pada sesuatu, tidak melakukan spekulasi dua arah dan melakukan *short* ketika market mengalami koreksi. Namun yang dilakukan Pantera sedikit berbeda di mana mereka menerapkan *market neutral strategy*. *Market neutral strategy* merupakan strategi untuk mengeksplorasi semua peluang dan kemungkinan yang ada di pasar dengan cara melakukan diversifikasi dan *hedging*. **Hedging dilakukan dengan cara membuka posisi *short* bahkan pada aset yang mereka saat ini sedang investasikan.**

Strategi ini cukup populer untuk dilakukan para perusahaan pengolah modal di kripto di mana mereka membeli berbagai aset altcoins di pasar spot (untuk jangka panjang) dan melakukan *short* pada berbagai aset tersebut pada pasar derivatif. Strategi tersebut dilakukan untuk mengantisipasi penurunan pada pasar spot apabila keadaan dari pasar memburuk. **Terra Luna (\$LUNA) merupakan contoh aset altcoins yang banyak “di-short” oleh berbagai investornya sendiri (untuk *hedge*) sebelum harganya terjun ke 0.**



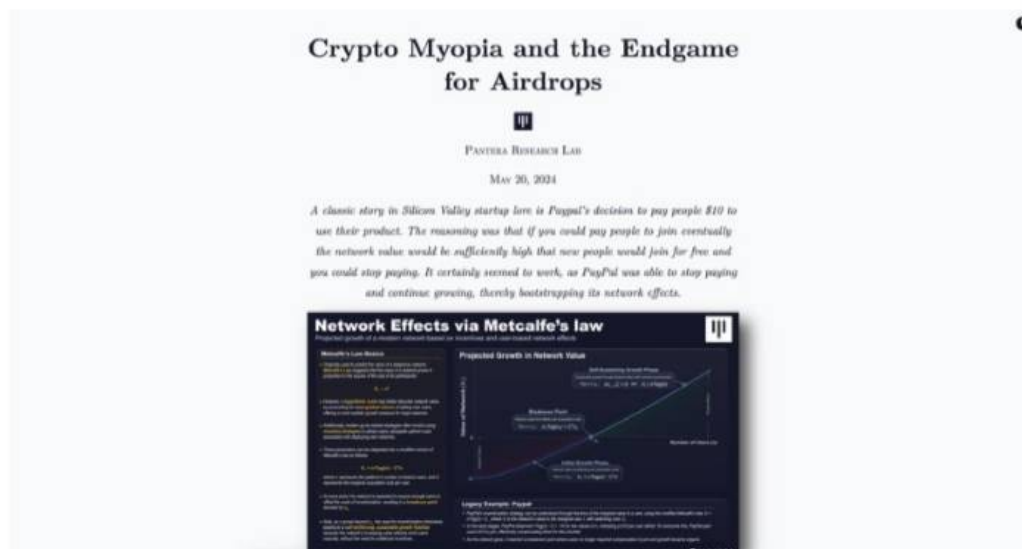
Gambar 5.13 Penurunan harga Terra Luna (CoinDesk)

*Strictly Confidential***

#6 Lakukan Lebih Banyak Riset

Berbagai investor aset kripto yang hebat selalu percaya bahwa **keberhasilan di pasar 90%-nya karena riset dan “eksekusi” hanya berperan 10%**. Antara riset dan eksekusi hubungannya sama dengan olahraga angkat beban dan nutrisi. Tanpa adanya nutrisi yang memadai maka tidak akan mungkin memperoleh bentuk badan yang ideal. Menyadari pentingnya riset dalam menentukan keberhasilan investasi di pasar kripto, Pantera membentuk tim riset khusus yang mana riset-nya selalu dipublikasikan pada *website* resmi mereka.

Pantera research melakukan berbagai riset mengenai *outlook* pasar, potensi teknologi di kripto, dan yang paling berat mereka lakukan riset-nya adalah tentang *behavior* atau perilaku dari para pelaku kripto itu sendiri. Pantera memahami bahwa untuk memenangkan pertarungan di pasar maka mereka harus mengetahui bagaimana cara pelaku pasar berpikir. Kita harus memahami poin ini dan menyadari pentingnya riset dalam mengambil keputusan investasi apa pun. **Untuk menang melawan manusia yang banyak, kita harus memahami bagaimana cara pikir banyak orang tersebut. Apa yang mereka lakukan dan bagaimana mereka berpikir.**



Gambar 5.14 Pantera Research (Pantera)

*Strictly Confidential***

#7 Input = Output

Pantera terkenal sebagai perusahaan pengelola modal kripto yang mana menerapkan “*barrier to entry*” yang cukup tinggi kepada calon investor mereka. Berbagai perusahaan lain pasti memiliki strategi di mana “semua orang bisa berinvestasi”, namun hal tersebut yang tidak dilakukan oleh Pantera di mana mereka hanya berfokus pada “*high networth individuals*”. Minimal jumlah investasi yang diterima Pantera adalah \$100,000 atau sekitar 1.6 miliar rupiah dan tidak semua yang memiliki dana bisa berinvestasi. **Jumlah minimal investasi yang tinggi tersebut membuat tingginya jumlah modal yang dikelola oleh Pantera, yaitu sebanyak \$4.7B.**

Melalui pendekatan yang dilakukan Pantera kita bisa melihat bahwa *input* sama dengan *output* atau apabila kita menginginkan *return* yang tinggi maka kita harus memiliki modal yang lebih tinggi pula. **Keuntungan bukan hanya tentang kenaikan dalam %, namun kenaikan dari nominal. Kenaikan dalam % boleh saja kecil, namun apabila modal melimpah maka keuntungan yang kita miliki akan berjumlah sangat tinggi.**

Pantera Funds

Our funds provide investors with the full spectrum of exposure to the blockchain space, ranging from illiquid venture capital assets (including early-stage tokens and multi-stage venture capital equity) to more liquid assets like bitcoin and other cryptocurrencies.

Pantera manages \$4.7 billion in blockchain-related assets. Funds are available to accredited investors, with minimums of \$100,000 or more.

If you meet the above requirements and are interested in learning more, please fill out the form below to be sent additional information.

You can also contact our Capital Formation team directly at invest@panteracapital.com.

INVESTOR INQUIRY

First name* Last name*

Email* City*

Company name* Job title*

Phone number*

By providing a telephone number and submitting the form you are consenting to be contacted by SMS text message. Message & data rates may apply. Please STOP to opt out of further messaging.

Investor type*

Please Select

Which funds are you interested in?

Gambar 5.15 Jumlah investasi minimum pada Pantera Capital (Pantera)

*Strictly Confidential***

SMART MONEY STRATEGY #3: *Binance Labs*



Gambar 5.16 Binance Labs

Smart money kedua yang menarik untuk dibahas adalah Binance Labs. *Binance Labs* merupakan anak perusahaan dari salah satu *crypto exchange* terbesar di dunia yang mana merupakan perusahaan investasi yang membantu inkubasi berbagai proyek kripto yang ingin berkembang. Tujuan dari *binance labs* adalah mengidentifikasi, mendanai, serta mendukung perkembangan proyek inovatif berbasis *blockchain* dalam ekosistem kripto. **Binance labs telah sukses berinvestasi pada berbagai proyek besar di kripto seperti Polygon (\$MATIC), Injective (\$INJ), Sandbox (\$SAND), dan berbagai proyek altcoins lain.**



Gambar 5.17 *Highlight* investasi Binance Labs (Binance Labs)

*Strictly Confidential***



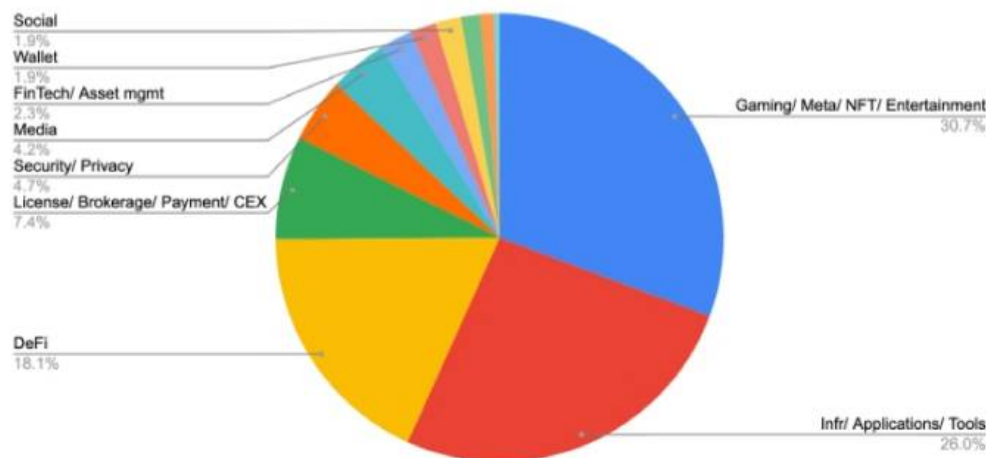
Gambar 5.18 Investasi Binance Labs pada 2023 (Binance Labs)

#1 Ultra Diversified

Berbeda dengan Pantera yang mana “berat pada DeFi”, strategi investasi yang dilakukan oleh *Binance Labs* jauh lebih “warna-warni”. *Binance Labs* tidak berfokus pada satu naratif atau sektor tertentu melainkan mereka berinvestasi pada hampir semua sektor yang ada di pasar kripto. *Binance Labs* hampir berinvestasi pada semua sektor yang ada di pasar mulai dari Blockchain Service, GameFi, Yield Farming, Non-Fungible Tokens (NFT), Data service, Launchpool, dan berbagai sektor lain.

Strategi terdiversifikasi seperti ini memiliki keuntungan dan risiko-nya sendiri. Keuntungan dari portofolio yang terdiversifikasi adalah paparan risiko yang “relatif minim” karena semua portofolio tersebar dalam berbagai aset yang berbeda. Sedangkan, kelemahan dari strategi ini adalah adanya kecenderungan *return on investment* (ROI) keseluruhan yang didapatkan lebih sedikit karena kita “tidak terfokus” pada sektor tertentu. **Semakin terdiversifikasi portofolio yang kita miliki, semakin kecil pula risiko yang harus ditanggung, begitu juga sebaliknya.**

*Strictly Confidential***



Gambar 5.19 Portofolio Allocation Binance Labs (Binance)

Meskipun tergolong dalam kategori “*ultra diversified*”, *Binance Labs* memiliki tiga sektor utama di mana alokasi aset mereka paling tinggi: Entertainment, Application, dan DeFi. Fokus *Binance Labs* sedikit lebih condong pada sektor *entertainment* seperti *gaming*, *NFT*, *metaverse*, dan berbagai produk *entertainment* yang lain. ***Binance Labs* melihat bahwa *entertainment* merupakan sektor yang “hot” dan bisa membawa banyak user dari luar ekosistem kripto.**

Sektor *gaming* merupakan sektor yang sangat diminati oleh masyarakat karena pasarnya yang akan terus berkembang dan naik dengan signifikan. Pada tahun 2024 ukuran dari pasar *gaming* global akan mencapai 272 miliar dan akan meningkat menjadi 426 miliar pada tahun 2029 dengan CAGR sebanyak 9.32%. Sektor *metaverse* juga sektor yang menjanjikan dari bidang *entertainment*. Diketahui bahwa pada tahun 2024 sektor *metaverse* memiliki valuasi sebanyak \$116 miliar dan akan mencapai angka \$669 miliar pada tahun 2029 dengan CAGR sebanyak 41.8%. ***Binance Labs* melihat tingginya potensi dari sektor *entertainment* (GameFi & Metaverse) dan memasukkan kedua sektor tersebut dalam strategi terdiversifikais yang mereka lakukan.**

Strictly Confidential**

#2 Be as Ealy as Possible

Banyak orang yang beranggapan bahwa pasar keuangan merupakan tempat terjadinya praktik "*The greatest fools theory*" di mana harga dari aset keuangan bisa mengalami kenaikan karena adanya orang bodoh yang selalu membeli di harga lebih atas. Pahami bahwa ketika suatu altcoins sudah di-listing di CEX, sebelumnya altcoins tersebut sudah *lauch* di DEX, sebelum *launch* di DEX, aset tersebut sudah menggalang dana di *Initial Coin Offering* (ICO), dan sebelum ICO sudah ada tahap *pre-seed* di mana para investor awal melakukan pendanaan. **Pahami bahwa ketika suatu aset sudah masuk CEX maka aset tersebut sudah melewati banyak tahap.**

Menyadari fakta bahwa "yang masuk duluan selalu untung", maka berinvestasi pada suatu *project* sebelum *launch* memiliki keuntungan yang jauh lebih tinggi dari perspektif *risk to reward*. Berinvestasi pada awal *project* dirilis memiliki banyak keuntungan antara lain: potensi keuntungan yang jauh lebih tinggi (masuk pada valuasi rendah), memperoleh kontrol atas *project* (pemberian *advisory roles*), dan memperoleh *edge* di pasar karena sudah masuk ketika belum banyak orang yang membicarakan.

Binance labs juga sering memanfaatkan *launchpool* yang mereka miliki untuk berinvestasi pada suatu *project* tertentu. Keuntungan masuk pada *launchpad* adalah memperoleh harga yang terbaik yang mana kemudian mereka promosikan pada CEX yang mereka miliki sendiri untuk mempromosikan *project* yang telah mereka investasikan. *Binance labs* memaksimalkan seluruh ekosistem yang mereka miliki untuk memperoleh keuntungan yang optimal di *market*. Melihat pendekatan yang mereka lakukan maka kita bisa menirunya dengan berinvestasi se-awal mungkin terhadap sesuatu sebelum sesuatu tersebut menjadi *booming* dan mengalami kenaikan yang signifikan. **Semakin masuk lebih awal maka semakin tinggi potensi keuntungan yang diperoleh.**

*Strictly Confidential***

#3 Kenali yang Kamu Beli Lebih Dalam



Gambar 5.20 Binance Labs Incubation (Binance)

Poin keutamaan dari *Binance Labs* bukan investasi, melainkan *platform* inkubasi yang mereka lakukan. *Binance Labs Incubation Program* merupakan suatu program di mana *Binance Labs* menyediakan pelatihan dan pembinaan untuk berbagai *project altcoins* baru untuk memberikan mereka suntikan modal atau fasilitas lain sehingga *project*-nya dapat berkembang. **Program inkubasi yang ditawarkan *Binance Labs* berlangsung 8–10 minggu yang mana saat ini sudah memasuki musim keempat.**

Binance Labs sendiri memberikan berbagai keuntungan untuk berbagai *project* yang mengikuti program inkubasi seperti *mentorship*, *extensive network*, dan *holistic support*. Selama tahun 2023 lebih dari 2,000 *projects* yang melakukan pendaftaran inkubasi. Beberapa *highlighted project* yang telah *Binance Labs* investasikan antara lain Neutron (\$10M), Curve DAO (\$5M), Helio Protocol (\$10M), Xterio (\$15M, dan berbagai *project* penting lain. **Kunci dari kesuksesan *binance labs* adalah pengetahuan yang mendalam terhadap yang mereka investasikan.**

*Strictly Confidential***

#4 Network = Networth

Salah satu faktor kunci yang menjadi penentu kesuksesan dari *Binance Labs* adalah *partnership* yang mereka lakukan. *Binance labs* tidak hanya melakukan *partnership* dengan pihak internal dari tim masing-masing *project* melainkan juga melakukan *partnership* dengan pihak luar untuk mempromosikan suatu *project* tertentu. Dari apa yang dilakukan oleh *Binance Labs* kita dapat melihat fakta bahwa **kerja sama adalah segalanya dan tidak ada yang bisa sukses sendiri di pasar kripto.**

Memahami bahwa *network* berarti *networth* akan membuat kita menyadari fakta bahwa segala jenis informasi apa pun dari mana pun sangat berharga karena memang dengan meningkatkan *networking* kita dapat mengakses banyak informasi dari pihak lain untuk perkembangan portofolio yang kita miliki. **Pahami bahwa informasi merupakan main currency di cryptocurrency.** Meningkatkan *partnership* dan kolaborasi bukan hanya untuk pengelola modal, melainkan kita para investor ritel yang membutuhkan informasi tersebut.



Gambar 5.21 Binance Labs Portfolio (C98)

Strictly Confidential**

SMART MONEY STRATEGY #4: Multicoin Capital



Gambar 5.22 Multicoin Capital

Multicoin Capital merupakan perusahaan pemodal kripto yang didirikan pada tahun 2017 oleh Kyle Samani dan Tushar Jain yang mana pada saat berdiri fokus utama dari Multicoin Capital adalah untuk berinvestasi pada berbagai aset digital terutama dalam industri *blockchain* dan kripto. Dua *founder* dari Multicoin Capital memiliki latar belakang yang berbeda di mana Kyle merupakan *software developer* sementara Jain merupakan *venture capital* di bidang kesehatan. Pada tahun 2018 akhirnya *Multicoin Capital* berhasil mengumpulkan dana dari investor dan meluncurkan perusahaan pemodalan mereka.



Gambar 5.23 Website Resmi Multicoin Capital

*Strictly Confidential***

#1 Fokus Pada “The Big Thesis”

Tema yang diusung oleh Multicoin Capital adalah “*Thesis-driven Investment*” yang mana merupakan pendekatan investasi yang berfokus pada pengembangan hipotesis untuk memastikan keberhasilan investasi. *Thesis-driven Investment* memiliki beberapa keunggulan antara lain: meningkatkan fokus sehingga tidak mudah terpengaruh fluktuasi harga jangka pendek, persiapan risiko yang lebih baik melalui pengelolaan portofolio yang lebih bijaksana, dan potensi keuntungan tinggi yang mungkin diperoleh karena keyakinan kuat akan “*thesis*” yang diyakini. Beberapa tahapan dalam melakukan *thesis-driven-investment* antara lain.

- a) **Social observation:** Sama seperti proses mencari suatu naratif tertentu, langkah pertama yang dilakukan untuk melakukan *thesis-driven investment* adalah melakukan pengamatan sosial terutama terhadap kebutuhan apa yang ada di industri saat ini.
- b) **Making the thesis:** Arti tesis adalah suatu “gagasan” yang mana membuat tesis merupakan suatu proses untuk mengembangkan hipotesis mengenai potensi suatu sektor yang akan berkembang. Coba ukur seberapa besar potensi berkembangnya suatu sektor tersebut.
- c) **Lihat peluang investasi:** Dari tesis yang telah dibuat, apakah ada peluang investasi dari pasar keuangan yang bisa diinvestasikan untuk mendukung tesis yang kita miliki.
- d) **Eksekusi:** Eksekusi terkait dengan *timing* dalam melakukan investasi serta besaran investasi yang dilakukan.
- e) **Monitoring:** Pengawasan merupakan suatu kegiatan untuk memastikan apakah investasi yang dilakukan berhasil serta melihat apakah tesis yang dimiliki valid atau tidak. Apakah investasi sesuai dengan tesis berhasil atau tidak.

*Strictly Confidential***
































Gambar 5.24 Investasi Multicoin Capital (Coin98)

Wujud dari *thesis-driven investment* yang dilakukan oleh *Multicoin Capital* adalah investasi mereka pada sektor DeFi pada tahun 2021. *Multicoin Capital* merupakan salah satu perusahaan pertama yang memprakarsai dan memelopori “DeFi Summer” pada tahun 2021. Pada saat itu Multicoin melihat suatu tesis pentingnya sistem keuangan yang tidak terpusat yang memungkinkan para pengguna untuk melakukan pertukaran dan penyimpanan dana yang mereka miliki. Fungsi ini memang “tidak selesai” pada Bitcoin, namun berhasil disempurnakan dengan adanya fungsi *smart contract* yang dimiliki oleh Ethereum.

Berdasarkan “thesis” mengenai pentingnya sektor keuangan terdesentral maka Multicoin melihat potensi investasi yang ada pada saat itu dan “berinvestasi secara besar” pada berbagai altcoins DeFi. Pada tahun 2021 hampir semua investasi yang dilakukan oleh Multicoin berfokus pada *Financial Service*, *Lending Platform*, *Smart Contract Platform* yang memiliki tema “DeFi”. **Tesis besar yang dimiliki oleh Multicoin pada saat itu terbukti tepat dengan hadirnya DeFi summer pada tahun 2021.**

*Strictly Confidential***

NAME	RAISE AMOUNT	RAISE DATE	CATEGORY	INVESTORS
 Swivel Finance	\$1.35M	Dec 11, 2020	Lending	
 Solad	\$2M	Jan 1, 2021	NOT SET	NOT SET
 Furucombo	\$1.85M	Jan 7, 2021	Asset Management	
 Manta	\$1.1M	Feb 2, 2021	Finance Launchpool, Rolladot Ecosystem, Smart Contract Platform	
 Saffron Finance	\$3M	Mar 8, 2021	Blockchain Service, Financial Service	
 OpenOcean	\$3M	Mar 8, 2021	Decentralized Exchange, Yield Farming	
 Sammelier	\$3.5M	Mar 10, 2021	Asset Management, Yield Farming	
 Coin98	\$1.25M	Apr 13, 2021	AMM, Decentralized Exchange, Wallet	
 Enso Finance	\$5M	Apr 14, 2021	Blockchain Service, Financial Services	
 Burnt	\$3M	May 6, 2021	Smart Contract Platform	
 MUX Protocol (prev. MCDEX)	\$7M	May 20, 2021	AMM, Decentralized Exchange	
 Qilin Protocol	\$800K	May 25, 2021	Decentralized Exchange	
 Solana	\$914M	Jun 9, 2021	Smart Contract Platform	
 Community Gaming	\$2.3M	Jul 1, 2021	Gamfi	
 FTX	\$900M	Jul 21, 2021	Centralized Exchange	

Gambar 5.25 Investasi Multicoin Capital pada 2021 (ChainBroker)

Salah satu “the winner” dari *Multicoin Capital* pada DeFi summer 2021 adalah Solana (\$SOL) yang mana secara keseluruhan memberikan *return* sebanyak 688x pada *Multicoin Capital*. *Multicoin Capital* sejak awal melihat potensi besar dalam teknologi Solana yang saat itu mampu mengatasi masalah skalabilitas besar yang banyak dihadapi oleh berbagai proyek *blockchain* yang ada pada saat itu.

Dengan tesis “DeFi” yang dipegang oleh *Multicoin Capital* pada saat itu, mereka melihat consensus *Proof of History* (PoH) yang dimiliki Solana dapat memberikan kecepatan transaksi dengan biaya rendah tanpa mengorbankan desentralisasi. Kunci kesuksesan Solana selama DeFi Summer 2021 adalah banyaknya proyek yang dibangun di atas jaringan Solana yang mana memberikan potensi besar pada ekosistem kripto. ***Thesis-driven investment* akhirnya memberikan keyakinan tinggi dan berbuah hasil manis pada Multicoin Capital.**

*Strictly Confidential***

Lalu, kalau memang “thesis-driven” merupakan suatu pendekatan yang memang *proven*, kira-kira apa “thesis-driven” terbaru yang dimiliki oleh Multicoin pada tahun 2024 ini? Untuk itu, mari kita lihat *recent investment* yang mereka lakukan yang mana selama tahun 2024 ini Multicoin Capital memiliki tesis besar terhadap *blockchain service* atau sektor teknologi *blockchain* yang menawarkan fitur keamanan, transparansi, dan desentralisasi. **Arch Network, Mezo, Zama, Io.Net, Wormhole, Squads, FastLane, BlackBird, dan Coral** merupakan *blockchain services* yang diinvestasi oleh Multicoin Capital pada tahun 2024. Hampir 70% Investasi mereka pada tahun 2024 pada sektor *blockchain services*.

Arch Network	\$7M	May 9, 2024	Blockchain Service	
Baxus	\$5M	May 1, 2024	Marketplace	
Mezo	\$2M	Apr 9, 2024	Blockchain Service	
Burnt	\$25M	Apr 1, 2024	Smart Contract Platform	
Zama	\$73M	Mar 7, 2024	Blockchain Service	
Io.net	\$10M	Mar 5, 2024	Artificial Intelligence, Blockchain Service	
Superfluid	\$5.5M	Feb 22, 2024	Asset Management, Financial Services	
Gift	\$4.5M	Feb 6, 2024	Staking	
Wormhole	\$225M	Nov 28, 2023	Blockchain Service	
Squads	\$5.7M	Oct 16, 2023	Blockchain Service, Wallet	
Pheris	\$7M	Sep 28, 2023	Smart Contract Platform	
FastLane	\$2.3M	May 23, 2023	Blockchain Service	
Tokeland	\$8M	Apr 30, 2023	Data Service	
Sol Network	\$30M	Apr 11, 2023	Blockchain Launchpad, Smart Contract Platform	
Core	\$4M	Apr 6, 2023	Non-Fungible Tokens (NFT)	
TipLink	\$5M	Feb 21, 2023	Wallet	
Sec3	\$10M	Jan 25, 2023	Security	
Heroic Story	\$6M	Nov 17, 2022	Gamert	
Fluidity	\$1.3M	Oct 28, 2022	Yield Farming	
Blackbird	\$1M	Oct 6, 2022	Blockchain Service	
Coral	\$20M	Sep 28, 2022	Blockchain Service, Non-Fungible Tokens (NFT)	

Gambar 5.26 Investasi Multicoin Capital pada 2024 (ChainBroker)

*Strictly Confidential***

#2 Orientasi Jangka Panjang

Finance

Multicoin Capital's Hedge Fund Lost 91.4% Last Year, Investor Letter Reveals

The fund's performance was severely impacted by direct exposure to now-bankrupt crypto exchange FTX and holdings in FTT and Solana-based tokens.

By Tracy Wang ⌚ Mar 5, 2023 at 4:32 a.m. Updated Oct 17, 2023 at 10:10 p.m.

Gambar 5.27 Multicoin Capital pada 2022 (CoinDesk)

Banyak investor pemula yang selalu *"paper-hand"* dengan profit dan ada kecenderungan tidak berpikir *"jangka panjang"*. Kebanyakan investor kripto pemula selalu menjual setelah naik beberapa puluh persen dan tidak menyisakan *"moonbag"* untuk meninggalkan sisa aset terbang dengan sendirinya. **Kebanyakan dari investor tidak mampu melakukan *hold* setelah aset turun 30%, apalagi melakukan akumulasi dan *hold* selama *bear market*.**

Hal tersebut sangat berbeda atau kontras dengan apa yang dilakukan oleh Multicoin Capital. Fokus mereka selalu pada orientasi jangka panjang bahkan ketika terjadi *unexpected bear trend* pada tahun 2022, *Multicoin Capital* masih memiliki posisi Solana dan tidak melakukan likuidisasi sama sekali. Pada saat itu banyak pihak yang mempertanyakan keputusan Multicoin untuk tidak melikuidasi Solana (\$SOL) dan semua token di ekosistemnya.

Keyakinan yang dimiliki oleh Multicoin akhirnya sekarang terjawab, Solana (\$SOL) merupakan aset altcoins angkatan 2021 dengan *recovery* terbaik sepanjang tahun 2023–2024. Apa yang dilakukan oleh Multicoin Capital untuk *hold* Solana selama *bear market* 2022 membuahkan hasil: nilai pasar dari Solana *recover* dan mendekati *all time high* (ATH)-nya padahal siklus *bull market* masih sangat panjang. **Keyakinan akan potensi nilai jangka panjang akan membuahkan hasil yang luar biasa.**

*Strictly Confidential***

#3 Hargai Pendapat, Lihat Perspektif Lain

Multicoin Capital merupakan perusahaan pemodal kripto yang mana memiliki sistem *brainstorming* yang sangat demokratis. Mable Jiang, *principal on the investment* dari Multicoin menyebutkan bahwa ketika terdapat suatu rapat tentang suatu keputusan investasi tertentu, setiap anggota dalam rapat diwajibkan untuk memberikan *thesis* mereka tentang sesuatu dan pada akhir sesi mereka selalu melakukan *brainstorming* untuk memastikan bahwa mereka menemukan ide terbaik atas suatu investasi tertentu. **Pantang bagi mereka untuk tidak ada debat dalam sesi rapat apa pun karena mereka menilai bahwa debat merupakan kegiatan yang sehat untuk menyatukan pendapat yang mereka miliki.**

Hal ini sangat berbeda dengan tim investasi lain yang memiliki kecenderungan “mematuhi kata bos” dan ada satu pihak yang paling kuat yang selalu menjadi sentral dalam pengambilan keputusan. Hal ini sangat penting di pasar kripto karena informasi “tidak terbatas” yang dimiliki. Semakin banyak aspirasi maka akan semakin baik pula informasi yang dikumpulkan. Begitu juga sebaliknya, informasi yang sempit akan menjebak kita dalam ***availability bias* atau bias ketersediaan di mana keputusan investasi kita didasari atas sesuatu yang “mudah diingat” bukan sesuatu yang “sebenarnya terjadi”.**

Melihat Multicoin Capital yang “rutin” melakukan debat ketika mengambil keputusan menunjukkan pentingnya tergabung dalam suatu komunitas tertentu di mana akan selalu ada “beda pendapat” yang membangun dan mengasah *thesis* yang kita miliki: apakah banyak orang yang sependapat, apakah ide kita bisa diterima orang lain, apakah keputusan yang kita ambil masuk akal atau tidak. **Menjadi sendiri tidak akan memenangkan apa pun, untuk bisa bertahan dan menang di pasar kripto kita harus menemukan komunitas yang sehat, yang mana mendukung perbedaan pendapat dan memiliki kesamaan visi dalam *community*.**

*Strictly Confidential***

SMART MONEY STRATEGY #5: Kosongkan Gelas!



Gambar 5.28 Ilustrasi Gelas Kosong (Gencraft Generated)

Banyak investor (terutama pemula) yang terjebak dalam bias kepercayaan diri yang berlebihan sehingga mereka “tidak mau mendengar” dan “pura-pura tuli” terhadap saran dan pendekatan yang dimiliki oleh orang yang lebih sukses (di sini konteksnya yang lebih kaya karena dunia finansial). Padahal selalu ada “sesuatu yang tidak kita tahu” dari orang lain, apalagi ketika berbicara mengenai pasar kripto yang selalu berubah setiap detik. **Selalu ada sesuatu baru yang bisa dipelajari setiap hari.**

Mempelajari apa yang dilakukan oleh para *smart money* bukan berarti kita bisa 100% menjadi mereka atau seperti mereka namun dengan mempelajari apa yang mereka lakukan kita bisa memiliki *insight* tentang pendekatan mereka yang bisa kita terapkan dalam strategi *trading/investing* yang mereka miliki karena meskipun lebih kaya dan berkuasa, namun “*smart money*” juga manusia dan perusahaan mereka juga dikelola oleh manusia-manusia yang mana selalu memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. **Tidak ada perusahaan investasi yang sempurna, banyak dari mereka yang merugi, ambil baiknya dan buang buruknya. Tidak ada satu pun hal yang sempurna di dunia ini.**

*Strictly Confidential***

BAB 6: RONALD CAPITAL INVESTMENTS



*Strictly Confidential***
MASTERING ALTCOINS

RONALD CAPITAL INVESTMENTS #1: Pembahasan tentang Apa yang Kita Investasikan



Gambar 6.1 Ronald Capital

Ronald Capital merupakan *Crypto Fund Company* yang berfokus pada investasi berbagai aset digital terutama *cryptocurrency* sejak tahun 2022. Selain memiliki misi untuk meningkatkan nilai melalui investasi aset masa depan, Ronald Capital juga memiliki misi untuk meningkatkan literasi kripto di Indonesia melalui berbagai edukasi *multi-platform* yang dilakukan. **Tujuan dari edukasi tersebut adalah meningkatkan *awareness* serta pemahaman bagi masyarakat awam terhadap investasi aset *cryptocurrency*.**

Selama berdirinya Ronald Capital, banyak edukasi publik yang dilakukan terkait dengan investasi yang dilakukan perusahaan. **Perlu dipahami bahwa tujuan dari edukasi tersebut adalah murni untuk edukasi.** Ronald Capital tidak terafiliasi dengan pemilik *project* atau memiliki hubungan saling menguntungkan apa pun. Beberapa bahasan di sini juga memiliki fokus tentang “apa yang sudah terjadi” sehingga **apabila mau mengambil keputusan keuangan apa pun harus melakukan riset mandiri dan memiliki pertimbangan yang matang karena kripto merupakan aset yang penuh dengan risiko.**

*Strictly Confidential***

Pada bahasan sebelumnya di bagian *smart money* kita telah membedah mengenai strategi berbagai perusahaan pendana kripto di dunia. Pantera, sangat berfokus pada Bitcoin *reserve* dan selalu *“bet on the winners”*. Multicoин berfokus pada *“thesis driven investment”* dan selalu jadi yang pertama sebelum naratif terjadi. *Binance Labs* berfokus untuk berinvestasi pada sesuatu yang mereka bina. **Di sini akan lebih dijelaskan secara gamblang mengenai strategi investasi Ronald Capital dan berbagai aset yang sudah diinvestasikan.**

Strategi utama dari Ronald Capital untuk mencapai *optimal growth* dalam *portfolio return* adalah dengan berfokus pada Bitcoin. Pembelian Bitcoin secara berkala dengan *multiple entries strategy* digunakan untuk memperoleh harga rata-rata terbaik. Pembelian Bitcoin dilakukan ketika *bottom* di akhir 2022 yang mana pada saat itu harga Bitcoin masih di \$15,000-an. Ronald Capital juga berfokus untuk *“sangat agresif di awal”* dan membangun *average entry price* yang baik karena *conviction* tinggi terhadap Bitcoin. Posisi awal yang dibangun adalah Bitcoin karena Bitcoin akan selalu menjadi yang pertama untuk *recover* ketika *market* berubah dari *bear* menjadi *bull*. **Membeli altcoins di *“bottom of bear market”* adalah tindakan yang berisiko dan penuh kesia-siaan.**

Strategi kedua adalah pengaturan dari porsi Ethereum yang *“secukupnya”*. Apa maksud dari *secukupnya* tersebut? Pada awal tahun 2023, *conviction* besar Ronald Capital cenderung lebih tinggi pada Solana. Potensi ekosistem Solana yang berkembang serta inovasi efisiensi teknologi menjadi pertimbangan untuk lebih fokus di Solana sejak awal tahun 2023. Kurangnya pengembangan Ethereum di 2022 serta berubahnya konsensus menjadi *Proof of Stake* (POS) menyebabkan lebih tingginya *conviction* terhadap Solana. **Ronald Capital baru memiliki *“exposure tinggi”* pada Ethereum menjelang *approval* dari ETH-ETF.**

*Strictly Confidential***

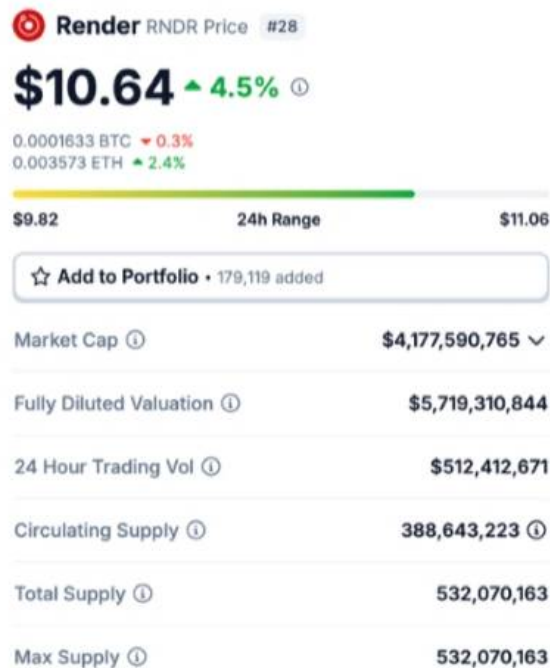
Strategi ketiga adalah memiliki fokus pada *"The Winner"* setiap kali ada potensi pergantian naratif yang besar. Pada saat itu Ronald Capital mulai membangun posisi di Rندر pada akhir 2023 karena mengantisipasi *Spatial Computing Narrative* yang akan terjadi di awal tahun 2024. Kemudian melakukan *average up* dengan menambah posisi yang lebih besar ketika harga ada di \$3 yang mana pada saat itu banyak pihak yang berpikir dan berpendapat bahwa \$RNDR sudah *overvalue*. Akhirnya \$RNDR mengalami kenaikan sampai \$14 pada Maret 2024.

Strategi keempat yang dilakukan adalah "mengambil yang terbaik" dari masing-masing *sector basket* yang ada di pasar kripto. Tujuan dari strategi ini adalah mencari aset mana yang akan mengalami kenaikan tertinggi yang masih "memiliki *value* yang rendah", namun dengan alokasi dan porsi yang terkontrol seperti investasi yang dilakukan di \$MANTA yang mana merupakan aset di sektor layer-2. Beberapa *investment tenet* yang dimiliki oleh Ronald Capital adalah:

1. ***Biggest conviction should be Bitcoin***, aset paling besar porsi-nya dalam portofolio tetap harus Bitcoin.
2. ***Bet on sector, not narrative***. *Risk to reward* terbaik adalah tetap berfokus pada alat yang digunakan untuk membuat produk, daripada produknya.
3. ***Be flexible***. Dalam berinvestasi tidak ada aturan yang melarang kita melakukan ini atau itu. Bahkan ketika narasi beralih ke *memecoins*, kita juga harus memiliki *exposure* meskipun tidak banyak.
4. ***Keep on learning***. Ronald Capital berinvestasi besar pada riset sehingga memiliki *edge* yang lebih di pasar kripto.
5. ***Have conviction***. Tidak ada sesuatu yang diinvestasikan di sini yang tidak didasari atas keyakinan tinggi. Keyakinan tinggi adalah kunci keberhasilan investasi.

*Strictly Confidential***

RONALD CAPITAL INVESTMENTS #2: Render (\$RNDR)



Gambar 6.2 Tokenomics \$RNDR (CoinGecko)

Render (\$RNDR) merupakan altcoins pertama yang risetnya dirilis oleh Akademi Crypto pada Q1 2024. Terdapat beberapa pertimbangan ketika mengemukakan mengenai potensi dari \$RNDR. Pertimbangan tersebut akhirnya berbuah manis di mana \$RNDR merupakan “*top performer*” dari naratif *Artificial Intelligence* (AI) dan juga *decentralized physical infrastructure* (DePin). **Selama 01 Januari 2024 sampai 03 Maret 2024 \$RNDR mengalami kenaikan harga sebanyak +-300%.**

Alasan utama yang memberikan “*conviction*” atau keyakinan terhadap riset \$RNDR adalah potensi dari munculnya teknologi *spatial computing* pada awal tahun 2024. *Spatial computing* merupakan suatu teknologi komputer yang memungkinkan interaksi ataran dunia fisik dalam mode tiga dimensi melalui internet (*Internet of things*). ***Spatial computing* merupakan teknologi gabungan antara teknologi *Augmented Reality* (AR), *Virtual Reality* (VR), dan *Mixed Reality* (MR).**

*Strictly Confidential***

Istilah *spatial computing* sendiri pertama kali digaungkan oleh Simon Greenworld pada 2003 melalui tesis-nya yang berjudul "*Spatial Computing*" yang diterbitkan melalui MIT Media Lab. Inti dari tesis ini adalah pembangunan suatu teknologi komputer "yang lebih pintar" untuk merespon ruang fisik secara lebih interaktif dan *real time*. **Meskipun demikian, *spatial computing* tidak bisa terimplementasi karena keterbatasan teknologi serta perangkat lunak yang mendukung pada tahun 2000-an awal.**

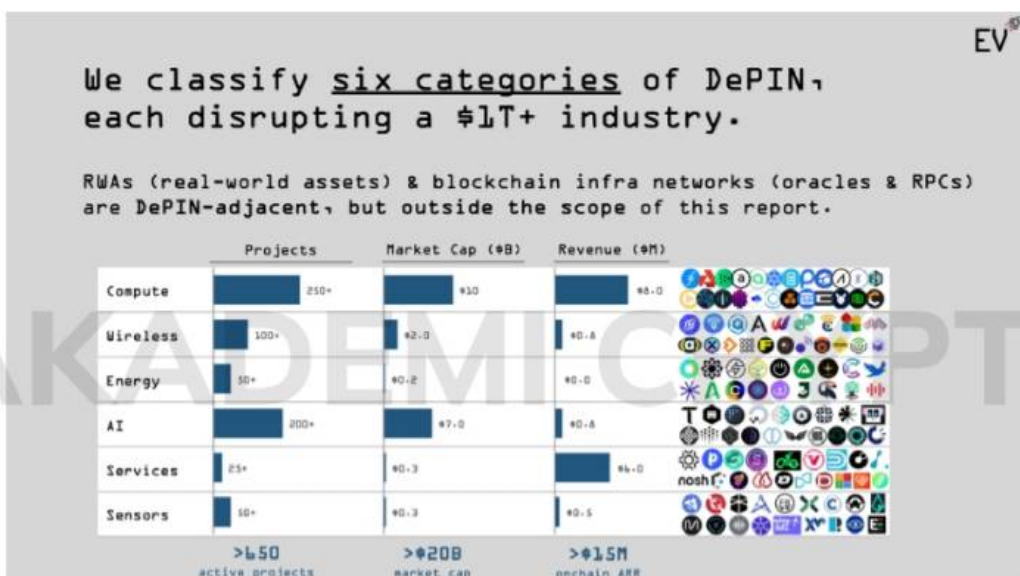
Teknologi *spatial computing* kemudian mulai digaungkan kembali setelah Apple mengumumkan perilisan *device* terbaru mereka, yaitu Apple Vision Pro pada acara Worldwide Developes Conference (WWDC) pada 5 Juni tahun 2023. Pengumuman tersebut sontak menghebohkan dunia teknologi karena dunia sudah tahu "kapasitas dari Apple" dan "ekosistem Apple" yang sangat besar. **Seluruh dunia penasaran bagaimana Apple "menyihir" *spatial computing* yang gagal berkembang pada awal tahun 2000-an.** Banyak pihak yang menyambut positif niat "terobosan" dari Apple serta apa dampak yang akan diberikan terhadap dunia teknologi yang mana kita tahu bahwa implementasi Meta terhadap *metaverse* dinilai cukup "gagal" pada tahun 2021 sehingga banyak pihak yang menyambut positif kehadiran *spatial computing*.



Gambar 6.3 Ilustrasi VR (Gencraft Generated)

*Strictly Confidential***

Kehadiran “tema baru” apa pun dalam dunia WEB 2 selalu akan direspon positif oleh sektor WEB 3. Kehadiran “*spatial computing*” sebagai suatu narasi baru di pasar nyatanya bukan sekadar “cuap-cuap” karena memang sektor terdesentralisasi nyatanya jauh “lebih efisien” dibandingkan sektor yang tersentral sehingga secara “*use case*” atau kegunaan jauh lebih bermanfaat karena harga layanan yang murah. **Secara rata-rata berbagai layanan infrastruktur pada platform Depin memiliki harga yang 10–20x lebih murah dibandingkan dengan berbagai layanan yang sifatnya tersentral.**



Gambar 6.4 Peta Sektor Depin (Depin-Ninja)

Konsep dari Render (\$RNDR) sebagai suatu proyek DePin adalah menyediakan fasilitas untuk mempertemukan antara pengembang dan artis yang membutuhkan daya komputasi untuk melakukan rendering (proses untuk mengeluarkan hasil *output* grafis). **Teknologi rendering ini sangat dibutuhkan untuk para pelaku seni seperti artis gambar, studio 3D, pengembang *game*, dan ilmuwan yang membutuhkan komputasi power yang tinggi untuk menyelesaikan proyek visual mereka.**

*Strictly Confidential***

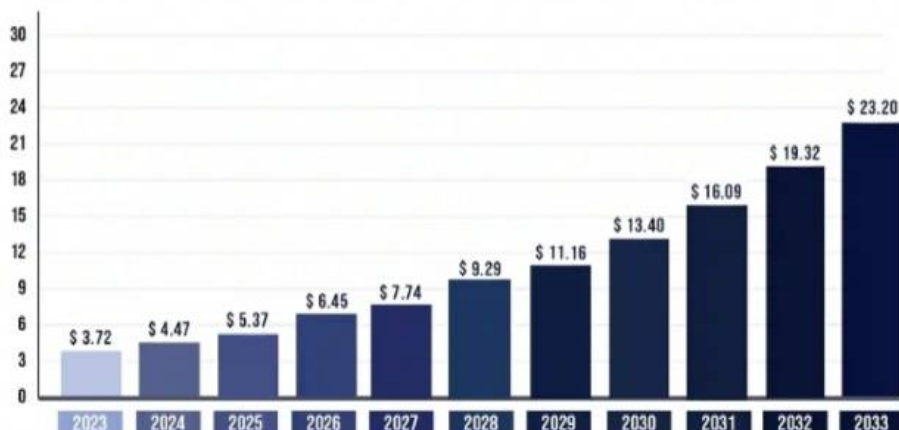


Gambar 6.5 Model Bisnis Render (Token Terminal)

Secara kebutuhan, *rendering* merupakan sesuatu yang sangat penting dan memiliki tingkat pertumbuhan yang sangat besar di dunia. Menurut data dari *Precedence Research*, 3D *rendering market* berada pada valuasi \$4.47B pada tahun 2024 dan diprediksi akan mencapai \$23.2B pada tahun 2033 dengan *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) sebanyak 20.08% setiap tahunnya.

PRECEDENCE
RESEARCH

3D RENDERING MARKET SIZE 2023 TO 2033 (USD BILLION)

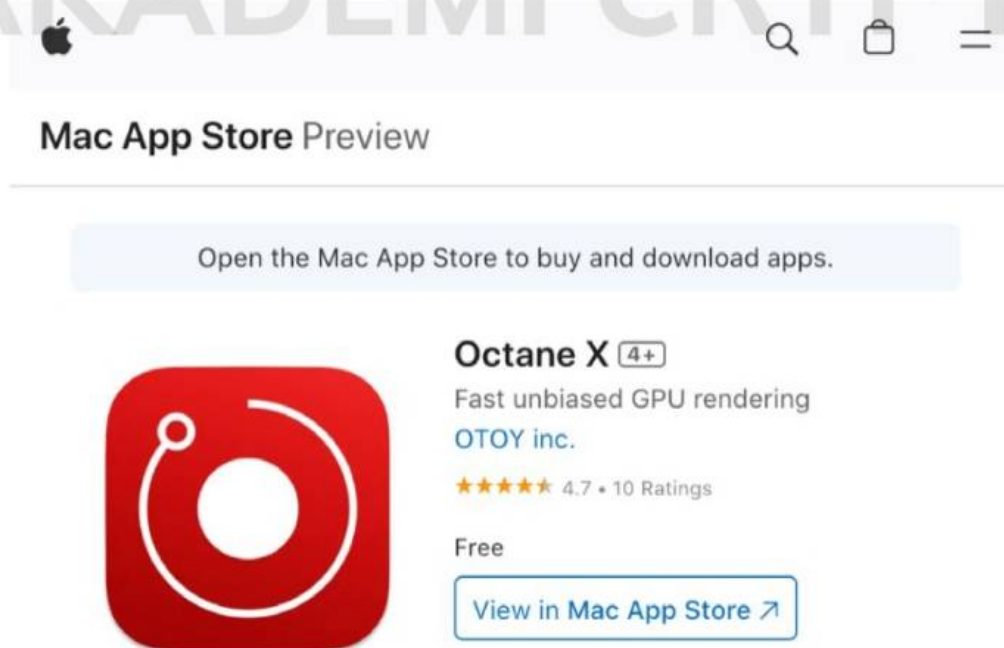


**Gambar 6.6 Compound Annual Growth Rate (CAGR)
Industri 3D Rendering 2023–2033
(Precedence Research, 2024)**

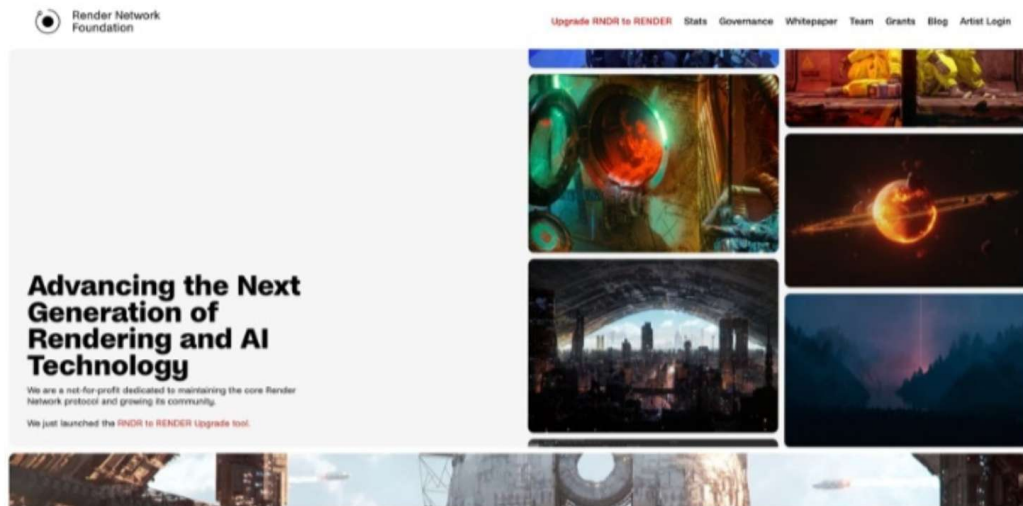
*Strictly Confidential***

Bagaikan melempar dua burung dengan satu batu, keunikan model bisnis dari Render juga direspon oleh raksasa yang sedang membangun *spatial computing era*, yaitu Apple. Pada 7 Mei 2024, Apple mengemukakan kolaborasi mereka dengan Render ketika mereka membangun *software* Octane yang mana dapat meningkatkan performa dari Ipad terbaru Apple. **Octane X yang mana merupakan aplikasi rendering yang dapat diunduh dalam Apple Store mengukuhkan kerja sama antara kedua perusahaan ini.**

Octane X merupakan sebuah aplikasi digital berbasis macOS yang memberikan fasilitas rendering berbasis *Graphics Processing Unit* (GPU) bukan berbasis *Central Processing Unit* (CPU) yang memungkinkan proses rendering yang sangat efisien secara waktu dan menghasilkan kualitas visual yang sangat tinggi. Teknologi ini mungkin tercipta karena Octane X memanfaatkan kehadiran Metal API Apple yang memungkinkan kinerja rendering yang optimal pada perangkat macOS terbaru. **Octane X juga bisa terintegrasi dengan perangkat lunak lain seperti *Final Cut Pro* dan *Motion*.**



Gambar 6.7 Aplikasi Octane X (Apple Store)



**Gambar 6.8 Website resmi dari Render (\$RNDR)
(Render Network Foundation)**



Gambar 6.9 Distribusi Token Render (Cryptorank)

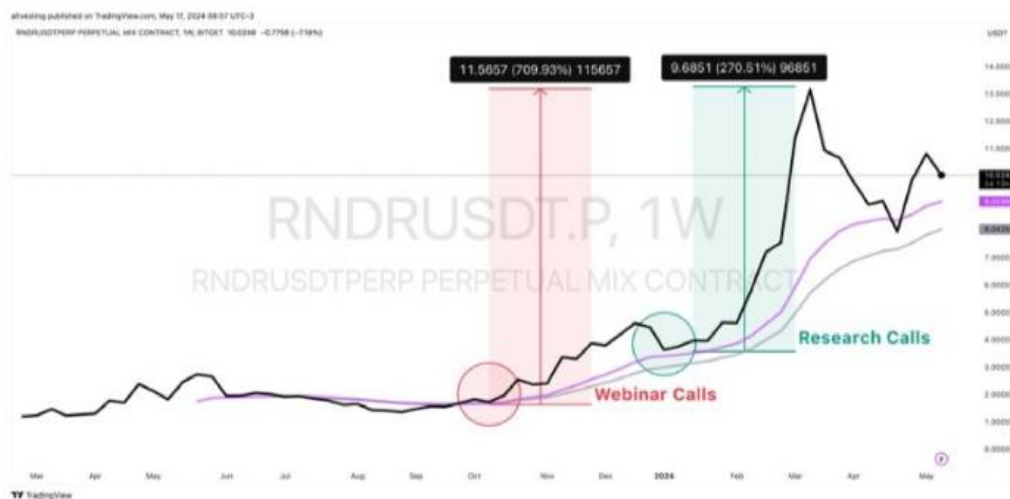
Alasan kedua yang melandasi *research* Render adalah secara tokenomics, Render cukup solid di mana tim hanya memegang 10% dan 55% di-*flow in*-kan dalam ekosistem jaringan untuk memastikan jaringan berjalan dengan aman. Alokasi paling besar ini juga telah dipastikan disimpan oleh pihak ketiga di *escrow account* untuk mengamankan aset yang dimiliki. Pada Mei 2024 tercatat bahwa saat ini sudah 60% *token* Render keluar dari sirkulasi, itu berarti masih ada kurang lebih 40% *token* yang akan keluar. **Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada kurang lebih 200 juta token Render yang akan keluar di pasar yang mana akan memengaruhi nilainya.**

*Strictly Confidential***

Token Name	Token Symbol	Allocation Name	Standard Allocation	Allocation Type	Token Amount	Tracked Allocation Percentage	Last Updated Date (DD/MM/YYYY)
Render	RNDR	Public & Private Sale	Private Investors	Scheduled	117843238.00	20.48	23/04/2024
Render	RNDR	Escrow for partners	Reserve	Scheduled	171400000.00	29.79	23/04/2024
Render	RNDR	Escrow for subsequent distribution	Reserve	Scheduled	12900000.00	2.19	23/04/2024
Render	RNDR	Inflation Amount	Community	Scheduled	38558102.00	6.70	23/04/2024
Render	RNDR	OTCY Treasury	Reserve	TBD	150127163.00	26.09	23/04/2024
Render	RNDR	RNDR Reserve	Reserve	TBD	55500610.00	9.65	23/04/2024
Render	RNDR	Escrow for subsequent distribution	Reserve	TBD	29400000.00	5.11	23/04/2024
Render	RNDR	Untracked	N/A	N/A	88818080.00	-	23/04/2024

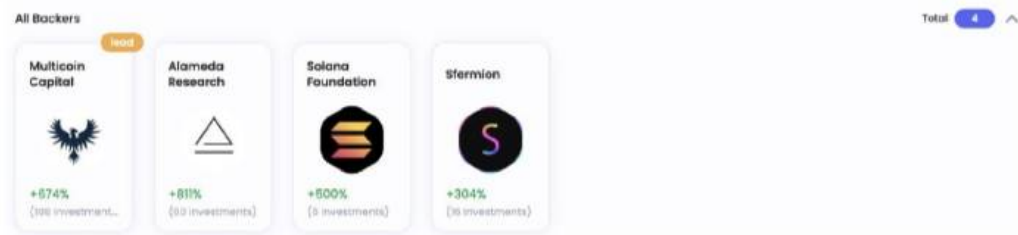
Gambar 6.10 Tabel Distribusi Token Render (TokenUnlocks)

Alasan ketiga secara “*price action*” atau pola pergerakan harga ketika *official research* dari Akademi Crypto keluar, \$RNDR berada dalam *range* \$3.6 yang mana merupakan *area of value* atau *support* di *weekly chart*. Dari titik harga tersebut \$RNDR mengalami kenaikan sampai dengan \$13 atau kenaikan 270%. Meskipun demikian, \$RNDR sudah “pernah di-call” pada Oktober 2023 ketika harganya masih berada pada *range* \$1.5 yang mana telah memberikan kenaikan sebanyak +-700% pada harga \$13. Selain memperhatikan *price action*, pertimbangan dari *research* Render secara *technical* juga didasari *oscillator* yang ada pada area jenuh jual pada *multiple timeframe*. Secara *technical entry* juga harus diperhatikan untuk memberikan *risk to reward* yang jauh lebih baik pada Render (\$RNDR) meskipun *plan*-nya adalah investasi.



Gambar 6.11 Chart garis Render (Tradingview)

*Strictly Confidential***



Gambar 6.12 Hanya terdapat empat *smart money* di balik Render (ChainBroker)

Alasan keempat yang membentuk *conviction* terhadap Render adalah siapa “pemain dibaliknya” yang mana menurut Chain Broker hanya ada empat investor besar di balik Render: Multicoon Capital, *Alameda Research*, Solana Foundation, dan Sfermion. **Meskipun hanya diinvestasikan oleh empat investor, kaliber dari para investor ini “bukan main-main” karena lebih baik dilindungi empat serigala dibandingkan empat puluh domba.** Berbagai *venture capital* (VC) ini memiliki reputasi yang baik.

Multicoon capital merupakan “veteran” di bidang altcoins yang mana telah berinvestasi pada berbagai *project* besar seperti Solana (\$SOL), ThorChain (\$RUNE), The Graph (\$GRT), Aave (\$AAVE), Near Protocol (\$NEAR), Aptos (\$APTOS), dan berbagai *blue chip* lain. Investor kedua, yaitu *Alameda Research* juga sama, berinvestasi pada berbagai *project* besar yang mana **entah secara kebetulan atau tidak setelah dinyatakan “tumbang” Bersama FTX, semua investasi Alameda justru mengalami kenaikan yang signifikan.** Sedangkan Solana Foundation dan dan Sfermion lebih berfokus pada proyek *game* dan juga *community token*.

Alasan kelima adalah secara *on chain data* Render mengalami progress yang signifikan dari segi *treasury*-nya. Kenaikan dari *treasury* suatu *project* menunjukkan terjadinya pembaruan dan peningkatan dari berbagai sisi dalam *project* tersebut. Kenaikan *treasury* juga menunjukkan adanya ekspansi dari ekosistem yang mana menunjukkan perkembangan dari para pengguna. **Secara *on-chain data* Render menunjukkan potensi pertumbuhan yang sehat.**

*Strictly Confidential***



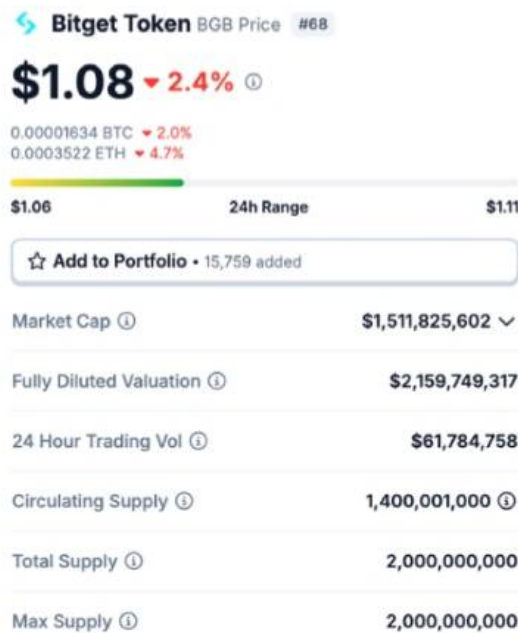
Gambar 6.13 *Treasury* Render mengalami kenaikan secara pesat setelah Januari (Token Terminal)

Secara keseluruhan Render merupakan “*conviction play*” yang tinggi dari tim riset Akademi Crypto serta Ronald Capital. Narasi mengenai *spatial computing* yang sudah kita “ramalkan” melalui *narrative calendar* dari tahun 2023 lalu nyatanya benar terjadi di Q1 2024 dan Render merupakan *project* yang mengalami kenaikan pesat selama Q1 2024 yang mana bukan hanya disebabkan oleh “narasi” namun juga kerja sama dengan Apple yang “mengubah segalanya” dan memberikan *demand* yang sangat tinggi pada aset ini.

Selain itu secara *technical* dan juga fundamental keadaan Render pada Q1 2024 juga sangat mendukung. Secara *technical* Render ada di area yang ideal untuk membeli di *weekly chart*. Sedangkan pada saat itu secara *fundamental* Render diketahui memiliki *tokenomics* yang menarik, didukung oleh berbagai *smart money* yang kuat, serta secara *on-chain treasury*-nya mengalami peningkatan yang sangat pesat. **Meskipun posisi investasi Render sudah “berjalan” dari awal tahun 2024, selama tahun 2024 dan 2025 ke depan aset ini masih memiliki *outlook* yang menarik apabila keseluruhan pasar kripto masih mengalami kenaikan sesuai dengan siklus empat tahunannya.**

*Strictly Confidential***

RONALD CAPITAL INVESTMENTS #3: \$BGB (\$BGB)



Gambar 6.14 Tokenomics \$BGB (CoinGecko)

Riset publik kedua yang dibagikan oleh tim riset Akademi Crypto adalah \$BGB. *Project* ini merupakan *project* yang memiliki *utilitas* utama sebagai token *utilitas* dari salah satu *crypto centralized exchange* yang mana dapat digunakan untuk berbagai keperluan perdagangan di dalam *platform*. **\$BGB merupakan salah satu “top performer” dalam narasi CEX token selama Q1 2024 dengan kenaikan mencapai 116% year to date (YTD).**

Alasan utama yang mendasari riset dari \$BGB adalah fakta bahwa *centralized exchange* (CEX) yang mendominasi pasar kripto dengan 85% volume perdagangan. Jumlah ini sangat “*overpowered*” apabila dibandingkan dengan *decentralized exchange* (DEX) yang hanya mengambil 15% dari total volume perdagangan di pasar. Keadaan ini menunjukkan fakta bahwa dari semua aspek, para *market participant* di kripto jauh lebih menyukai CEX dibandingkan DEX. **Dominasi dari CEX masih disukai sehingga sangat sulit untuk beralih ke tempat lain (DEX).**

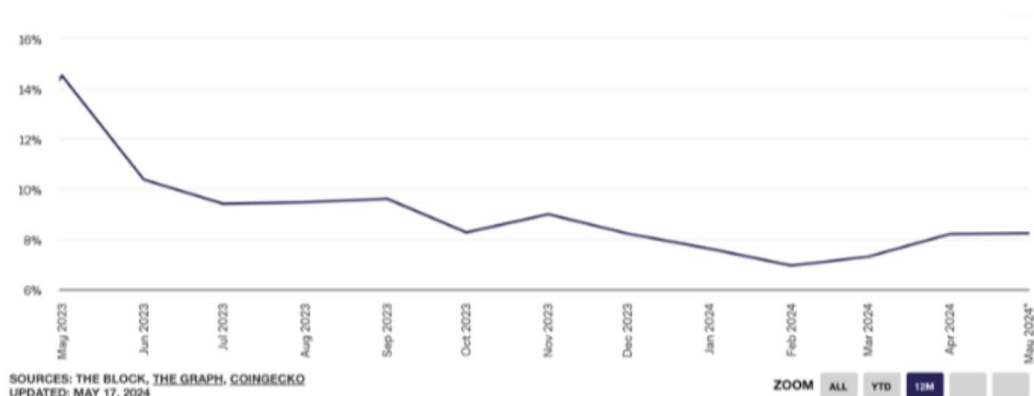
Strictly Confidential**

Kriteria	Centralized Exchange (CEX)	Decentralized Exchange (DEX)
<u>Kepemilikan aset</u>	Dari segi kepemilikan aset, CEX memegang kendali penuh atas aset yang kita miliki. <i>Not your keys, not your coins!</i>	Dari segi kepemilikan, pengguna DEX memegang kendali penuh atas berbagai aset kripto yang mereka miliki.
<u>Know your customer (KYC)</u>	Pengguna wajib melakukan verifikasi data mandiri sebelum bisa menggunakan CEX.	Pengguna tidak harus melakukan verifikasi data diri sebelum menggunakan DEX.
<u>Likuiditas</u>	CEX memiliki likuiditas yang tinggi karena <i>order book</i> yang dalam.	Likuiditas CEX sangat tipis sehingga sering terjadi <i>slippage</i> .
<u>Kecepatan transaksi</u>	Kecepatan transaksi CEX sangat tinggi karena <i>off chain</i> .	Kecepatan transaksi DEX lambat karena <i>on-chain</i> .
<u>Biaya transaksi</u>	Lebih murah karena tidak ada <i>gas fee</i> .	Lebih mahal karena ada <i>gas fee</i> .
<u>Fitur</u>	Fitur lebih lengkap seperti <i>derrivatives</i> , <i>staking</i> , <i>launchpad</i> , <i>dsb</i> .	Hanya fitur perdagangan (<i>swapping</i>).

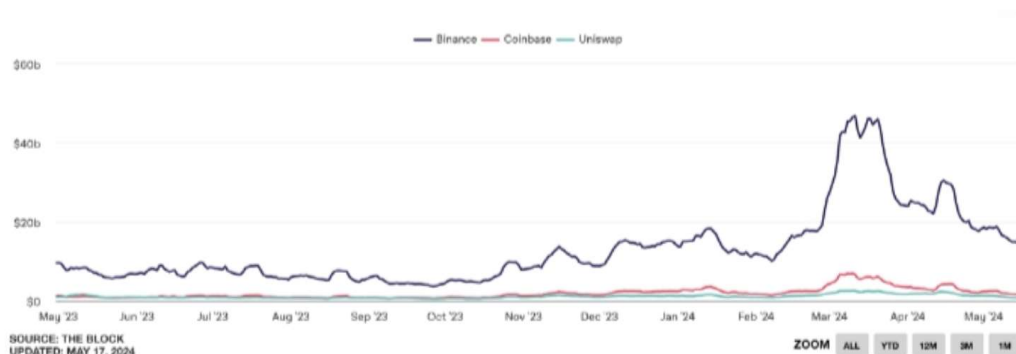
Tabel 6.1 CEX vs DEX

*Strictly Confidential***

Melalui tabel di atas kita dapat mengetahui bahwa CEX memang jauh lebih unggul dibandingkan DEX dari hampir semua aspek. Itulah mengapa tidak ada investor ritel biasa yang lebih condong untuk menggunakan DEX. **Biasanya transaksi menggunakan DEX digunakan oleh para “pemain besar” yang ingin melakukan transaksi “di balik layar”.** Apabila kita melihat grafik dari transaksi dalam DEX pada CEX kita terus melihat trend yang terus menurun menunjukkan CEX yang jauh lebih diminati.

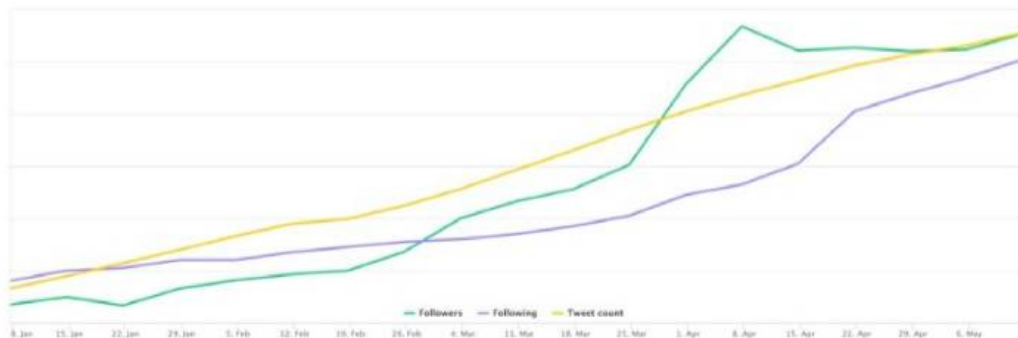


Gambar 6.15 DEX to CEX Spot Trading Volume (The Block)



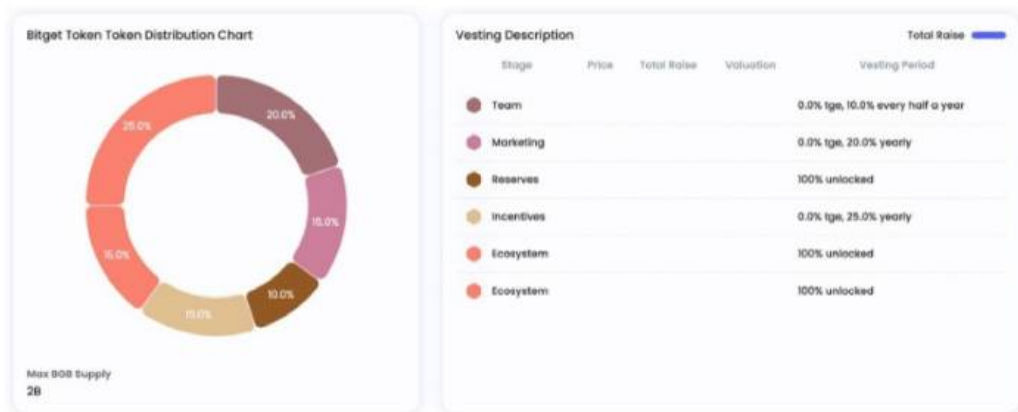
Gambar 6.16 Perbandingan volume perdagangan yang cukup signifikan antara Uniswap, Coinbase, dan Binance (The Block)

*Strictly Confidential***



Gambar 6.17 Social activity dari Native CEX \$BGB (Bitdegree)

Alasan kedua yang mendasari riset mengenai \$BGB adalah kondisi di mana *native CEX* dari \$BGB mengalami potensi kenaikan yang signifikan dari segi *followers* di media sosial selama Januari 2024. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa *platform* dari \$BGB mulai diminati oleh para *trader* maupun investor kripto. Hal tersebut dipicu oleh berbagai aktivitas promosi yang dilakukan secara gencar menggunakan berbagai selebritis salah satunya bintang sepakbola dunia. **Sosial media dan *influencers* memegang peran yang penting dalam aktivitas promosi aset kripto apa pun.**



Gambar 6.18 Distribusi token \$BGB yang “cukup seimbang” dengan komposisi 40% untuk ekosistem, 20% *marketing*, 10% tim, 10% *reserve*, dan 10% *incentive* (Chainbroker)

*Strictly Confidential***

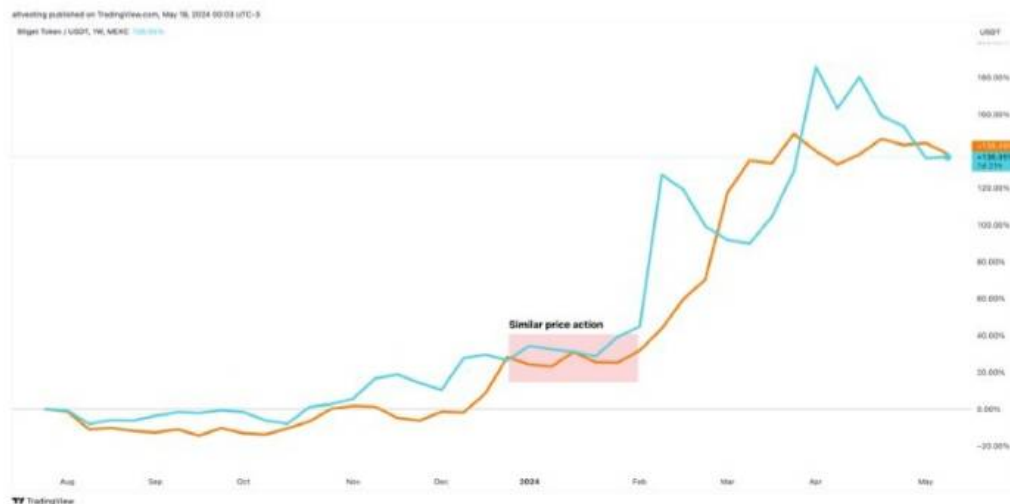
Alasan ketiga yang memberikan pertimbangan pada \$BGB adalah *tokenomics* dari \$BGB yang “sangat seimbang”. Hampir separuh distribusi token adalah untuk memastikan ekosistem berjalan dengan seimbang dan tim juga hanya menerima 10%. Ditambah lagi mereka memberikan anggaran 15% untuk kegiatan *marketing* yang mana kegiatan *marketing* sangat diperlukan untuk mempromosikan produk yang sangat bergantung pada kepercayaan. **Secara *token distribution* \$BGB sangat menarik karena distribusi lebih berat pada ekosistem untuk keberlangsungan pengembangan *project*.**



Gambar 6.19 Chart \$BGB (TradingView)

Alasan keempat adalah secara *technical* saat itu \$BGB ada di range yang sangat ideal untuk membeli. Terpantau pada saat itu *weekly chart* mengalami *break market structure* (BMS) pada \$0.6 didukung dengan *oscillator* yang mengalami *momentum cross*. Ditambah lagi pada saat yang sama \$BGB memiliki *price action* yang “sangat mirip” atau bahkan kembar apabila dibandingkan dengan pesaingnya, yaitu \$BNB. **Menunjukkan bahwa *smart money* di balik \$BNB dan \$BGB adalah orang yang sama.** Dari riset awal (harga \$0.62), \$BGB kemudian mengalami kenaikan sebanyak +-120% dan mencapai target profit 1 (\$0.75) dan target profit 2 (\$1.15).

*Strictly Confidential***



Gambar 6.20 Chart \$BGB (Biru) vs \$BNB (Oranye) (TradingView)



**Gambar 6.21 Kenaikan Volume *Native CEX* \$BGB
Periode Januari–Maret 2024 (Bitdegree)**

Alasan kelima adalah perkembangan *native exchange* dari \$BGB yang mengalami kenaikan yang signifikan dari segi volume perdagangan pada awal tahun 2024. Volume perdagangan yang mengalami kenaikan adalah patokan utama apakah CEX tersebut memiliki prospek yang baik atau tidak.

*Strictly Confidential***

\$BGB merupakan salah satu “*rising superstar*” di ranah altcoins selama awal tahun 2024. Kita mengetahui pada Q1 2024 berbagai *project altcoins* bergerak sangat *bullish* dan sangat eksplosif. Pada saat itu kita melihat potensi kenaikan dari *CEX native token* yang mana didukung oleh kenaikan *volume* perdagangan dari berbagai CEX yang ada. **Peningkatan *volume* perdagangan pada CEX dipicu oleh sentimen bagus yang ada di pasar karena kondisi *bull market* yang selalu menarik para ritel masuk.**

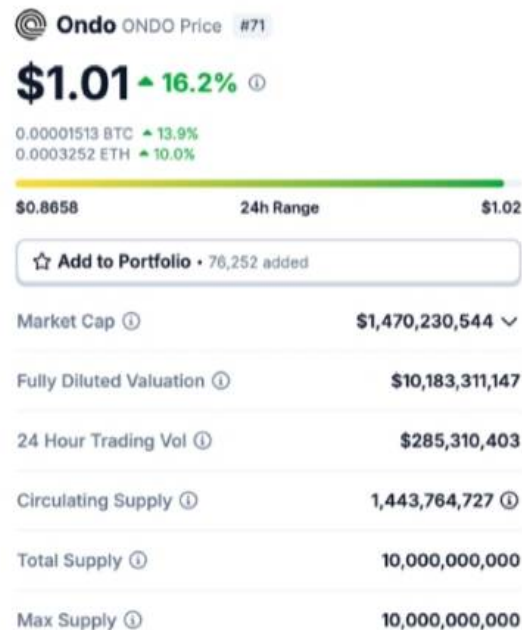
Selain karena *volume* perdagangan yang menguat, *native CEX* dari \$BGB juga mengalami *growth* yang signifikan di sosial media sehingga membuka peluang bagi produknya untuk memperoleh *exposure* tinggi bagi para investor kripto. **Dari segi *tokenomics* \$BGB juga memiliki potensi yang bagus karena *developer* lebih mementingkan *growth* dari ekosistem dan biaya keluar difokuskan untuk *marketing*.** Itulah mengapa \$BGB berhasil *menggaet brand ambassador* berbagai selebritas, bahkan pesepak bola paling terkenal di dunia.

Keadaan *technical* juga menjadi salah satu faktor penentu dari meluncurnya riset \$BGB di mana pada saat itu *weekly chart* dari \$BGB menunjukkan suatu formasi yang *bullish* karena harga berhasil melakukan *break market structure* (BMS) pada \$0.6. **Ditambah lagi *fractal* harga yang sama dengan “pesaingnya”, yaitu \$BNB menambah *conviction* bahwa *wave* dari \$BGB dan \$BNB diprakarsai oleh *smart money* yang sama.**

Dari hasil *research* yang dipaparkan, \$BGB telah berhasil mencapai dua *grid profits target* di \$0.75 dan \$1.25. Secara proyeksi jangka panjang (akhir siklus kripto 2025), berbagai *project Altcoins* masih memiliki potensi yang sangat kuat. Meskipun demikian, paparan pembahasan pada sesi ini adalah “membahas sesuatu yang sudah terjadi” atau hasil *research* dari Akademi Crypto untuk tujuan pembelajaran. **Tidak ada nasihat untuk mengejar kereta “yang sudah berjalan” karena pasti kita tidak akan mampu. Alangkah lebih baiknya untuk “sabar menunggu” kereta yang baru.**

*Strictly Confidential***

RONALD CAPITAL INVESTMENTS #4: Ondo (\$ONDO)

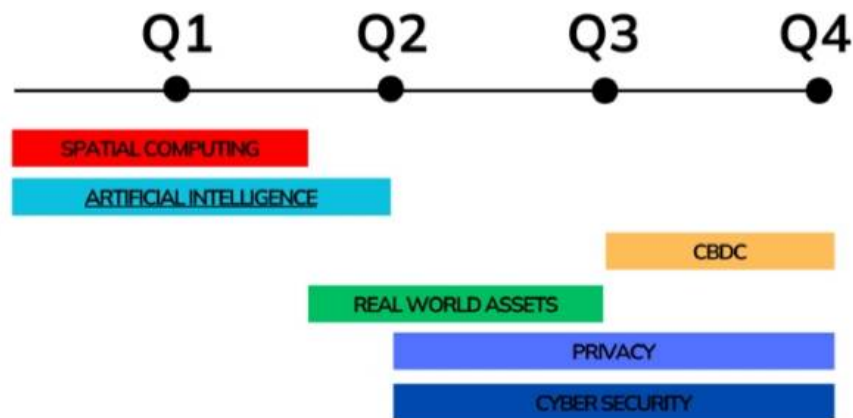


Gambar 6.22 Tokenomics \$ONDO (CoinGecko)

Riset publik ketiga yaitu Ondo (\$ONDO) yang mana risetnya dipublikasikan 20 Februari 2024 via Discord Akademi Crypto. Ondo juga merupakan “*big conviction play*” yang mana pada akhirnya menjadi “*Best Performing Real World Assets*” selama tahun 2024 berjalan ini. **Sejak *official research* dari Akademi Crypto, \$ONDO mengalami kenaikan harga +- 200% dari \$0.3 ke \$1.** Di sini akan dijelaskan mengapa muncul riset mengenai \$ONDO dan bagaimana mengidentifikasi potensi serupa di masa yang akan datang.

Alasan utama yang mendasari riset dari \$ONDO adalah *Real World Assets* (RWA) yang berpotensi menjadi narasi yang besar pada Q2 2024 sesuai dengan *narrative calendar* yang kita jabarkan secara resmi sejak tahun 2023 lalu. Akademi Crypto mengungkapkan *insights* potensi dari RWA ini akan mengalami kenaikan selama bulan Aril, Mei, dan Juni sehingga menjelang bulan tersebut maka *scenario* ideal yang bisa dilakukan adalah mempersiapkan berbagai aset kripto yang tergolong dalam narasi RWA.

*Strictly Confidential***



Gambar 6.23 Narrative Calendar (Akademi Crypto, 2023)

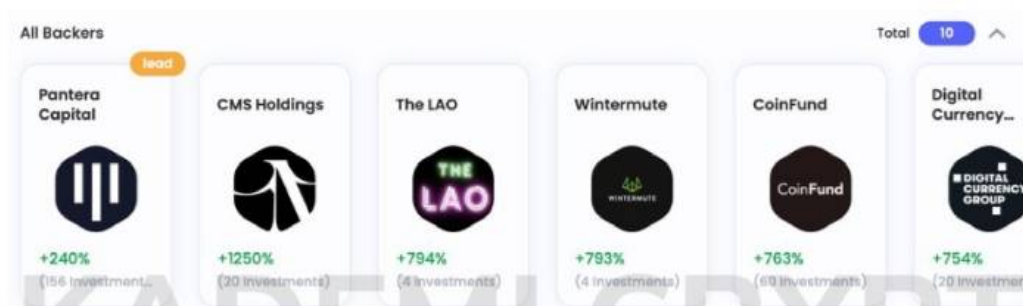
Real world assets (RWA) merupakan suatu teknologi untuk melakukan tokenisasi pada berbagai aset di dunia nyata seperti *property*, tanah, komoditas, saham, obligasi, atau aset berwujud fisik lain dalam jaringan *blockchain*. **Fungsi utama dari tokenisasi adalah meningkatkan likuiditas sehingga berbagai aset tersebut menjadi lebih mudah untuk diperdagangkan.**

Menurut berbagai laporan industri tokenisasi memiliki valuasi lebih dari \$500B yang mana menyebabkan berbagai “organisasi elit” memperebutkan sektor teknologi yang akan terus berkembang ini. *World Economic Forum (WEF)* sangat *vocal* terhadap isu RWA atau tokenisasi karena minimnya akses likuiditas yang ada di pasar sehingga **tokenisasi merupakan solusi untuk masa depan.**

Salah satu perusahaan aset manajemen terbesar di dunia yaitu BlackRock memiliki kesungguhan terhadap sektor teknologi ini, bahkan CEO dari BlackRock yaitu Larry Fink mengungkapkan bahwa hanya akan berinvestasi pada satu sektor, yaitu tokenisasi apabila harus memilih satu sektor kripto yang akan paling bersinar. Melihat pentingnya teknologi tokenisasi dan narasi RWA yang akan berjalan di market **BlackRock berinvestasi pada berbagai proyek RWA yang mana salah satunya adalah \$ONDO.**

*Strictly Confidential***

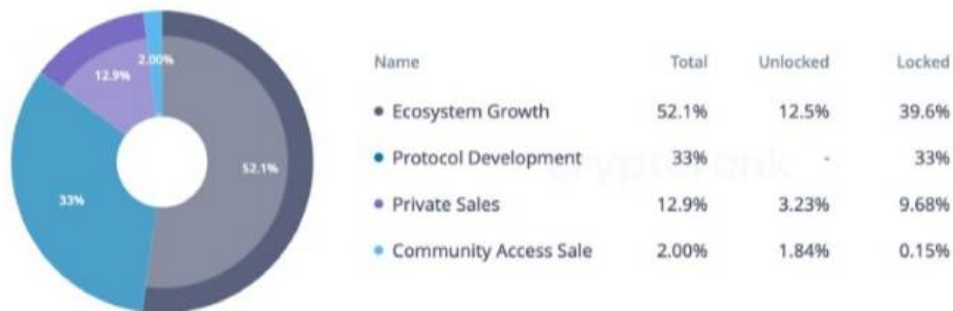
Pada Maret 2024, BlackRock secara resmi mengumumkan afiliasi mereka dengan Ondo Finance dan meluncurkan BlackRock USD Institutional Digital Liquidity Fund (BUIDL) yang mana merupakan implementasi dari teknologi tokenisasi di sektor keuangan. Ondo memberikan fasilitas bagi BlackRock untuk melakukan penyelesaian instan untuk token US Treasury mereka, OUSG yang mana sebelumnya tidak bisa diperdagangkan di luar jam pasar tradisional. **Di estimasi jumlah investasi BlackRock pada \$ONDO adalah sebanyak \$95M.** Kolaborasi dengan BlackRock ini yang memberikan *conviction* kedua untuk berinvestasi pada \$ONDO yaitu dukungan dari para *smart money*.



Gambar 6.24 Smart money di balik Ondo (ChainBroker)

Beberapa *smart money* yang cukup relevan terutama di pasar altcoins, banyak yang mendukung dan berinvestasi pada \$ONDO. Pantera Capital, Digital Currency Group (DCG), Coinbase Ventures, dan berbagai investor besar lain berinvestasi pada Ondo melalui berbagai skema sebelum *launch*. Para *smart money* besar ini adalah investor di balik berbagai *project* besar seperti Injective (\$INJ), Cosmos (\$ATOM), The Graph (\$GRT), Stacks (\$STX), Worldcoin (\$WLD), dan berbagai *project* besar lain. Dalam kesuksesan suatu *project* apapun, dukungan secara langsung maupun tidak langsung sangatlah diperlukan untuk memastikan keberlanjutan suatu *project*. **Tidak hanya menjalin Kerjasama dengan BlackRock, namun Ondo juga didukung oleh berbagai *smart money* yang kuat.**

*Strictly Confidential***



Gambar 6.25 Distribusi token Ondo (Cryptorank)

Meskipun baru 17% *token* yang keluar, secara *token distribution* \$ONDO memiliki *tokenomics* yang sangat solid. Sebanyak 52% token dikeluarkan untuk *ecosystem growth* dan 33% untuk *protocol development*, berarti bahwa hampir 80% token Ondo digunakan untuk pengembangan. Bahkan investor di *private sales* hanya sebatas 12%. Dari *tokenomics* Ondo kita melihat bahwa *project* ini bukan sekadar *project* yang “cash grab” atau hanya berfokus pada “cari duit”. Secara *tokenomics* terlihat bahwa Ondo merupakan *project* yang diciptakan untuk “sesuatu yang lain”.

Meskipun banyak didukung oleh *smart money* yang besar, berbagai *smart money* tersebut hanya memperoleh “bagian yang kecil” karena memang secara distribusi token fokus dari *project* ini adalah menyediakan suatu *platform* yang bisa berjalan dan memperoleh *growth* yang signifikan. Dari *tokenomics* yang terlihat bisa diketahui bahwa Ondo berfokus membangun *platform* tokenisasi terbaik serta menghadirkan *platform DeFi* untuk semua investor level ritel atau institusi sehingga Ondo merupakan “the real bridge antara industry tradfi dan kripto.

Token Name	Token Symbol	Allocation Name	Standard Allocation	Allocation Type	Token Amount	Tracked Allocation Percentage	Last Updated Date (DD/MM/YYYY)
Ondo	ONDO	Community Access Sale	Public Investors	Scheduled	198884411.00	1.99	13/03/2024
Ondo	ONDO	Ecosystem Growth	Community	Scheduled	5210869545.00	52.11	13/03/2024
Ondo	ONDO	Protocol Development	Founder / Team	Scheduled	3300000000.00	33.00	13/03/2024
Ondo	ONDO	Private Sales	Private Investors	Scheduled	1290246044.00	12.90	13/03/2024

Gambar 6.26 Tabel distribusi token Ondo (TokenUnlocks)



Gambar 6.27 Chart \$ONDO (TradingView)

Alasan keempat terhadap \$ONDO adalah secara *technical* pada Februari 2024 \$ONDO sudah berada dalam formasi “*pre breakout*”-nya yang mana secara *price action* ada kemungkinan \$ONDO melakukan *rip up* dan mengalami *price discovery* dan akhirnya berhasil menembus *short term price target* di 0.45 dan 0.5. Bahkan sebelum pengumuman berita BlackRock, \$ONDO sudah berpotensi untuk melakukan suatu “*run up*” yang luar biasa sehingga berita BlackRock hanya mendorong aset ini untuk naik lebih tinggi lagi.



Gambar 6.28 Total *value locked* \$ONDO (DefiLlama)

*Strictly Confidential***

Alasan kelima yang mendukung “thesis kuat” dari \$ONDO adalah perkembangan *Total Value Locked* (TVL) yang sangat signifikan selama awal tahun 2024. TVL memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan suatu *platform* DeFi apa pun bekerja sesuai dengan fungsinya. Jumlah TVL to market cap ratio yang ideal adalah 1:1 atau 0.5. **Saat ini TVL dari \$ONDO masih ada dalam “batas yang cukup aman”, yaitu \$500M per \$1.4B market cap.**

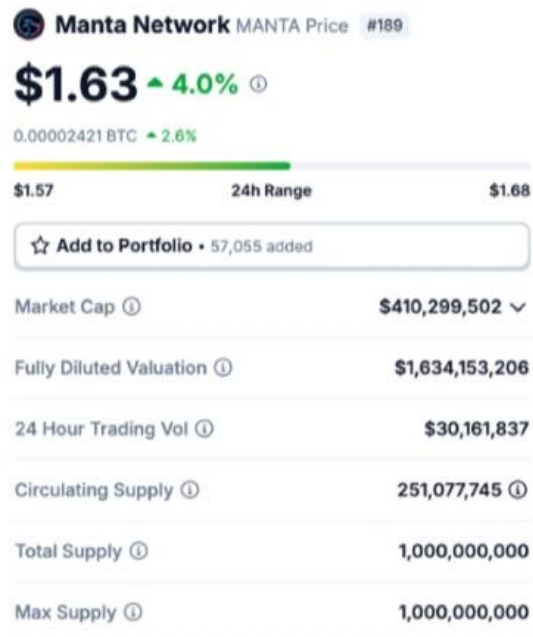
\$ONDO merupakan salah satu “conviction play” paling besar dari *Akademi Crypto Research* yang mana kombinasi dari narasi RWA dan kerja sama dengan BlackRock sudah menjadi “cukup alasan” untuk \$ONDO menjadi *project* yang akan bersinar selama tahun 2024 sampai dengan 2025. Memang idealnya kita harus mengikuti para *smart money* seperti yang telah dikatakan sebelumnya: **“Smart people always follow smart money”**. Jangan pernah melawan arus dari para “pemain besar” karena yang ada kita bisa jadi terbakar. Apalagi apabila kita melihat para “*smart money*” lain di dalamnya yang sudah “veteran” dalam mencari altcoins yang naik puluhan hingga ratusan kali.

Dari segi *tokenomics* dan *on-chain value* \$ONDO juga sangat menarik serta sangat berharga. Lebih dari 80% alokasi token difokuskan untuk pembangunan ekosistem serta “TVL to market cap ratio” sudah “cukup wajar” untuk *project Defi* yang tergolong masih baru rilis. **Seiring berjalannya waktu dan exposure dari \$ONDO meningkat maka TVL yang dimiliki juga akan mengikuti.**

Paparan ini merupakan paparan khusus untuk edukasi yang membedakan “*thought process*” di balik Analisa \$ONDO. Kami masih memiliki tesis yang *bullish* terhadap sektor RWA selama tahun 2024–2025 ini yang mana banyak pemain besar yang masuk serta kebutuhan dari tokenisasi ini merupakan suatu “tuntutan yang nyata”. **Meskipun sudah termasuk mengalami “kenaikan yang tinggi” serta sudah mencapai target keuntungan yang ditetapkan, patut dipahami bahwa peluang dari \$ONDO masih sangat menarik untuk jangka panjang.**

*Strictly Confidential***

RONALD CAPITAL INVESTMENTS #5: Manta (\$MANTA)



Gambar 6.29 Tokenomics \$MANTA (CoinGecko)

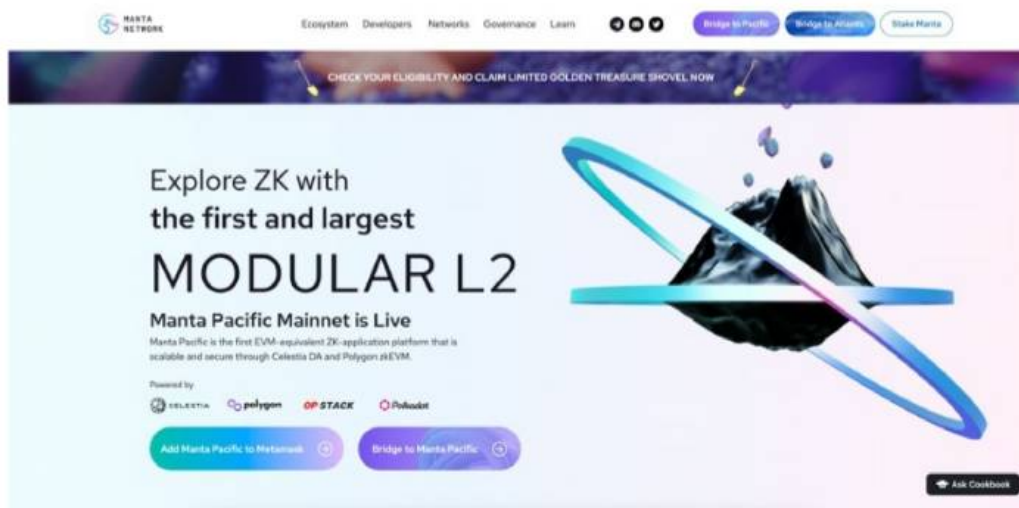
Riset publik kelima yaitu \$MANTA. Manta merupakan proyek layer-2 terbaru yang memiliki konsep dua jaringan jadi satu. Manta memiliki dua *network*, yaitu *Manta Pacific* dan *Manta Atlantic*. *Manta Pacific* merupakan jaringan layer-2 di atas jaringan Ethereum yang mana fungsinya adalah meningkatkan masalah stabilitas di jaringan Ethereum itu sendiri. Sedangkan Manta Atlantic merupakan jaringan layer-1 di atas Polkadot. **Terdapat beberapa alasan yang akhirnya membentuk keyakinan akan riset publik mengenai Manta.**

Alasan pertama adalah "*product uniqueness*" atau keunikan produk yang dimiliki. Kita mengetahui bahwa membangun *project* dengan satu jaringan saja sangatlah sulit. Apa yang dilakukan oleh \$MANTA ini justru membangun dua jaringan sekaligus yang mana secara logika kita mengetahui bahwa target pasar yang dimiliki sangatlah luas karena di dalamnya ada layer-1 sekaligus layer-2 secara bersamaan. **Keunikan serta keberanian inovasi dari \$MANTA yang membuat *project* ini sangat tepat untuk dilirik.**

*Strictly Confidential***

Manta Network sendiri memiliki beberapa *product* yang mana mendukung berbagai aktivasi DeFi yang ada. MantaPay, MantaSwap, Manta Wallet, Universal Circuits dan berbagai produk lain. MantaPay merupakan produk solusi pembayaran secara privat dan aman dalam jaringan blockchain yang mana menggunakan ZK-SNARKs untuk melindungi dari pihak ketiga yang mana fungsi utama dari MantaPay adalah menyediakan layanan pengiriman uang digital secara mudah. MantaSwap merupakan *decentralized exchange* (DEX) yang mana memiliki fungsi untuk memastikan *user* dapat melakukan transaksi pertukaran aset digital secara cepat.

Manta Network juga memiliki Manta Wallet yang mana merupakan suatu *tools* yang sama dengan fungsi *crypto wallet* lain: menyediakan fungsi penyimpanan, pengelolaan, dan transaksi dalam ekosistem Manta. Sedangkan *Universal Circuits* merupakan suatu fitur yang memungkinkan para pengembang untuk menambahkan fitur privasi dalam *smart contract* melalui *Solidity* secara mudah tanpa membangun *circuit* dari awal. Fitur ini sangat berfungsi untuk pembayaran, verifikasi identitas, dan segala jenis transaksi *on-chain* yang membutuhkan privasi. **Secara produk \$MANTA memang sangat lengkap dan cukup menjanjikan secara fungsi.**



Gambar 6.30 Website resmi Manta (Manta)

*Strictly Confidential***



Gambar 6.31 Smart money di balik Manta (Chainbroker)

Alasan kedua yang memberikan *conviction* terhadap \$MANTA adalah dukungan berbagai *smart money* yang kuat. Polychain Capital, Alameda Research, Multicoin Capital, dan berbagai *smart money* lain merupakan investor dari \$MANTA. Ditambah lagi baru-baru ini *Binance Labs* juga melakukan investasi di \$MANTA. Polychain sangat berfokus pada *deep technical expertise* ketika berinvestasi sehingga pasti \$MANTA telah melewati banyak pertimbangan sebelum diinvestasi terkait dengan *protocol* dan *product* dalam \$MANTA itu sendiri. Multicoin Capital sangat berat pada “*thesis-driven investing*” dan selalu mencari DeFi yang mana \$MANTA juga tergolong dalam salah satunya. *Binance Labs* sangat kuat dalam inkubasi dan *strategic partnership* yang akan dilakukan secara berkala. **Potensi berbagai *smart money* yang “kuat” serta durasi bull market yang masih panjang membuat “banyak hal bisa terjadi” pada \$MANTA.**

Alasan ketiga adalah \$MANTA tergolong dalam *new listed projects* atau *project* yang baru di-listing di berbagai platform CEX dan DEX sehingga pasar selalu memiliki kecenderungan “untuk berinvestasi pada sesuatu yang baru”, yang mana kita tahu bahwa 95% aset yang berasal dari *cycle* sebelumnya tidak akan bersinar lagi pada *cycle* selanjutnya sehingga berfokus pada sesuatu yang baru jauh lebih menguntungkan dibandingkan “berharap” pada sesuatu yang lama. Di sisi lain secara teknologi \$MANTA juga lebih baru dibandingkan berbagai *project layer-2* lama yang ada. **Sebagai seorang investor kripto kita harus selalu melihat ke depan dan berinvestasi pada sesuatu yang baru di setiap siklus-nya. Apa yang relevan sekarang belum tentu relevan lagi di *cycle* selanjutnya.**

*Strictly Confidential***

RONALD CAPITAL INVESTMENTS #6: *Room for Error*



Gambar 6.33 Pasti ada *error* (Gencraft Generated)

Apabila kita mencari kepastian dalam investasi, maka yang kita peroleh hanyalah halusinasi. Tidak ada yang pasti dalam berinvestasi, sesuatu yang pasti itu namanya “gaji”. Potensi kegagalan pasti ada, begitu juga potensi keuntungan yang bisa mengubah hidup juga ada di depan mata. Sebagai seorang realis di pasar kripto, kita harus memahami tidak ada keuntungan yang tinggi yang tidak diimbangi dengan risiko yang tinggi pula. **Semua itu seimbang, itulah kenyataan yang harus diterima.**

Melihat adanya potensi risiko yang “pasti terjadi” maka langkah terbaik yang bisa kita lakukan adalah membatasinya. Jangan sampai risiko yang kita ambil jauh lebih tinggi daripada potensi keuntungan yang akan kita peroleh. **Kita harus mempertimbangkan *room of error* dalam setiap keputusan investasi yang kita lakukan.** Bisa saja kita “menang” 7 kali berturut-turut di *market* dan terus melakukan *compounding* menggunakan semua portofolio yang ada (*all in*), lalu kemudian jatuh di aset ke-8 yang kita investasikan dan kehilangan semua yang telah kita usahakan sebelumnya. **Memahami fakta bahwa akan selalu ada investasi yang salah membuat kita harus melakukan satu hal, yaitu diversifikasi dan pentingnya memiliki *multiple entry & exit strategy*.**

*Strictly Confidential***

Stock	Company Name	% of Portfolio	Shares Owned	Value Owned	Change in Shares	Ownership Hist	Average Buy Price	Price History	Date
AAPL	Apple Inc	40.81%	789.37M	\$ 135.36B	↓ -12.83% (-116.19M)		\$39.59 (+380.7%)		2024-03-31
BAC	Bank America Corp	11.81%	1.03B	\$ 39.17B	0%		\$25.78 (+50.2%)		2024-03-31
AXP	American Express Co	10.41%	151.61M	\$ 34.52B	0%		\$71.11 (+231.8%)		2024-03-31
KO	Coca Cola Co	7.38%	400M	\$ 24.47B	0%		\$40.28 (+53.2%)		2024-03-31
CVX	Chevron Corp New	5.85%	122.98M	\$ 19.40B	↓ -2.47% (-3.11M)		\$132.76 (+18.2%)		2024-03-31
OXY	Occidental Pete Corp	4.86%	248.02M	\$ 16.12B	↑ 1.77% (+4.30M)		\$50.85 (+20.2%)		2024-03-31
KHC	Kraft Heinz Co	3.62%	325.63M	\$ 12.02B	0%		\$77.86 (-55.9%)		2024-03-31
MCO	Moodys Corp	2.92%	24.67M	\$ 9.70B	0%		\$57.13 (+599.9%)		2024-03-31

Gambar 6.34 Investasi Berkshire Hathaway juga ada merahnya (HedgeFollow)

Salah satu perusahaan investasi terbesar di dunia yaitu Berkshire Hathaway yang mana dikelola oleh Warren Buffet (dianggap dewa investasi), juga memiliki aset yang “berakhir merah”. Bahkan portofolio dari “Dewa Investasi” tidak melulu hijau, pasti juga ada merahnya. Lalu apakah hal tersebut membuat Warren Buffet tidak jago dalam berinvestasi? Apakah bisa dibilang bahwa Berkshire Hathaway perusahaan investasi yang merugi? Jawabannya adalah sama sekali tidak! **Selalu ada yang gagal dan selalu ada yang berhasil dalam investasi, yang penting adalah jumlah yang berhasil harus lebih banyak dibandingkan dengan jumlah yang gagal.**

Kraft Heinz Co (KHC), Liberty Media Corp (LSXMK), Snowflake Inc (SNOW), Sirius XM Holdings (SIRI), Paramount Global (PARA), Diageo PLC (DEO), Liberty Latin America (LILA), Liberty Latin America (LILAK) dan HP Inc (HPQ) merupakan 9 daftar investasi *Berkshire Hathaway* yang mengalami kerugian puluhan persen bahkan sebagian lebih dari 50% kerugiannya. Lalu apakah mereka menjual berbagai aset tersebut? Jawabannya adalah tidak. Lalu bagaimana cara mereka memperoleh keuntungan? Jawabannya adalah karena 32 investasi yang mereka lakukan memperoleh keuntungan, dan keuntungannya ratusan hingga ribuan persen.

*Strictly Confidential***

Melihat perspektif *room for error* dalam berinvestasi, kita bisa melihat beberapa *key points* dari apa yang dilakukan oleh Warren Buffet yang mana merupakan seorang legenda investasi (meskipun di pasar saham tetap bisa diimplementasikan di kripto) dan berbagai strateginya mengelola perusahaan investasi bisa dipelajari. **Ronald Capital bisa menjadi besar karena memegang fundamental dari Warren Buffet yang selalu dijadikan pedoman.** Strategi *room for error* yang diterapkan oleh Buffet yang dipetik pelajarannya adalah:

Long only bias: Kita tahu bahwa aset kripto merupakan aset masa depan dan puluhan tahun ke depan semua aset kripto (terutama Bitcoin) akan berada di harga yang jauh lebih tinggi dibandingkan harga yang ada saat ini. **Berinvestasi di pasar kripto sekarang sama seperti berinvestasi di saham pada 1940-an.** Apa yang dilakukan oleh Warren Buffet adalah membeli aset dengan fundamental bagus dan tidak pernah melakukan *short* sama sekali karena kita tahu bahwa *risk to reward* membeli altcoins (bisa naik puluhan ribu kali) jauh lebih menguntungkan daripada berharap aset tersebut turun puluhan persen.

Diversification is key (Asset allocation & portfolio sizing): Warren Buffet selalu melakukan diversifikasi itulah mengapa dia memegang kurang lebih 41 aset di portofolio-nya dan dari berbagai aset tersebut, alokasi yang dimiliki sangat bagus, dan tidak pernah melakukan pembelian menggunakan *margin* karena almarhum *partner*-nya yaitu **Charlie Munger percaya bahwa leverage merupakan sumber kebangkrutan dari seorang pria.**

"Kami yakin bahwa seorang investor yang hebat bukan mereka yang jago mencari aset dengan *return* paling tinggi, namun investor hebat adalah mereka yang bisa membatasi *margin of error* yang mungkin terjadi ketika berinvestasi. *Offence won you the match but defence won you the league. Think long term!*" - Ronald Capital

*Strictly Confidential***

The content you are about to access is strictly confidential and intended solely for the private community of Akademi Crypto. By accessing or sharing this information, you agree to the following terms:

1. Non-Disclosure: You will not share, distribute, or disclose any content outside of this community.
2. Privacy: You will respect the privacy of all members and the confidentiality of the information provided.
3. Security: You will take all necessary precautions to protect this content from unauthorized access.

Failure to comply with these terms may result in removal from the community and potential legal action.

Thank you for your cooperation,
Mincuan.